



# **GROWING WITH CONFIDENCE TOWARD A RISING GROWTH**

**2023**

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan  
Annual and Sustainability Report

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

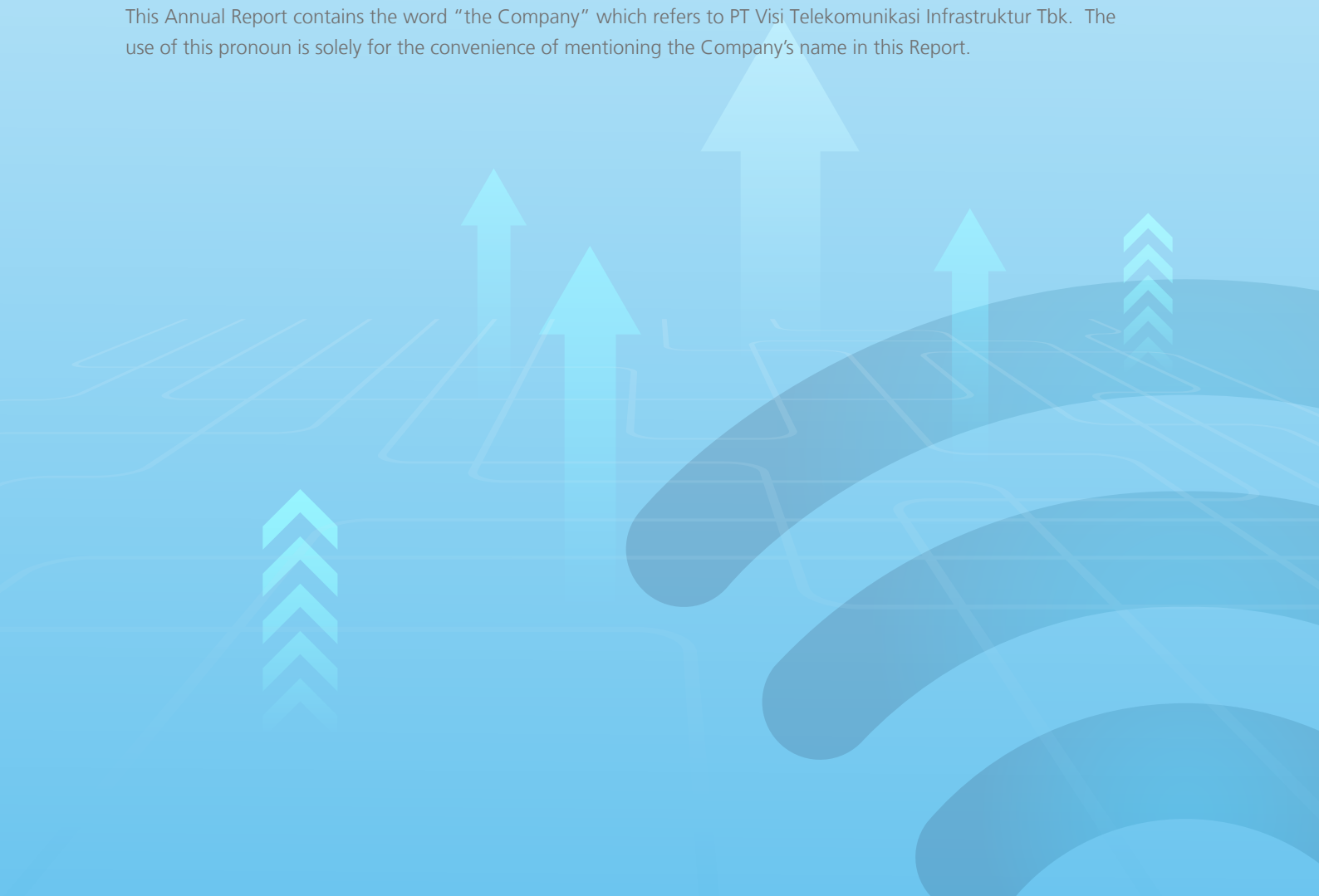
## Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan yang tergolong sebagai pernyataan ke depan, mencakup pada kaitannya sebagai pelaksanaan peraturan/undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif dan memiliki risiko untuk menghadirkan perbedaan material terhadap perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun berdasarkan analisis mengenai kondisi terkini serta perhitungan atas kemungkinan situasi mendatang. Tidak ada jaminan bahwa berbagai tindakan yang kemudian dilakukan berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut akan secara menyeluruh menghadirkan hasil seperti yang dinyatakan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang seluruhnya mengacu pada PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Penggunaan kata ganti tersebut semata dilakukan demi kemudahan penyebutan nama perusahaan dalam Laporan ini.

This Annual Report contains statements regarding financial conditions, operating results, policies, projections, strategies and objectives which are classified as forward-looking statements, including those related to the implementation of applicable regulations/laws. Therefore, these statements are prospective and have the risk of materially differing from actual developments. These statements are prepared based on an analysis of current conditions as well as calculations of possible future situations. The actions which are subsequently taken based on such statements are not guaranteed to result in the outcome as stated.

This Annual Report contains the word “the Company” which refers to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. The use of this pronoun is solely for the convenience of mentioning the Company’s name in this Report.



## Penjelasan Tema Theme Explanation



Menghadapi industri yang semakin kompetitif, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. terus berupaya untuk menjaga stabilitas kinerja Perseroan di sektor industri telekomunikasi. Dengan mengusung semangat untuk terus bertumbuh dan berkembang, Perseroan mengupayakan strategi yang berfokus pada pertumbuhan *tenancy* dan mulai menyusun rencana pembangunan *fiber optic*. Melalui inisiatif tersebut, Perseroan optimis dapat terus menghasilkan proyek menara yang bernilai tambah dan meraih pertumbuhan bisnis yang positif dan berkelanjutan di masa depan.

Facing an increasingly competitive industry, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. continuously strives to maintain the stability of the Company's performance in the telecommunications industry sector. With the spirit to continue to grow and develop, the Company is pursuing a strategy that focuses on *tenancy* growth and is starting to plan fiber optic developments. Through this initiative, the Company is optimistic that it can continue to produce value-added tower projects and achieve positive and sustainable business growth in the future.

# Daftar Isi | Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab  
Disclaimer

1 Penjelasan Tema  
Theme Explanation

2 Daftar Isi  
Table of Content

## 01 Kilas Kinerja Performance Highlights

4	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
5	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
6	Ikhtisar Saham Share Highlights
7	Informasi terkait Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Information related to Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds

7	Peristiwa Penting Event Highlights
8	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
8	Keanggotaan dalam Asosiasi Association Membership

## 02 Laporan Manajemen Management Report

10	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
16	Laporan Direksi Report of the Board of Directors

## 03 Profil Perusahaan | Company Profile

26	Informasi Umum Perusahaan Corporate Identity
27	Riwayat Singkat Brief History
28	Informasi Perubahan Nama Information on the Change of Name
29	Jejak Langkah Milestones
30	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission and Values
31	Kegiatan Usaha Line of Business
32	Wilayah Operasional Operational Area

33	Struktur Organisasi Organization Structure
34	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
36	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
38	Profil Sumber Daya Manusia Human Resources Profile
39	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
40	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
41	Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information on Majority and/or Controlling Shareholders

42	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
42	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
43	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities
43	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals
44	Informasi Website Perusahaan Company Website Information

## 04 Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis

46	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview
47	Tinjauan Operasional Operational Overview
49	Tinjauan Keuangan Financial Overview
53	Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt
55	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Level
56	Struktur Modal Capital Structure
57	Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan Material Information and Facts After the Accountant's Report
57	Prospek Usaha Business Outlook

58	Target Pencapaian Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024 Achievement Targets for 2023 and Projections for 2024
58	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
59	Kebijakan Dividen Dividend Policy
59	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Public Offering Proceeds
59	Informasi Material mengenai Transaksi Pihak Berelasi Material Information regarding Related Party Transactions

59	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring
60	Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak terhadap Perseroan Changes to Laws and Regulations and Impact on the Company
60	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes to Accounting Policies

## 05 Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

64	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
64	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
70	Dewan Komisaris Board of Commissioners
75	Direksi Board of Directors
81	Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and the Board Directors
81	Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners

91	Akuntan Publik Public Accountant
92	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
94	Manajemen Risiko Risk Management
97	Perkara Penting Legal Case
97	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
97	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Perseroan Share Ownership Program by Company Management and/or Employees

97	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
99	Kode Etik Code of Conduct
101	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
106	Referensi Kriteria Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia NO. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Reference for Financial Services Authority Circular Letter (SOEJK) NO. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

## 06 Laporan Keberlanjutan | Sustainability report

124	Strategi Kinerja Keberlanjutan Perusahaan Corporate Sustainability Strategy
126	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight

128	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
131	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

141	External Assurance External Assurance
141	Hasil Umpan Balik Pemangku Kepentingan pada Tahun Sebelumnya Results of Stakeholder Feedback in the Previous Year

01

# KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

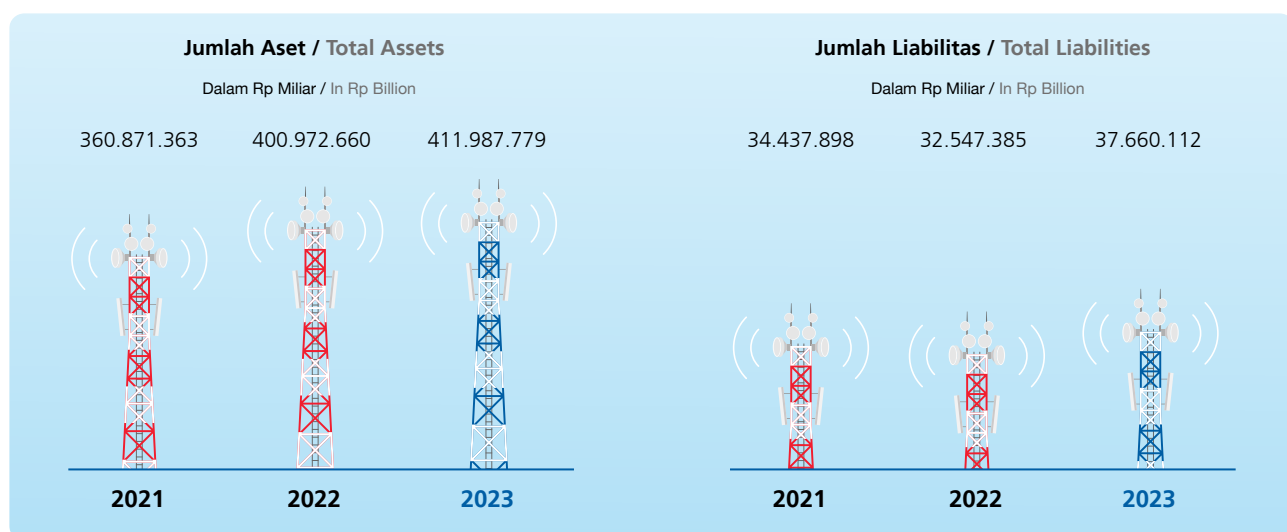


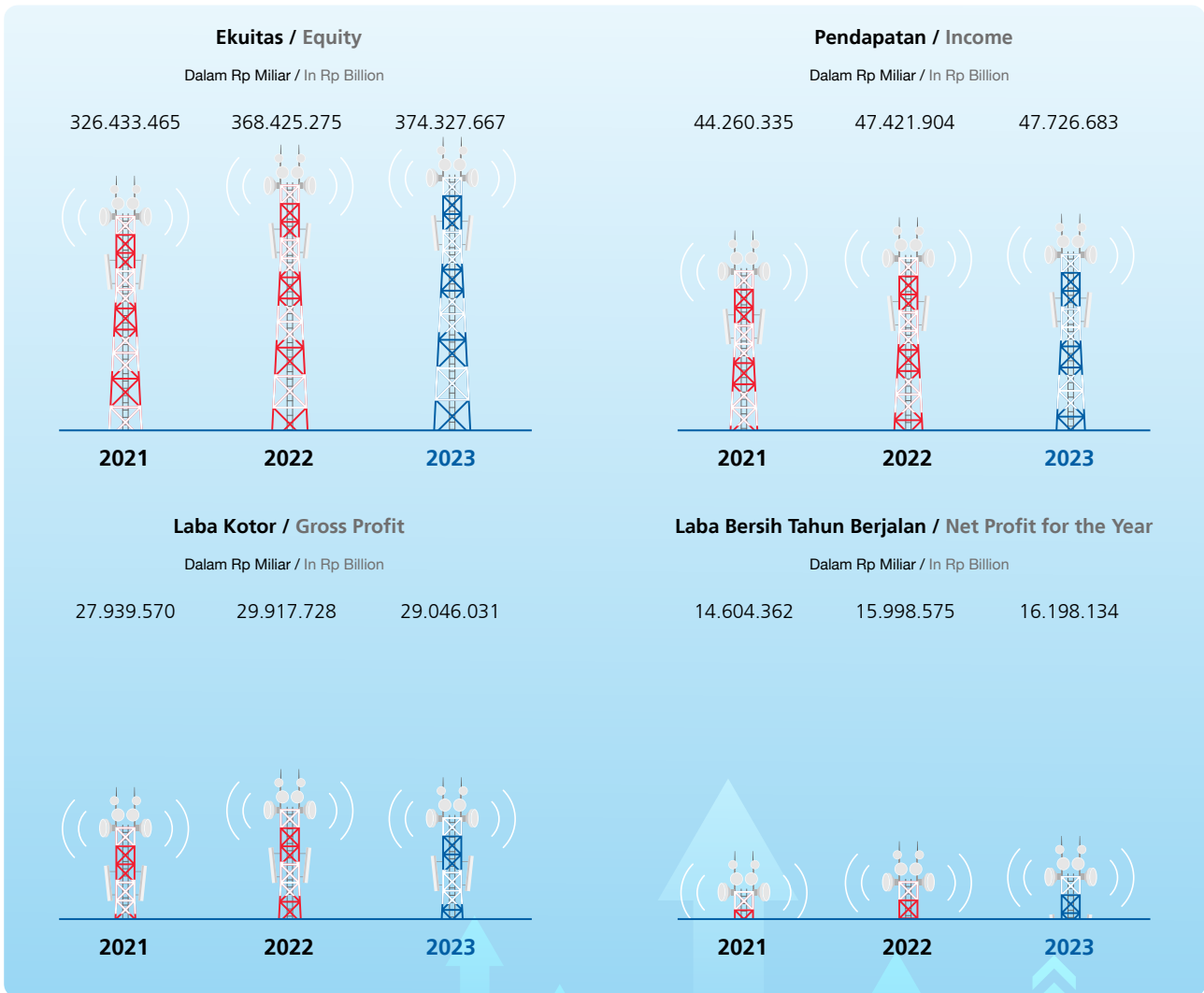
# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

(dalam ribuan Rupiah) | (in million Rupiah)

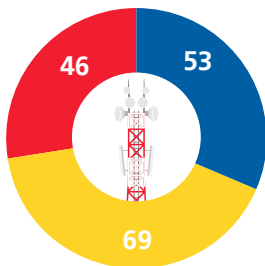
Uraian Description	2023	2022	2021
<b>Laporan Posisi Keuangan   Statement of Financial Position</b>			
Aset Lancar   Current Assets	60.648.835	88.045.362	112.647.222
Aset Tidak Lancar   Non-Current Assets	351.338.944	312.927.298	248.224.141
Jumlah Aset   Total Assets	411.987.779	400.972.660	360.871.363
Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities	33.764.002	29.098.404	31.756.190
Liabilitas Jangka Panjang   Non-Current Liabilities	3.896.110	3.448.981	2.681.708
Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	37.660.112	32.547.385	34.437.898
Ekuitas   Equity	374.327.667	368.425.275	326.433.465
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain   Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</b>			
Pendapatan   Income	47.726.683	47.421.904	44.260.335
Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenue	18.680.652	17.504.176	16.320.765
Laba Kotor   Gross Profit	29.046.031	29.917.728	27.939.570
Beban Usaha   Operating Expenses	9.878.647	9.766.910	9.158.035
Laba dari Operasi   Operating Profit	19.167.384	20.150.818	18.781.535
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih   Other Income (Expenses)	2.077.863	535.710	1.338.052
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan   Profit Before Final Tax and Income Tax	21.245.247	20.686.528	20.119.587
Pajak Penghasilan Final   Final Income Tax	3.756.383	3.430.374	2.275.028
Beban Pajak Penghasilan – Bersih   Income Tax Expense – Net	1.290.730	1.257.579	3.240.197
Laba Bersih Tahun Berjalan   Net Profit for the Year	16.198.134	15.998.575	14.604.362
<b>Rasio Keuangan   Financial Ratio</b>			
Rasio Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset   Ratio of Net Profit for the Year to Total Assets	3,93%	3,99%	4,05%
Rasio Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas   Ratio of Net Profit for the Year to Total Equity	4,33%	4,34%	4,47%
Rasio Lancar   Current Ratio	179,63%	302,58%	354,73%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas   Debt to Equity Ratio	10,06%	8,83%	10,55%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset   Debt to Asset Ratio	9,14%	8,12%	9,54%



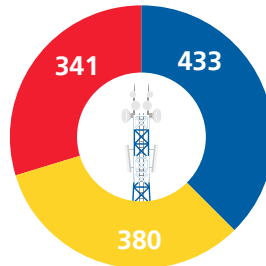


## Ikhtisar Operasional Operational Highlights

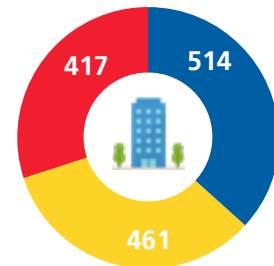
**Jumlah Tower Baru |**  
Number of New Towers



**Jumlah Tower |**  
Number of Towers



**Jumlah Tenancy |**  
Number of Tenancies



● 2023    ● 2022    ● 2021

## Ikhtisar Saham

### Share Highlights

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "GOLD". Berikut kinerja saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

All of the Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "GOLD". The following is the performance of the Company's shares in the last 2 (two) years:

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares	Harga Saham Tertinggi Highest Price	Harga Saham Terendah Lowest Price	Harga Saham Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trade Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
<b>2023</b>						
Triwulan I   1 <sup>st</sup> Quarter	1.277.276.000	358	338	354	91.100	452.155.704.000
Triwulan II   2 <sup>nd</sup> Quarter	1.277.276.000	382	366	372	2.700	475.146.672.000
Triwulan III   3 <sup>rd</sup> Quarter	1.277.276.000	346	328	346	4.100	441.937.496.000
Triwulan IV   4 <sup>th</sup> Quarter	1.277.276.000	296	284	286	68.700	365.300.936.000
<b>2022</b>						
Triwulan I   1 <sup>st</sup> Quarter	1.277.276.000	368	358	359	1.255.300	458.542.084.000
Triwulan II   2 <sup>nd</sup> Quarter	1.277.276.000	344	330	344	190.400	439.382.944.000
Triwulan III   3 <sup>rd</sup> Quarter	1.277.276.000	388	380	380	381.400	485.364.880.000
Triwulan IV   4 <sup>th</sup> Quarter	1.277.276.000	302	330	302	6.483.100	385.737.352.000

Pada tanggal 6 Desember 2023, Scavino Ventures Limited selaku pemegang saham Perseroan yang memiliki persentase kepemilikan saham >5%, melakukan divestasi atau penjualan saham sebanyak 750.000 lembar saham dengan harga jual senilai Rp286. Aksi tersebut berdampak terhadap jumlah saham, di mana sebelum transaksi tercatat sebesar 63.964.200 lembar (5,01%) menjadi sebesar 63.214.200 lembar (4,95%) setelah transaksi dilakukan.

On December 6, 2023, Scavino Ventures Limited as the Company's shareholder with a share ownership of >5%, divested or sold 750,000 shares at Rp286. This action had an impact on the number of shares, which before the transaction was recorded at 63,964,200 shares (5.01%), and became 63,214,200 shares (4.95%) after the transaction.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham, baik berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), maupun perubahan nilai saham.

Throughout 2023, the Company did not carry out corporate actions related to shares, whether in the form of stock splits, reverse stock splits or changes in share value.

Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2023 tidak pernah mengalami penghentian perdagangan sementara (*suspension*) maupun pencabutan hak perdagangan saham (*delisting*).

In 2023, the Company's shares traded on the Indonesia Stock Exchange did not experience a suspension or delisting.



# Informasi terkait Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

## Information related to Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2023, the Company did not issue bonds, sukuk, convertible bonds or other securities. Thus, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, maturity dates, or bond/sukuk ratings.

## Peristiwa Penting

### Event Highlights

Juni / June 2023



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 di JS Luwansa Hotel & Convention Center

Held the 2022 Annual General Meeting of Shareholders at JS Luwansa Hotel & Convention Center

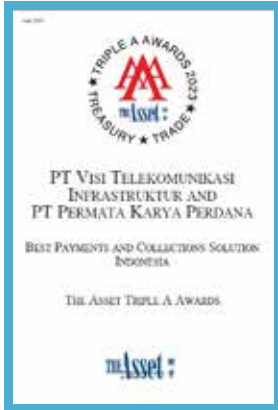


Penyelenggaraan Paparan Publik di JS Luwansa Hotel & Convention Center

Held a Public Expose at JS Luwansa Hotel & Convention Center

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications



Pada tahun 2023, Perseroan dan Entitas Anak menerima penghargaan Best Payments & Collection Solution pada ajang The Asset Triple A Awards 2023 di tingkat regional Asia-Pasifik.

In 2023, the Company and Subsidiary received the Best Payments & Collection Solution award at The Asset Triple A Awards 2023 at the Asia-Pacific regional level.

## Keanggotaan dalam Asosiasi

### Association Membership

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum tergabung dalam asosiasi manapun.

As of December 31, 2023, the Company had not been affiliated with any association.

# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



**Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya semaksimal mungkin dalam menjalankan strategi Perseroan untuk meningkatkan kinerja selama tahun 2023, tercermin dari pencapaian kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.**

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has taken every initiative to implement the Company's strategy to improve performance throughout 2023, as reflected in the achievement of better performance compared to the previous year.

“”

**Helmy Yusman Santoso**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

## **Laporan Dewan Komisaris** Report of the Board of Commissioners

## *Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,*

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. mampu melalui tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang baik.

Melalui Laporan Tahunan ini, izinkan kami selaku jajaran Dewan Komisaris untuk melaporkan kegiatan pengawasan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2023 sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan bisnis Perseroan.

### **TINJAUAN MAKROEKONOMI**

Selama tahun 2023, kondisi perekonomian global mengalami perlambatan sebagai imbas dari dampak jangka panjang dari pandemi Covid-19. Berdasarkan data dari International Monetary Fund (IMF), ekonomi tahun 2023 tumbuh di level 3,0% (yoy), lebih rendah dari tahun 2022 yang tercatat sebesar 3,5% (yoy). Perlambatan tersebut antara lain disebabkan oleh penurunan volume dan intensitas perdagangan barang, perlambatan ekonomi China sebagai akibat dari adanya krisis sektor *real estate* dan properti, serta tingginya laju inflasi di sejumlah negara di Eropa.

Di tengah melambatnya perekonomian global selama tahun 2023, Indonesia justru menunjukkan performa yang relatif kuat meskipun lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III-2023 tercatat sebesar 4,94% (yoy), lebih rendah dari angka pertumbuhan ekonomi pada periode yang sama di tahun 2022 yang mencapai 5,73%. Pertumbuhan ekonomi yang kuat didukung oleh hampir seluruh komponen PDB, baik dari sisi konsumsi maupun produksi.

### **PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI**

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya semaksimal mungkin dalam menjalankan strategi Perseroan untuk meningkatkan kinerja selama tahun 2023, tercermin dari pencapaian kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kami juga mengapresiasi inisiatif Direksi dalam mengambil langkah yang tepat guna menghadapi ketidakpastian ekonomi dan dinamika bisnis selama menjalankan pengelolaan Perseroan di tahun 2023.

We would like to express our gratitude to the presence of God Almighty for His abundance of blessings and mercy, so that PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk was able to get through 2023 with good performance achievements.

Through this Annual Report, allow us as members of the Board of Commissioners to report on supervisory activities regarding the Company's performance in 2023, as a form of our responsibility in carrying out the supervisory function of managing the Company's business.

### **MACROECONOMIC REVIEW**

Throughout 2023, global economic conditions experienced a slowdown as a result of the long-term impact of the Covid-19 pandemic. Based on data from the International Monetary Fund (IMF), the economy in 2023 grew at 3.0% (yoy), lower than in 2022 which was recorded at 3.5% (yoy). This slowdown resulted from a decrease in the volume and intensity of trade in goods, a slowdown in the Chinese economy as a result of the real estate and property sector crisis, as well as high inflation rates in a number of countries in Europe.

In the midst of the slowing global economy throughout 2023, Indonesia actually showed relatively strong performance even though it was slower than the growth in the previous year. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in the third quarter of 2023 was recorded at 4.94% (yoy), lower than the economic growth rate in the same period in 2022 which reached 5.73%. Strong economic growth was supported by almost all components of GDP, both in terms of consumption and production.

### **PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors strived to implement the Company's strategy to improve performance in 2023, as reflected in the achievement of better performance compared to the previous year. We also appreciate the Board of Directors' initiative in taking appropriate steps to face economic uncertainties and business dynamics while running the Company in 2023.

Dengan melakukan pembangunan *tower* baru sebanyak 53 unit selama tahun 2023, sehingga jumlah *tower* yang dikelola sampai dengan tahun 2023 sebanyak 433 unit di 26 provinsi, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 0,64% dari tahun 2022 sebesar Rp47,42 miliar menjadi Rp47,73 miliar pada tahun 2023. Laba bersih periode berjalan Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 1,25% dari tahun 2022 sebesar Rp16,00 miliar menjadi Rp16,20 miliar pada tahun 2023.

## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas dalam mengawasi dan memonitor seluruh pengelolaan bisnis dan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga berperan dalam memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk dalam perumusan rencana kerja strategis dan target kinerja di awal tahun hingga implementasi rencana tersebut agar dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan mekanisme *check and balances* dengan tujuan akhir untuk mencapai peningkatan kinerja dan kemajuan usaha Perseroan.

Mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kinerja dan pencapaian Perseroan salah satunya dilakukan melalui rapat bersama Direksi yang diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali selama tahun 2023. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat internal selama tahun 2023 sebanyak 4 (empat) kali. Setiap rapat membahas agenda tentang kinerja Perseroan, termasuk kendala yang dihadapi dan langkah strategis yang diambil oleh Direksi untuk menghadapi kendala tersebut. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan saran, masukan, dan rekomendasi bagi kepentingan kelancaran pelaksanaan operasional dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris meyakini bahwa keberlangsungan usaha dapat dicapai apabila perusahaan menjalankan praktik bisnis yang sehat. Karenanya, kami senantiasa mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan sesuai

With the construction of 53 new towers resulting in 433 towers in 26 provinces, the Company was able to record business revenue growth of 0.64% from 2022 which was recorded at Rp47,42 billion to Rp47,73 billion in 2023. The Company's net profit for the current period also increased 1.25% from 2022 amounting to Rp16.00 billion to Rp16,20 billion in 2023.

## SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

Based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is tasked with supervising and monitoring all business and operational management carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners also plays a role in providing direction and input according to their capacities and capabilities, including in the formulation of strategic work plans and performance targets at the beginning of the year as well as the implementation of these plans, so that they can be carried out well. The supervision is carried out using a check and balance mechanism with the ultimate aim of improving performance and business progress of the Company.

One of the supervision mechanisms carried out by the Board of Commissioners regarding the Company's performance and achievements is through meetings with the Board of Directors which were held 5 (five) times in 2023. The Board of Commissioners also held 4 (four) internal meetings in 2023. Each meeting discussed the agenda regarding the Company's performance, including the obstacles faced and the strategic steps taken by the Board of Directors to deal with these obstacles. During the meetings, the Board of Commissioners also provided suggestions, input and recommendations for the benefit of smooth operational implementation and business growth of the Company.

## VIEW ON THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners believes that business sustainability can be achieved if the company implements sound business practices. Therefore, we always support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company in accordance with best practices which refer

dengan *best practices* yang mengacu pada standar GCG terbaik dalam rangka membangun praktik bisnis dan budaya kerja yang sehat. Praktik GCG juga dapat mendorong agar pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan tetap berada dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami mengapresiasi upaya penguatan sistem tata kelola Perseroan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh regulator sebagai bentuk optimalisasi penerapan prinsip-prinsip GCG di setiap lini bisnisnya. Melalui upaya tersebut, keberlangsungan usaha dapat terjamin, khususnya terkait kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berharap bahwa penerapan GCG dalam lingkup Perseroan dapat lebih ditingkatkan lagi untuk mengoptimalkan penerapan GCG secara menyeluruh dalam upaya menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, investor, serta seluruh pemangku kepentingan.

## **PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas sebagai pengawas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas akuntansi dan proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, pengendalian internal, dan terjaminnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh pemangku kepentingan untuk tercapainya keberlanjutan Perseroan.

Kami menilai bahwa seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan baik di tahun 2023, tercermin dari frekuensi rapat yang diselenggarakan Komite Audit selama tahun 2023 sebanyak 4 (empat) kali dan keseluruhan rapat dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Komite Audit juga aktif dalam memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaporan keuangan dan pengendalian internal Perseroan.

## **PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA**

Berdasarkan laporan World Economic Outlook yang dirilis pada bulan Oktober 2023 sebagaimana dikutip dari situs web resmi IMF (<https://www.imf.org>), IMF memprediksi bahwa kondisi perekonomian pada tahun 2024 mendatang akan

to the best GCG standards in order to build sound business practices and work culture. GCG practices can also encourage the implementation of the Company's business activities to remain compliant with applicable laws and regulations.

We appreciate the efforts to strengthen the Company's governance system in accordance with the standards set by the regulator as a form of optimizing the implementation of GCG principles in each line of business. Through these efforts, business continuity can be guaranteed, especially regarding the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners hopes that the implementation of GCG within the Company can be further improved to optimize the implementation of GCG as a whole to produce long-term, sustainable economic value for shareholders, investors and all stakeholders.

## **PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In order to support the implementation of their duties as supervisors of the management of the Company, the Board of Commissioners formed an Audit Committee whose task is to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions over the accounting and financial reporting process, implementation of audits, internal control, and ensuring the implementation of corporate governance principles carried out by the Board of Directors and all stakeholders to achieve the Company's sustainability.

We assess that all members of the Company's Audit Committee carried out their duties well in 2023, as reflected in the frequency of meetings held by the Audit Committee in 2023, which was 4 (four) times and all of which were attended by all members of the Audit Committee. The Audit Committee is also active in providing suggestions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the Company's financial reporting and internal control.

## **VIEW ON BUSINESS PROSPECT**

Based on the World Economic Outlook report released in October 2023 as quoted from the official IMF website (<https://www.imf.org>), the IMF predicts that economic conditions in 2024 will encounter uncertainties which will have a significant

dihadapkan ketidakpastian yang berdampak signifikan bagi laju pertumbuhan ekonomi global, di antaranya laju inflasi yang masih tinggi di beberapa negara akibat harga komoditas global yang menurun dan konflik geopolitik. IMF bahkan memangkas proyeksi perkiraan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 menjadi 2,9% dari perkiraan semula sebesar 3,0%.

Walaupun perekonomian global masih diwarnai ketidakpastian, pemerintah Indonesia justru menunjukkan optimisme bahwa perekonomian nasional akan tetap tumbuh kuat di tahun depan. Proyeksi ekonomi tersebut tercermin dari asumsi dasar makro yang digunakan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024, yaitu (i) Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%; (ii) Inflasi terkendali sebesar 2,8%; (iii) Nilai tukar Rupiah sebesar Rp15.000/USD; (iv) Suku bunga SBN 10 tahun sebesar 6,7%; (v) *Indonesian Crude Price* (ICP) sebesar USD82/Barrel; dan (vi) *Lifting* minyak dan gas masing-masing sebesar 635 ribu barel per hari dan 1,033 juta barel setara minyak per hari. Momentum Pemilihan Umum (Pemilu) yang diselenggarakan di 2024 juga diprediksi mendorong pertumbuhan ekonomi di tahun depan.

Berdasarkan proyeksi dan asumsi makroekonomi di atas, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan masih memiliki prospek yang cerah di tahun 2024 mendatang. Kami berkomitmen untuk mendukung kebijakan dan langkah strategis yang diambil oleh Direksi dan jajaran manajemen Perseroan demi mendorong tercapainya keberlangsungan usaha Perseroan. Kami juga terus mendorong penciptaan inovasi dan kreasi dalam rangka menangkap peluang bisnis di masa depan.

impact on the rate of global economic growth, including inflation rates that are still high in several countries due to a decrease in the global commodity prices and geopolitical conflicts. The IMF even cut its forecast for economic growth in 2024 to 2.9% from the original estimate of 3.0%.

Even though the global economy is still characterized by uncertainties, the Indonesian government is showing optimism that the national economy will continue to grow strongly next year. These economic projections are reflected in the basic macro assumptions used in preparing the 2024 State Budget (APBN), namely (i) Economic growth of 5.2%; (ii) Controlled inflation at 2.8%; (iii) Rupiah exchange rate of Rp15,000/USD; (iv) 10 year SBN interest rate of 6.7%; (v) Indonesian Crude Price (ICP) of USD82/Barrel; and (vi) Oil and gas lifting of 635 thousand barrels per day and 1.033 million barrels of oil equivalent per day, respectively. The momentum of the General Election (Pemilu) held in 2024 is also predicted to encourage economic growth next year.

Based on the macroeconomic projections and assumptions above, the Board of Commissioners believes that the Company still has bright prospects in 2024. We are committed to supporting the policies and strategic steps taken by the Company's Board of Directors and management to encourage the Company's business sustainability. We also continue to encourage innovation and creation in order to capture future business opportunities.



## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang menjabat sepanjang tahun buku berjumlah 2 (dua) orang, sebagai berikut:

- a. Presiden Komisaris: Helmy Yusman Santoso
- b. Komisaris Independen: Theignatius Agus Salim

## APRESIASI

Menutup laporan ini, kami selaku jajaran Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan segenap karyawan atas dedikasi dan integritas yang telah diberikan, sehingga Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2023. Tak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas setiap dukungan dan masukan yang diberikan kepada Perseroan dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Kami berharap Perseroan dapat terus mencatatkan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan di masa depan.

## CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The 2 (two) members of the Board of Commissioners officiating throughout the fiscal year are as follows:

- a. President Commissioner: Helmy Yusman Santoso
- b. Independent Commissioner: Theignatius Agus Salim

## APPRECIATION

Closing this report, we, as the Board of Commissioners, would like to express our deepest appreciation to the Board of Directors and all employees for the dedication and integrity, so that the Company was able to record good performance achievements throughout 2023. In addition, we would like to express our thanks to the shareholders and other stakeholders for the support and input provided to the Company in order to maintain the sustainability of the Company's business. We hope that the Company will be able to continuously record positive and sustainable growth in the future.

Jakarta, April 2024

Jakarta, April 2024



**HELMY YUSMAN SANTOSO**

Presiden Komisaris / President Commissioner

**Selama tahun 2023, jumlah tower yang dikelola oleh Perseroan sebanyak 433 unit di 26 provinsi, sehingga mampu membukukan pertumbuhan pendapatan usaha menjadi Rp47,73 miliar pada tahun 2023.**

In 2023, the number of towers managed by the Company was recorded at 433 units in 26 provinces, leading the Company to record business revenue growth of Rp47.73 billion.

“”

**Paulus Ridwan Purawinata**

Presiden Direktur  
President Director

## **Laporan Direksi** Report of the Board of Directors

# *Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,*

Di tengah dinamika dan ketidakpastian perekonomian, kami mengawali laporan ini dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga di tahun 2023 ini PT Visi Telekomunikasi Tbk. mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Pada kesempatan kali ini, izinkan kami selaku Direksi untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban kami dalam mengelola Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

## **TINJAUAN MAKROEKONOMI**

Aktivitas perekonomian yang perlahan mulai berjalan normal kembali pascapandemi Covid-19 tampaknya belum mampu mendongkrak laju pertumbuhan ekonomi global. Berdasarkan Laporan *World Economic Outlook* yang dirilis oleh IMF, terjadi perlambatan ekonomi dari level 3,5% (yoy) pada tahun 2022 menjadi hanya 3,0% (yoy) di tahun 2023. Terdapat sejumlah faktor yang berisiko menekan pertumbuhan ekonomi global, di antaranya penurunan kinerja perdagangan internasional sebagai imbas dari kenaikan harga minyak dunia, krisis sektor *real estate* dan properti di China, dan tingginya laju inflasi di sejumlah negara di Eropa.

Berbanding terbalik dengan kondisi ekonomi global yang mengalami tren perlambatan, perekonomian nasional justru menunjukkan pertumbuhan yang relatif kuat meskipun lebih lambat dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III-2023 tercatat sebesar 4,94% (yoy), lebih rendah dari periode yang sama di tahun 2022 yang mencapai 5,73% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat didukung oleh permintaan domestik yang solid. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,06% (yoy), seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang masih tinggi. Pertumbuhan investasi secara keseluruhan meningkat menjadi 5,77% (yoy) seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek pembangunan infrastruktur di Ibu Kota

Amidst the economic dynamics and uncertainties, we would like to open this report by expressing gratitude to the presence of God Almighty for the abundance of His blessings and mercy, so that in 2023 PT Visi Telekomunikasi Tbk was able to record better performance than in the previous year.

On this occasion, allow us, as the Board of Directors, to submit our accountability report in managing the Company during the fiscal year ending December 31, 2023.

## **MACROECONOMIC REVIEW**

The economy, which has slowly started to return to normal after the Covid-19 pandemic, does not appear to be able to boost the rate of global economic growth. Based on the *World Economic Outlook Report* released by the IMF, there was an economic slowdown from 3.5% (yoy) in 2022 to only 3.0% (yoy) in 2023. There was a number of factors suppressing global economic growth, including the decline in international trade performance as a result of the increase in world oil prices, the real estate and property sector crisis in China, and the high rate of inflation in a number of countries in Europe.

In contrast to global economic conditions which experienced a slowing trend, the national economy actually showed relatively strong growth, although slower than the previous year. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in the Fourth Quarter of 2023 was recorded at 4.94% (yoy), lower than the same period in 2022 which reached 5.73% (yoy).

Economic growth has remained strong, supported by solid domestic demand. Household consumption grew by 5.06% (yoy), in line with the increase in mobility, stable public purchasing power, and high consumer confidence. Overall, investment growth increased to 5.77% (yoy) in line with the continuation of Government infrastructure development in various regions of Indonesia, including infrastructure development projects in the Capital (IKN) in East Kalimantan. Meanwhile, although overall exports contracted by 4.26%

Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Sementara itu, meski ekspor secara keseluruhan berkontraksi sebesar 4,26% (yoy) akibat turunnya ekspor barang sejalan dengan perlambatan ekonomi global, ekspor jasa tetap tumbuh kuat didukung kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha (LU) dan spasial. Dari sisi produksi, sebagian besar LU pada triwulan III 2023 tetap mencatat pertumbuhan positif, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi. Secara spasial, kelompok provinsi di Pulau Jawa menjadi penyumbang perekonomian terbesar dengan kontribusi sebesar 57,12% (yoy) dan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,83% (yoy).

Kinerja investasi dalam Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) pada Triwulan-III 2023 mengalami pertumbuhan 5,8% (yoy) dibanding periode yang sama pada tahun 2023. Kemajuan konektivitas dan stabilitas ekonomi dalam negeri dinilai mampu mendorong keyakinan pelaku usaha untuk berinvestasi. Investasi nonbangunan terbesar terjadi pada investasi kendaraan yang tumbuh mencapai 21,3% (yoy).

## ANALISIS KINERJA PERSEROAN

### Kebijakan Strategis Perseroan

Didukung iklim ekonomi nasional yang relatif kondusif, Direksi Perseroan memiliki strategi pengelolaan Perusahaan yang menekankan pada *cost leadership* untuk terus memberikan penawaran dan layanan yg kompetitif. Selain itu juga mempertahankan *tenancy* pada site - site yang akan habis masa sewa dengan memberikan penawaran khusus berdasarkan kebutuhan *tenancy*.

Dari sisi pemasaran, Perseroan menerapkan strategi yang berfokus pada pertumbuhan *tenancy* dan mulai menyusun rencana pembangunan *fiber optic*.

### Pencapaian Kinerja Perseroan

Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp47,73 miliar, tumbuh sebesar 0,64% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp47,42 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya *tenant* baru yang menyewa *tower* yang dikelola oleh Perseroan.

(yoy) due to the decline in goods exports in line with the global economic slowdown, services exports continued to grow strongly supported by an increase in foreign tourist visits.

Indonesia's economic growth which remains strong is also reflected in the Business Field (LU) and spatial aspects. In terms of production, most LU in the third quarter of 2023 continued to record positive growth, mainly supported by the Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, and Construction. Spatially, a group of provinces on the island of Java has become the largest contributor to the economy with a contribution of 57.12% (yoy) and an economic growth rate of 4.83% (yoy).

Investment performance in Gross Fixed Capital Formation (PMTB) in the third quarter of 2023 experienced growth of 5.8% (yoy) compared to the same period in 2023. Progress in connectivity and domestic economic stability is considered capable of encouraging business actors' confidence in investing. The largest non-building investment occurred in vehicle investment which grew by 21.3% (yoy).

## PERFORMANCE ANALYSIS OF THE COMPANY

### Strategic Policy of the Company

Supported by a relatively conducive national economic climate, the Company's Board of Directors has a Company management strategy that emphasizes cost leadership to continuously provide competitive offers and services. In addition, we maintain tenancy on sites that are due by providing special offers based on tenancy needs.

From a marketing perspective, the Company implements a strategy that focuses tenancy growth and starts to plan for fiber optic development.

### Performance Achievement of the Company

The Company was able to record better performance compared to the previous year. In 2023, the Company recorded operating revenues Rp47,73 billion increasing by 0.64 from 2022 of Rp47.42 billion. The increase resulted new tenants who rented towers managed by the Company.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp29,05 miliar, turun sebesar 2,91% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp29,92 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban pokok pendapatan, terutama beban penyusutan aset hak guna dan penyusutan menara. Laba bersih periode berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp16,20 miliar, tumbuh sebesar 1,25% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp16,00 miliar. *Gross Profit Margin* (GPM) Perseroan pada tahun 2023 sebesar 60,86%, lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 63,09%. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2023 tercatat sebesar 33,94%, lebih tinggi dari tahun 2022 sebesar 33,74%.

Untuk posisi keuangan, Perseroan membukukan jumlah aset tahun 2023 sebesar Rp411,99 miliar, tumbuh sebesar 2,75% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp400,97 miliar. Persentase liabilitas terhadap jumlah aset tahun 2023 sebesar Rp37,66 miliar atau setara dengan 9,14%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp32,55 miliar atau setara dengan 8,12%, terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai beban yang masih harus dibayar (utang beban). Sedangkan persentase ekuitas terhadap jumlah aset tahun 2023 sebesar Rp374,33 miliar atau setara dengan 90,86%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp368,43 miliar atau setara dengan 91,88%, terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai saldo laba ditahan dari tahun sebelumnya, sehubungan dengan kenaikan laba bersih tahun berjalan.

### Kendala yang Dihadapi dan Langkah Strategis yang Dilakukan

Perseroan menyadari bahwa setiap pelaksanaan aktivitas usaha berpotensi menghadapi risiko dan ketidakpastian, baik dari eksternal maupun internal, yang berdampak pada kelancaran operasional dan pencapaian kinerja Perseroan. Karenanya, Perseroan senantiasa berupaya untuk menangani risiko usaha dalam upaya menjaga dan memastikan keberlangsungan usaha melalui penerapan manajemen risiko secara holistik di seluruh lini bisnis. Perseroan juga selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam merumuskan suatu kebijakan dan prosedur pada pelaksanaan aktivitas pengelolaan Perseroan.

### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Direksi menyadari bahwa pengelolaan perusahaan idealnya dijalankan dalam rangka mendorong tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan. Oleh sebab itu,

In terms of profitability, the Company recorded gross profit of Rp29,05 billion, decreasing by 2.91% from 2022 of Rp29.92 billion. The increase/decrease resulted from an increase in cost of revenue, especially depreciation costs for right-of-use assets and depreciation of towers. The Company's net profit for the current period was recorded at Rp16.20 billion, increasing by 1.25% from 2022 of Rp16.00 billion. The Company's Gross Profit Margin (GPM) in 2023 was recorded at 60.86%, lower than in 2022 which was 63.09%. Meanwhile, the Net Profit Margin (NPM) in 2023 was recorded at 33.94%, higher than in 2022 of 33.74%.

For the financial position, in 2023, the Company recorded total assets of Rp411,99 billion, increasing 2.75% from 2022 of Rp400.97 billion. The percentage of liabilities to total assets in 2023 was Rp37.66 billion or equivalent to 9.14% lower than the previous year of Rp32.55 billion or equivalent to 8.12%, mainly due an increase in the accrued expenses. Meanwhile, the percentage of equity to total assets in 2023 was Rp374.33 billion or equivalent to 90.86% lower, than the previous year of Rp368.43 billion or equivalent to 91.88%, mainly due to an increase in the retained earnings from the previous year, in connection with the increase in net profit for the year.

### Challenge and Strategic Mitigation

The Company is aware that every business activity has the potential to face risks and uncertainties, both external and internal, which have an impact on the smooth operation and achievement of the Company's performance. Therefore, the Company always strives to handle business risks in an effort to maintain and ensure business continuity by implementing holistic risk management in all business lines. The Company also always prioritizes the principle of prudence in formulating policies and procedures for implementing the Company's management activities.

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors realizes that company management should ideally be carried out in order to encourage the achievement of sustainable business growth in the future.

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam mengelola aktivitas operasional Perusahaan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja, meningkatkan keunggulan dan daya saing, serta mencapai kelangsungan usaha.

Dalam upaya mengoptimalkan implementasi GCG, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG dengan mengacu pada *best practices* maupun ketentuan yang berlaku secara konsisten dan berkesinambungan. Dengan demikian, implementasi GCG di Perseroan tidak hanya berperan sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melainkan telah menjadi bagian yang melekat dalam pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dilakukan melalui pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG. Optimalisasi penerapan GCG juga didukung melalui mekanisme praktik manajemen risiko, sistem pengendalian internal, kode etik di lingkungan Perusahaan, dan juga sistem pelaporan pelanggaran yang transparan.

Selaras dengan komitmen untuk mengimplementasikan prinsip GCG, Perseroan sebagai perusahaan publik terus berupaya untuk meningkatkan transparansi informasi kepada pemegang saham dengan memberikan informasi yang transparan dan komprehensif atas kinerja Perseroan yang dilakukan melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Transparansi informasi atas kinerja Perusahaan juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan yang telah melalui proses audit eksternal yang dilakukan oleh akuntan publik yang independen dan telah memiliki izin dari pemerintah, serta melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahunnya dan dapat diakses oleh para investor dan pemegang saham publik melalui *website* resmi Perseroan.

## PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Tingkat keberhasilan performa Perseroan saat ini tidak lagi diukur dari kemampuan dalam mencetak keuntungan yang besar dalam upaya meningkatkan *Return on Investment* kepada para investor dan pemegang saham. Namun juga dilihat dari kemampuan Perseroan dalam mengatasi dampak yang diakibatkan dari aktivitas bisnis dan operasional, seperti

Therefore, the Company is fully committed to implementing the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) in managing the Company's operational activities in order to increase performance effectiveness and efficiency, increase excellence and competitiveness, and achieve business continuity.

In an effort to optimize GCG implementation, the Company is committed to implementing GCG by referring to best practices and applicable regulations consistently and continuously. Thus, the implementation of GCG in the Company not only acts as a form of compliance with applicable standards and laws and regulations, but also has become an inherent part of the implementation of the Company's business and operational activities.

The Company's commitment to implementing GCG principles is carried out by managing working relationships between GCG organs as stated in GCG procedures and mechanisms. Optimizing the implementation of GCG is also supported through risk management practice mechanism, internal control system, code of conduct within the Company, and a transparent whistleblowing system.

In line with its commitment to implementing GCG principles, the Company as a public company continues to strive to increase information transparency to shareholders by providing transparent and comprehensive information on the Company's performance through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum. Transparency of information regarding the Company's performance is also carried out through the presentation of Financial Statements which have gone through an external audit process carried out by independent public accountants and have permission from the government, as well as through Annual Reports and Sustainability Reports which are published every year and can be accessed by investors and public shareholders on the Company's official website.

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE OF THE COMPANY

The Company's current level of performance success is no longer measured by its ability to generate large profits to increase Return on Investment for investors and shareholders. However, it is also measured from the Company's ability to overcome the impacts resulting from business and operational activities, such as contributing to preserving the

berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat sekitar, dan menegakkan keadilan dan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan operasional.

Berkaca pada kondisi tersebut, Perseroan menekankan penyelarasan 3 (tiga) aspek, yaitu aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dalam melaksanakan aktivitas bisnis dan operasional. Penyelarasan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Strategi Keberlanjutan yang menjadi acuan pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional. Adapun fokus dari Strategi Keberlanjutan Perseroan terdiri atas:

#### 1. Aspek Ekonomi

Berfokus pada pengelolaan keuangan Perseroan yang dapat memberikan *economic value* dan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, dan didukung dengan kemitraan bersama pihak lokal.

#### 2. Aspek Lingkungan

Berfokus pada pelaksanaan operasional Perseroan dengan efisien, ramah, dan tidak merusak lingkungan.

#### 3. Aspek Sosial

Berfokus pada:

- Pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
- Pemberian jaminan kualitas dan keamanan produk serta pelayanan terbaik bagi para pelanggan.
- Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pengelolaan SDM dan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.

Kesungguhan Perseroan dalam melaksanakan kinerja keberlanjutan yang sesuai dengan nilai dan prinsip pembangunan berkelanjutan mendorong pencapaian kinerja keberlanjutan yang baik, sebagai berikut:

- Dari sisi ekonomi, Perseroan mampu mendistribusikan nilai ekonomi langsung kepada para pemangku kepentingan sebesar Rp34,71 miliar, naik 3,65% dari tahun sebelumnya.
- Dari sisi lingkungan, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan/keluhan/laporan dari para pemangku kepentingan terkait pelanggaran atau isu pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan.

environment, improving the welfare and standard of living of the surrounding community, and upholding justice and Human Rights (HAM) in carrying out operations.

Reflecting on these conditions, the Company emphasizes the alignment of 3 (three) aspects, namely Economic, Environmental and Social aspects in carrying out business and operational activities. This alignment is then outlined in the Sustainability Strategy which becomes a reference for implementing business and operational activities. The focus of the Company's Sustainability Strategy consists of:

#### 1. Economic Aspect

Focusing on the Company's financial management which can provide economic value and positive benefits for stakeholders in order to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, and supported by partnerships with local parties.

#### 2. Environmental Aspect

Focusing on carrying out the Company's operations efficiently, in a friendly manner and without damaging the environment.

#### 3. Social Aspect

Focusing on:

- Quality fulfillment of basic human rights fairly and equally to improve welfare for the entire community.
- Quality and safety guarantees for products as well as the best service for customers.
- Human Resource (HR) Development through HR management programs and paying attention to safety and health aspects in the work environment.

The Company's commitment to implementing sustainability performance in accordance with the values and principles of sustainable development encourages the achievement of good sustainability performance, as follows:

- In the economic sector, the Company was able to distribute direct economic value to stakeholders amounting to Rp34.71 billion, increasing 3.65% from the previous year.
- In the environmental sector, the Company did not receive any complaints/reports from stakeholders regarding violations or environmental pollution issues committed by the Company.

- Dari sisi sosial, Perseroan mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta penggunaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal sebagai mitra usaha Perseroan.

Ke depannya, Perseroan akan terus menjalankan strategi keberlanjutan ini dalam rangka menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan yang mampu memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

## ANALISIS PROSPEK USAHA

Iklim perekonomian global tahun 2024 diperkirakan masih diliputi ketidakpastian sebagai akibat dari dampak jangka panjang dari pandemi Covid-19. IMF bahkan melakukan pemangkasan proyeksi perkiraan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 menjadi 2,9% dari perkiraan semula sebesar 3,0%. Beberapa faktor penyebab perlambatan ekonomi di tahun depan antara lain karena fragmentasi geopolitik yang menyebabkan terpecahnya perekonomian dunia menjadi beberapa blok, hingga masih tingginya laju inflasi yang berdampak pada pengetatan kebijakan bank sentral di sejumlah negara di dunia.

Di level nasional, pemerintah Indonesia memproyeksikan kondisi perekonomian akan tetap menunjukkan resiliensi hingga mencapai 5,2% di tahun 2024 mendatang. Proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh menguatnya aktivitas konsumsi dari sisi *agregat demand*. Penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada secara serentak dan percepatan pelaksanaan agenda reformasi struktural juga diperkirakan akan turut menopang pertumbuhan perekonomian pada tahun 2024 mendatang.

Dengan asumsi bahwa perekonomian nasional akan tetap tumbuh solid dan iklim investasi yang kondusif, Perseroan meyakini bahwa prospek usaha masih cerah di tahun depan. Dalam rangka menjawab tantangan industri telekomunikasi yang semakin masif dan memperluas jangkauan pasar, Perseroan melalui Entitas Anaknya, PT Permata Karya Perdana, berencana untuk melakukan penambahan kegiatan usaha di bidang penyewaan infrastruktur telekomunikasi jaringan fiber optic pada tahun 2024 mendatang. Melalui penguatan fundamental bisnis serta inovasi dan pengembangan usaha dalam rangka menyambut peluang bisnis di tahun depan, Perseroan optimis dapat tetap mencatatkan kinerja yang solid untuk mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

- From a social perspective, the Company was able to provide economic benefits to the community by implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) program as well as using local workers and local suppliers as the Company's business partners.

In the future, the Company will continue to implement this sustainability strategy in order to carry out the Company's business and operational activities which are able to provide added value for stakeholders.

## BUSINESS PROSPECT ANALYSIS

It is estimated that the global economic climate in 2024 will still be filled with uncertainties as a result of the long-term impact of the Covid-19 pandemic. The IMF even cut its forecast for economic growth in 2024 to 2.9% from the original estimate of 3.0%. Several factors causing the economic slowdown next year include geopolitical fragmentation which has caused the world economy to split into several blocks, and the high rate of inflation which has had an impact on tightening central bank policies in a number of countries in the world.

At the national level, the Indonesian government projects that economic conditions will continue to show resilience to reach 5.2% in 2024. This economic growth projection is supported by stronger consumption activity from the aggregate demand side. Implementing general election and regional election simultaneously and accelerating the implementation of the structural reform agenda are also expected to help support economic growth in 2024.

Assuming that the national economy will continue to grow solidly and the investment climate will be conducive, the Company believes that business prospects will still be bright next year. In order to respond to the challenges of the increasingly massive telecommunications industry and expand market reach, through its Subsidiary, PT Permata Karya Perdana, the Company plans to add a new business activity in the field of leasing fiber optic network telecommunications infrastructure in 2024. By strengthening business fundamentals as well as innovation and business development in order to welcome business opportunities next year, the Company is optimistic that it can continue to record solid performance to support long-term business sustainability.



## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Anggota Direksi yang menjabat sepanjang tahun buku berjumlah 2 (dua) orang, sebagai berikut:

- a. Presiden Direktur dan Direktur Independen: Paulus Ridwan Purawinata
- b. Direktur: Alexandra Yota Dinarwanti

## PENUTUP

Mengakhiri laporan ini, kami selaku jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas setiap rekomendasi, saran, dan nasihat yang diberikan kepada Direksi. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dengan rantai bisnis Perseroan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang diberikan, sehingga Perseroan mampu menjalankan kinerja operasional dengan baik.

Tak lupa, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh tenaga kerja yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kerja keras, sehingga Perseroan mampu mempertahankan kemampuan Perseroan dalam mencatatkan pertumbuhan usaha di tengah dinamika dan persaingan usaha yang semakin menantang.

Kami berharap agar Perseroan dapat terus mengembangkan usaha secara optimal dan berkelanjutan dalam rangka menjawab tantangan dan dinamika industri serta mengoptimalkan potensi usaha demi meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan di masa mendatang.

## CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2023, there was no change in the composition of the Board of Directors. The 2 (two) members of the Board of Directors officiating throughout the fiscal year are as follows:

- a. President Director and Independent Director: Paulus Ridwan Purawinata
- b. Director: Alexandra Yota Dinarwanti


## CLOSING

Closing this report, as the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners for every recommendation, suggestion and advice given to the Board of Directors. We also express our gratitude to all parties related to the Company's business chain for the support, trust and cooperation, so that the Company was able to carry out good operational performance.

In addition, we give the highest appreciation to all workers who have worked hard with full dedication, so that the Company was able to maintain the Company's ability to record business growth amidst increasingly challenging business dynamics and competition.

We hope that the Company will be able to continuously develop its business optimally and sustainably in order to respond to industry challenges and dynamics and optimize business potential in order to improve the Company's performance achievements in the future.

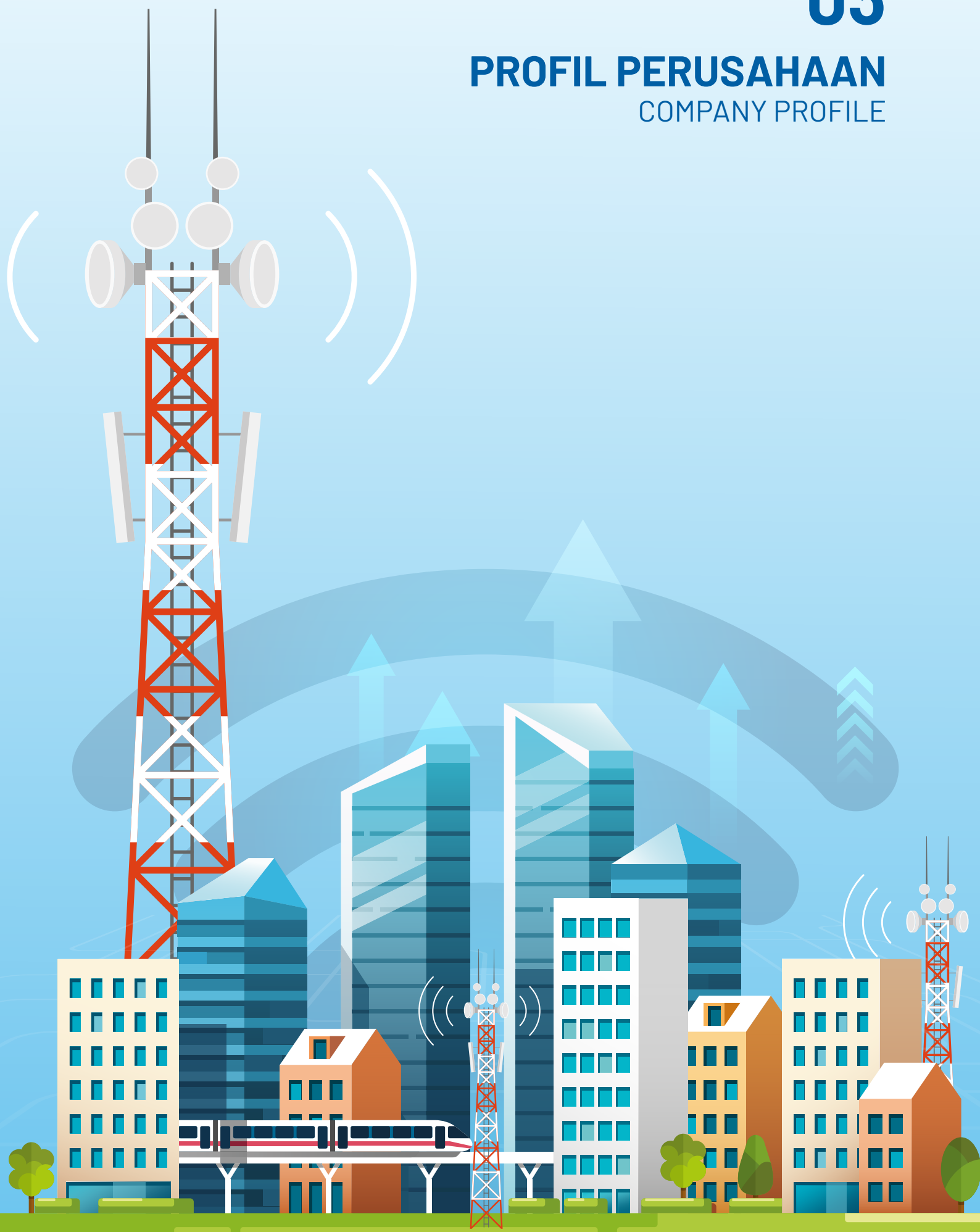
Jakarta, April 2024  
Jakarta, April 2024



**PAULUS RIDWAN PURAWINATA**  
**Presiden Direktur dan Direktur Independen /**  
**President Director and Director Independent**

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

**PROFIL PERUSAHAAN**  
COMPANY PROFILE



# Informasi Umum Perusahaan

## Corporate Identity

<b>Nama Perusahaan   Company Name</b>	<b>PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.</b>
<b>Tanggal Pendirian   Date of Establishment</b>	8 November 1995 November 8, 1995
<b>Dasar Hukum Pendirian   Legal Basis of Establishment</b>	Akta No. 136 tanggal 8 November 1995 Deed No. 136 dated November 8, 1995
<b>Kegiatan Usaha   Line of Business</b>	Jasa Penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi  Providing telecommunications infrastructure, including investing or participating in other companies operating in the field of telecommunications support
<b>Modal Dasar   Authorized Capital</b>	Rp150.000.000.000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh   Issued and Fully Paid-Up Capital</b>	Rp127.727.600.000
<b>Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia   Date of Share Listing on the Indonesia Stock Exchange</b>	7 Juli 2010 July 7, 2010
<b>Kode Saham   Code</b>	<b>GOLD</b>
<b>Kontak Perusahaan   Company Contact</b>	Menara Imperium Lt. 18 Suite C Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1, Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan – 12980 Telp : +62 21 83707370 Fax : +62 21 83707370 www.ptvti.co.id corporatesecretary@ptvti.co.id



# Riwayat Singkat Perusahaan

## Brief History



PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. (selanjutnya disebut sebagai “Perseroan”) adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi yang berkedudukan di Indonesia.

Pada awalnya, Perseroan didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka tanggal 8 November 1995 berdasarkan Akta Notaris tertanggal 8 November 1995, Nomor 136, yang dibuat dihadapan Ricardus Nangkih Sinulingga, SH. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 tanggal 29 Desember 1995.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995, dengan menjalankan aktivitas usaha di bidang ritel, yaitu pengoperasian *Department Store* dengan merek “Golden Truly”. Selain bidang ritel, Perseroan juga merambah di bidang pengelolaan ruang usaha komersial untuk berbagai *tenant*, seperti toko buku, restoran, dan lain sebagainya.

Pada tanggal 26 Maret 2002, Perseroan melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Golden Retailindo. Kemudian, pada tanggal 7 Juli 2010, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK terkait dengan Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan kode saham “GOLD” kepada masyarakat umum, dengan jumlah saham sebanyak 86.000.000 lembar. Harga penawaran yang ditawarkan berada di angka Rp350 per saham dan sudah efektif melantai di Bursa Efek Indonesia.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. (hereinafter referred to as “the Company”) is a company engaged in the field of telecommunications infrastructure services, including investing or participating in other companies operating in the field of telecommunications support domiciled in Indonesia.

Initially, the Company was established under the name PT Bima Nuansa Cempaka on November 8, 1995 based on Notarial Deed dated November 8, 1995, Number 136, made before Ricardus Nangkih Sinulingga, SH. notary in Jakarta, which received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-17.467.HT.01.01 dated December 29, 1995.

The Company began operating commercially in 1995 by carrying out business activities in the retail sector, namely operating a *Department Store* with the “Golden Truly” brand. Apart from the retail sector, the Company has also expanded into the management of commercial business spaces for various tenants, such as bookstores, restaurants, and so on.

On March 26, 2002, the Company changed its name to PT Golden Retailindo. Then, on July 7, 2010, the Company received an effective statement from the OJK regarding the *Initial Public Offering* (IPO) with the stock code “GOLD” to the general public, with a total of 86,000,000 shares. The offering price was Rp350 per share and was effectively listed on the Indonesian Stock Exchange.

Pada tahun 2016, Perseroan melihat adanya peluang usaha di bidang telekomunikasi. Karenanya, Perseroan mengakuisisi PT Permata Karya Perdana dalam upaya mengganti kegiatan usaha utamanya menjadi penyedia infrastruktur telekomunikasi dan berganti nama menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Perubahan nama tersebut dilakukan berdasarkan Akta Notaris tertanggal 26 Mei 2016 Nomor 120, yang dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

Hingga akhir 2023, Perseroan telah memiliki jumlah *tower* sebanyak 433 menara yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan total *tenancy* sebanyak 514. Dengan adanya pengembangan bisnis dari tahun ke tahun, baik *tenant* maupun *tower*, akan berdampak positif untuk kinerja bisnis dan operasional Perseroan.

Lebih lanjut, sejalan dengan visi dan misi Perseroan, Perseroan memiliki objektif untuk menjadi perusahaan yang dapat terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan nilai tambah untuk pemegang saham dan menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh *stakeholders*.

In 2016, the Company found business opportunities in the telecommunications sector. Therefore, the Company acquired PT Permata Karya Perdana in to change its main business activity to become a telecommunications infrastructure provider and changed its name to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

The name change was carried out based on Notarial Deed dated May 26, 2016 Number 120, made before Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn. notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0011039.AH.01.02.Year 2016 dated June 10, 2016 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated July 26, 2016.

By the end of 2023, the Company had a total of 433 towers spread throughout Indonesia, with a total of 514 tenancies. The business development from year to year, both tenants and towers, will have a positive impact on the Company's business and operations.

Furthermore, in line with the Company's vision and mission, the Company has the objective of becoming a company that can continue to grow and develop sustainably, by paying attention to good corporate governance, increasing added value for shareholders and maintaining harmonious relationships with all stakeholders.

## Informasi Perubahan Nama

### Information on the Change of Name



8 November 1995  
November 8, 1995

**PT Bima Nuansa Cempaka**



26 Maret 2002  
March 26, 2002

**PT Golden Retailindo**



7 Juli 2010  
July 7, 2010

**PT Golden Retailindo Tbk.**



26 Mei 2016  
May 26, 2016

**PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.**

# Jejak Langkah

## Milestones

**2016**

- Perubahan kegiatan usaha utama Perseroan menjadi jasa penyedia infrastruktur telekomunikasi.
- Akuisisi PT Permana Karya Perdana yang bergerak di bidang penyewaan ruang pada menara telekomunikasi.
- *Spin-off* bisnis perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial.
- Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 28,6 juta lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp535 per saham.
- The Company changed its main business activity to becoming telecommunications infrastructure provider.
- Acquisition of PT Permana Karya Perdana which operated in the space leasing sector on telecommunications towers.
- Spin-off of retail trade business and management of commercial business space.
- Additional capital without pre-emptive rights (HMETD) of 28.6 million shares with an exercise price of Rp535 per share.

**2010**

Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/"IPO") di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "GOLD".  
The Company conducted Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the stock code "GOLD".

**2002**

Perseroan berganti nama menjadi PT Golden Retailindo.  
The Company changed its name to PT Golden Retailindo.

**1995**

Pendirian pertama dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka, yang bergerak di bidang perdagangan umum. Kegiatan utama Perseroan antara lain perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial, meliputi pengoperasian *Department Store* serta ruang sewa komersial untuk berbagai *tenant* antara lain *food court*, supermarket, restoran, dan lainnya.  
The Company was first established under the name PT Bima Nuansa Cempaka, which was engaged in the general trading sector. The Company's main activities included retail trade and management of commercial business space, including the operation of Department Stores and commercial rental space for various tenants, including food courts, supermarkets, restaurants and others.

**2018**

Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dari PT Amanda Cipta Persada menjadi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, seiring dengan pengambilalihan 51% saham Perseroan pada tanggal 17 Desember 2018.

Change of Controlling Shareholder of the Company from PT Amanda Cipta Persada to PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, following the acquisition of 51% of the Company's shares on December 17, 2018.

**2019**

Penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham, melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak 962.676.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp221 per saham.

Additional capital by granting Pre-emptive Rights (HMETD) to shareholders, through a limited public offering mechanism with HMETD of 962,676,000 shares with a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp221 per share.

**2020**

- Kerja sama Fasilitas Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia melalui Entitas Anak Perseroan, PT Permata Karya Perdana, senilai Rp200 miliar dalam jangka waktu 1 tahun.
- Loan Facility Agreement with PT Bank UOB Indonesia through the Company's Subsidiary, PT Permata Karya Perdana, worth Rp200 billion for a period of 1 year.

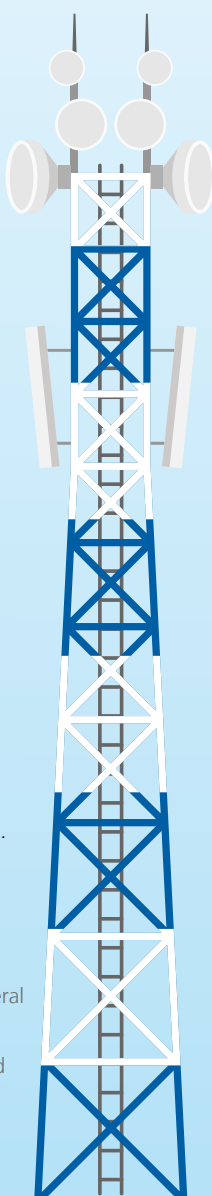
**2021**

Kerja sama Fasilitas Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia melalui Entitas Anak Perseroan, PT Permata Karya Perdana, senilai Rp100 miliar.  
Loan Facility Agreement with PT Bank UOB Indonesia through the Company's Subsidiary, PT Permata Karya Perdana, worth Rp 100 billion.

**2022**

Kerja sama Fasilitas Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia melalui Entitas Anak Perseroan, PT Permata Karya Perdana, senilai Rp100 miliar.

Loan Facility Agreement with PT Bank UOB Indonesia through the Company's Subsidiary, PT Permata Karya Perdana, worth Rp100 billion.



# Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

## Corporate Vision, Mission and Values



Vision

**Menjadi penyedia telekomunikasi infrastruktur yang terkemuka di Indonesia.**

To be the leading provider of telecommunication infrastructure in Indonesia.



Mission

**Memfasilitasi perkembangan industri telekomunikasi dengan menyediakan infrastruktur yang berkualitas.**

To facilitate industrial development of telecommunication by providing quality infrastructure.

### PENETAPAN VISI DAN MISI

#### Visi dan Misi

Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

#### DETERMINATION OF VISION AND MISSION

The Company's Vision and Mission are always reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the results of this review, the Company's Vision and Mission are still relevant to current conditions.

## Nilai dan Budaya Kerja

Corporate Values and Culture

**Profesionalisme**  
Professionalism



**Integritas**  
Integrity



**Kerja Sama**  
Team work

## Nilai Keberlanjutan

Sustainability Values

Perseroan mengadopsi konsep *Triple Bottom Line* (*People, Planet, dan Profit*) sebagai salah satu pendekatan untuk menerapkan praktik keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan (*Sustainable Improvement*). Dengan mengadopsi nilai-nilai keberlanjutan tersebut, Perseroan terus berupaya untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi.

The Company adopts the Triple Bottom Line concept (*People, Planet and Profit*) as an approach to implementing business sustainability practices which are united under the theme of Sustainable Improvement. By adopting these sustainability values, the Company continues to strive to achieve sustainable growth and provide positive benefits for community, the environment and the economy.





# Kegiatan Usaha

## Line of Business



### KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan terakhir berdasarkan Akta No. 22 tanggal 3 Juni 2022, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045363.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

### KEGIATAN USAHA YANG TELAH DILAKUKAN

Hingga tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama, yaitu:

1. Aktivitas Perusahaan  *Holding*  dan;
2. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya.

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan juga menawarkan jasa-jasa lain sebagai kegiatan usaha penunjang, meliputi:

1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
2. Instalasi Telekomunikasi; dan
3. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel.

### LINE OF BUSINESS ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Deed No. 22 dated June 3, 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding changes to Article 3 concerning Objectives and Line of Business. These changes to the articles of association received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0045363.AH.01.02. 2022 dated July 1, 2022.

Based on article 3 of the Articles of Association, the Company's business activities include carrying out business in the field of telecommunications infrastructure provision services, including investing or participating in other companies engaged in telecommunications supporting activities and undertaking business in the service sector, especially telecommunications support services.

### RUNNING BUSINESS ACTIVITIES

As of 2023, the Company carried out the following main business activities:

1. Holding Company Activities and;
2. Other Management Consulting Activities.

Apart from the main business activities, the Company also offers other services as supporting business activities, including:

1. Telecommunication Central Construction;
2. Telecommunication Installation; And
3. Telecommunication Activities with Cables.

# Wilayah Operasional

## Operational Area

Perseroan berkantor pusat di Menara Imperium, Lt. 18, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan 12980, telah memiliki sebanyak 433 tower yang tersebar di 26 provinsi di wilayah Indonesia.

The Company's head office is located at Menara Imperium, 18th floor, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, South Jakarta 12980. The Company owns 433 towers spread across 26 provinces in Indonesia.

Wilayah	Amount
Bali	12
Banten	32
Bengkulu	2
DI Yogyakarta	3

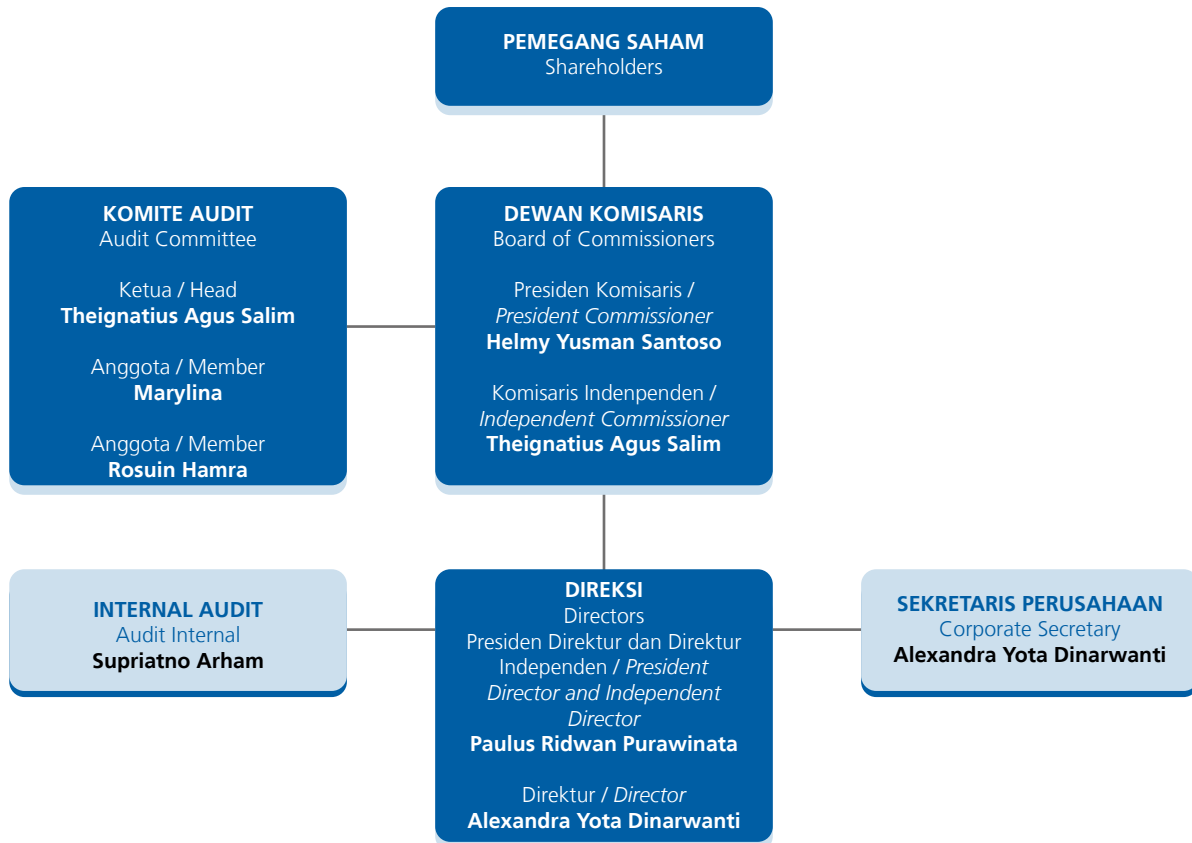
Wilayah	Amount
DKI Jakarta	55
Gorontalo	1
Jambi	9
Jawa Barat	98
Jawa Tengah	53
Jawa Timur	44
Kalimantan Barat	4
Kalimantan Selatan	12
Kalimantan Tengah	6
Kepulauan Riau	1
Lampung	7

Wilayah	Amount
Nanggro Aceh Darusalam	2
Nusa Tenggara Barat	3
Nusa Tenggara Timur	1
Riau	9
Sulawesi Barat	1
Sulawesi Selatan	24
Sulawesi Tenggara	2
Sulawesi Utara	14
Sumatera Barat	5
Sumatera Selatan	16
Sumatera Utara	17
<b>Grand Total</b>	<b>433</b>



# Struktur Organisasi

## Organizational Structure



# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, dengan profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The following are the profiles of the Board of Commissioners:



### HELMY YUSMAN SANTOSO

Presiden Komisaris | President Commissioner

Kewarganegaraan   Nationality Indonesia   Indonesian	Usia   Age * 47 tahun   years old	Domisili   Domicile DKI Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan   Legal Basis of Appointment</b>	Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019 GMS Resolution No. 168 dated April 30, 2019	
<b>Riwayat Pendidikan   Educational Background</b>	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1998) Bachelor's Degree in Economics, Universitas Trisakti (1998)	
<b>Pengalaman Kerja   Professional Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Auditor Supervisor KAP Prasetiyo, Sarwoko &amp; Sandjaja (Ernst &amp; Young) (1998 – 2002)</li> <li>Head of Treasury &amp; Finance Division PT Astra Sedaya Finance (2002 – 2007)</li> <li>Presiden Direktur PT Astra Auto Finance (2007 – 2008)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Auditor Supervisor of KAP Prasetiyo, Sarwoko &amp; Sandjaja (Ernst &amp; Young) (1998 – 2002)</li> <li>Head of Treasury &amp; Finance Division of PT Astra Sedaya Finance (2002 – 2007)</li> <li>President Director of PT Astra Auto Finance (2007 – 2008)</li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	Direktur & Chief Financial Officer PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (Maret 2010 – sekarang) Director & Chief Financial Officer of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (March 2010 – present)	
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliation</b>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Namun, beliau terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he is affiliated with the Majority/Controlling Shareholder	

\* (per 31 Desember 2023) | (as of December 31, 2023)



## THEIGNATIUS AGUS SALIM

Komisaris Independen | Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan   Nationality</b> Indonesia   Indonesian	<b>Usia   Age *</b> 65 tahun   years old	<b>Domisili   Domicile</b> DKI Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan   Legal Basis of Appointment</b>	<p>Akta Notaris No. 191 tanggal 24 Mei 2018, lalu kembali diangkat berdasarkan Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019</p> <p>Notarial Deed No. 191 dated May 24, 2018, then re-appointed based on GMS Resolution No. 168 dated April 30, 2019</p>	
<b>Riwayat Pendidikan   Educational Background</b>	<p>Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atmajaya (1985)</p> <p>Bachelor's Degree in Economics, Universitas Katolik Atmajaya (1985)</p>	
<b>Pengalaman Kerja   Professional Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Accountant di PT Centronix (1980 – 1981)</li> <li>• Manajer Penjualan dan Promosi PT Bentoel Indonesia (1984 – 1991)</li> <li>• Field Operation Manager PT Phillip Morris Indonesia (1992 – 1994)</li> <li>• General Manager PT Persada Komindo (1994 – 1997)</li> <li>• Sales Director PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk. (1997 – 2003)</li> <li>• Country Head Sampoerna Taiwan Corporation (2003 – 2004)</li> <li>• Komisaris PT Global Bangun Sukses (2005 – 2009)</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2009 – 2011)</li> <li>• Direktur Independen/Direktur Corporate Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2011 – 2017)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Accountant of PT Centronix (1980 – 1981)</li> <li>• Sales and Promotion Manager of PT Bentoel Indonesia (1984 – 1991)</li> <li>• Field Operations Manager of PT Phillip Morris Indonesia (1992 – 1994)</li> <li>• General Manager of PT Persada Komindo (1994 – 1997)</li> <li>• Sales Director of PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk. (1997 – 2003)</li> <li>• Country Head Sampoerna Taiwan Corporation (2003 – 2004)</li> <li>• Commissioner of PT Global Bangun Sukses (2005 – 2009)</li> <li>• Member of the Audit Committee of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2009 – 2011)</li> <li>• Independent Director/Director of Corporate Audit of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2011 – 2017)</li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	<p>Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain</p> <p>He does not hold concurrent positions in other companies</p>	
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliation</b>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali</p> <p>He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders.</p>	

\* (per 31 Desember 2023) | (as of December 31, 2023)

# Profil Direksi

## Profile of the Board of Directors

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, dengan profil dari masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The following are the profiles of the Board of Directors:



### PAULUS RIDWAN PURAWINATA

Presiden Direktur dan Direktur Independen | President Director and Independent Director

Kewarganegaraan   Nationality Indonesia   Indonesian	Usia   Age * 56 tahun   years old	Domisili   Domicile DKI Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan   Legal Basis of Appointment</b>	Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019 GMS Resolution No. 168 dated April 30, 2019	
<b>Riwayat Pendidikan   Educational Background</b>	Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jurusan Akuntansi (1986) Faculty of Economics, Universitas Trisakti, Accounting Department (1986)	
<b>Pengalaman Kerja   Professional Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vice President PT Jardiner Fleming (1998 – 2001)</li> <li>• Capital Market Division PT Semesta Indovest (2001 – 2011)</li> <li>• Presiden Komisaris PT Equator Securities (2011 – 2018)</li> <li>• Komisaris Independen PT Multistrada Arah Sarana (2011 – 2019)</li> <li>• Vice President of PT Jardiner Fleming (1998 – 2001)</li> <li>• Capital Market Division of PT Semesta Indovest (2001 – 2011)</li> <li>• President Commissioner of PT Equator Securities (2011 – 2018)</li> <li>• Independent Commissioner of PT Multistrada Arah Sarana (2011 – 2019)</li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Independen PT Semesta Indovest Sekuritas (2018 – sekarang)</li> <li>• Komisaris Independen dan Komite Audit di PT Mahaka Radio Integra Tbk (2020 – sekarang)</li> <li>• Presiden Komisaris PT Mega Manunggal Property Tbk (Desember 2022 – sekarang)</li> <li>• Independent Commissioner of PT Semesta Indovest Sekuritas (2018 – present)</li> <li>• Independent Commissioner and Audit Committee of PT Mahaka Radio Integra Tbk (2020 – present)</li> <li>• President Commissioner of PT Mega Manunggal Property Tbk (December 2022 – present)</li> </ul>	
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliation</b>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali</p> <p>He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/ Controlling Shareholders.</p>	

\* (per 31 Desember 2023) | (as of December 31, 2023)



## ALEXANDRA YOTA DINARWANTI

Direktur | Director

<b>Kewarganegaraan   Nationality</b> Indonesia   Indonesian	<b>Usia   Age *</b> 50 tahun   years old	<b>Domisili   Domicile</b> DKI Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan   Legal Basis of Appointment</b>	Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019 GMS Resolution No. 168 dated April 30, 2019	
<b>Riwayat Pendidikan   Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1997)</li> <li>• Master Management bidang Strategic Management, Prasetiya Mulya Business School (2014)</li> <li>• Bachelor's Degree in Economics, Universitas Trisakti (1997)</li> <li>• Master's Degree in Management in Strategic Management, Prasetiya Mulya Business School (2014)</li> </ul>	
<b>Pengalaman Kerja   Professional Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Accounting &amp; AP Supervisor PT Ariawest International</li> <li>• Asisten Manajer PT Gubah Bumi Selaras</li> <li>• Accounting &amp; AP Supervisor of PT Ariawest International</li> <li>• Assistant Manager of PT Gubah Bumi Selaras</li> </ul>	
<b>Rangkap Jabatan   Concurrent Position</b>	Finance and Treasury Division Head di Tower Bersama Group (2011 – sekarang)  Finance and Treasury Division Head of Tower Bersama Group (2011 – present)	
<b>Hubungan Afiliasi   Affiliation</b>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali  She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders.	

\* (per 31 Desember 2023) | (as of December 31, 2023)

# Profil Sumber Daya Manusia

## Human Resources Profile

Pada akhir tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 3,23% dari tahun sebelumnya sebanyak 31 orang menjadi 32 orang. Peningkatan jumlah karyawan ini bertujuan untuk meningkatkan optimalisasi kinerja Perseroan.

As of the end of 2023, the number of Company employees increased by 3.23% from the previous year of 31 people to 32 people. This increase aimed to improve the optimization of the Company's performance.

Adapun komposisi karyawan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

The employee composition is presented in the following tables:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

### Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin   Gender	2023	2022	2021
Pria   Male	19	19	16
Wanita   Female	13	12	12
<b>Jumlah   Total</b>	<b>32</b>	<b>31</b>	<b>28</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

### Employee Composition by Age Range

Usia   Age Range	2023	2022	2021
>50 tahun   years old	9	9	7
41 – 50 tahun   years old	4	4	5
31 – 40 tahun   years old	15	14	12
18 – 30 tahun   years old	4	4	4
<b>Jumlah   Total</b>	<b>32</b>	<b>31</b>	<b>28</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

### Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan   Education Level	2023	2022	2021
Pasca Sarjana   Master's Degree	8	5	4
Sarjana   Bachelor's Degree	22	25	24
Diploma	1	0	0
SMA atau sederajat   High School	1	1	0
<b>Jumlah   Total</b>	<b>32</b>	<b>31</b>	<b>28</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

### Employee Composition by Organizational Level

Level Organisasi   Organizational Level	2023	2022	2021
Manajemen Atas   Management	10	9	9
Manajer dan Supervisor   Manager and Supervisor	5	13	12
Staf dan Non-staf   Staff and Non-Staff	17	9	7
<b>Jumlah   Total</b>	<b>32</b>	<b>31</b>	<b>28</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

### Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian   Employment Status	2023	2022	2021
Karyawan Tetap   Permanent Employees	29	31	28
Karyawan Kontrak   Non-Permanent Employees	3	0	0
<b>Jumlah   Total</b>	<b>32</b>	<b>31</b>	<b>28</b>



# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholder Composition

Pada tanggal 6 Desember 2023, Scavino Ventures Limited selaku pemegang saham Perseroan yang memiliki persentase kepemilikan saham >5%, melakukan divestasi atau penjualan saham sebanyak 750.000 lembar saham dengan harga jual senilai Rp286. Aksi tersebut berdampak terhadap jumlah saham, di mana sebelum transaksi tercatat sebesar 63.964.200 lembar (5,01%) menjadi sebesar 63.214.200 lembar (4,95%) setelah transaksi dilakukan.

On December 6, 2023, Scavino Ventures Limited as the Company's shareholder with a share ownership of >5%, divested or sold 750,000 shares at Rp286. This action had an impact on the number of shares, which before the transaction was recorded at 63,964,200 shares (5.01%), and became 63,214,200 shares (4.95%) after the transaction.

Sebagai akibat dari aksi tersebut, maka susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya sebagai berikut:

As a result of this action, the composition of the shareholders and their share ownership is as follow:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Jumlah Modal Disetor (Rupiah) Total Authorized Capital	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Pemegang Saham Lebih Dari 5%   Shareholders of more than 5% shares</b>			
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	652.576.009	65.257.600.900	51,091%
PT Amanda Cipta Persada	280.101.700	28.010.170.000	21,930%
PT Mulia Sukses Mandiri	108.175.444	10.817.544.400	8,469%
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	102.659.927	10.265.992.700	8,037%
<b>Sub-Total (A)</b>	<b>1.143.513.080</b>	<b>114.351.308.000</b>	<b>89,527%</b>
<b>Pemegang Saham Kurang Dari 5%   Shareholders of less than 5% shares</b>			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)   Public (each ownership of less than 5%)	133.762.920	13.376.292.000	10,473%
<b>Sub-Total (B)</b>	<b>133.762.920</b>	<b>13.376.292.000</b>	<b>10,473%</b>
<b>JUMLAH (A + B)   TOTAL (A+B)</b>	<b>1.277.276.000</b>	<b>127.727.600.000</b>	<b>100,000%</b>

### Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Nasional dan Asing

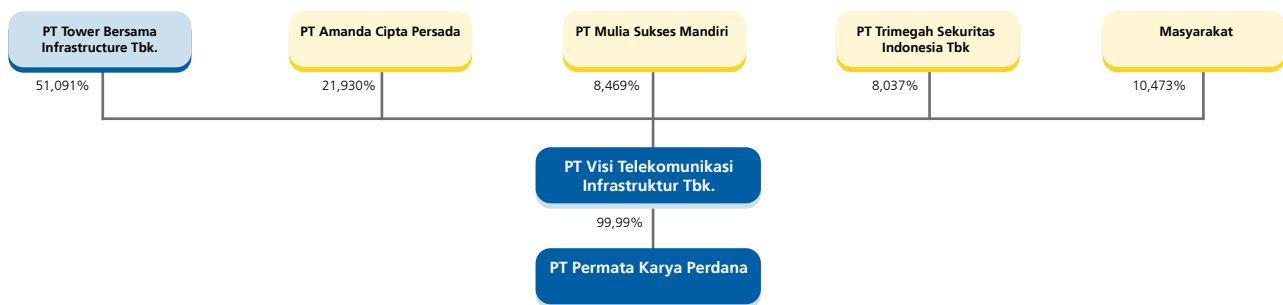
#### Nasional and Foreign Share Ownership

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage	Nilai Nominal (Rp) [Nilai Nominal Saham Rp100/lembar saham] Nominal Value (Rp) (Rp100/share)
<b>Kepemilikan Nasional   National Shareholders</b>				
Individu   Individual	848	12.954.384	1,014%	1.295.438.400
Institusi   Institution	8	1.195.972.691	93,635%	119.597.269.100
<b>Sub Total (A)</b>	<b>856</b>	<b>1.208.927.075</b>	<b>94,649%</b>	<b>120.892.707.500</b>
<b>Kepemilikan Asing   Foreign Shareholders</b>				
Individu   Individual	2	51.000	0,004%	5.100.000
Institusi   Institution	7	68.297.925	5,347%	6.829.792.500
<b>Sub Total (B)</b>	<b>9</b>	<b>68.348.925</b>	<b>5,351%</b>	<b>6.834.892.500</b>
<b>JUMLAH (A + B)   TOTAL (A+B)</b>	<b>865</b>	<b>1.277.276.000</b>	<b>100,000%</b>	<b>127.727.600.000</b>

**Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan** Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham dari Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan Level	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Jumlah Modal Ditetor (Rupiah) Total Authorized Capital	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>				
Helmy Yusman Santoso	Presiden Komisaris   President Commissioner	0	0	0,0000000%
Theignatius Agus Salim	Komisaris Independen   Independent Commissioner	0	0	0,0000000%
<b>Direksi   Board of Directors</b>				
Paulus Ridwan Purawinata	Presiden Direktur & Direktur Independen   President Director & Independent Director	0	0	0,0000000%
Alexandra Yota Dinarwanti	Direktur   Director	34.700	3.470.000	0,0027167%

**Struktur Grup Perusahaan**  
Company Group Structure



# Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

## Information on Majority and/or Controlling Shareholders

<b>Nama   Name</b>	: <b>PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.</b>
<b>Alamat   Address</b>	: Gedung The Convergence Indonesia lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940
<b>Persentase Kepemilikan Saham di Perseroan   Share Ownership in the Company</b>	: 652.576.009 lembar saham atau 51,09% 652.576.009 shares or 51,09%
<b>Bidang Usaha   Line of Business</b>	: Penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi terintegrasi melalui anak perusahaan Provider of integrated telecommunications infrastructure services through subsidiaries
<b>Total Aset per 31 Desember 2023   Total Assets per December 31, 2023</b>	: Rp46.966.466 (dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah)
<b>Status</b>	: Beroperasi Operating

Berdasarkan struktur Grup Perseroan, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. memiliki komposisi saham terbesar di Perseroan, dengan jumlah saham sebesar 652.576.009 lembar saham atau 51,09% dari total keseluruhan saham Perseroan. Karenanya, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk merupakan Entitas Induk Perseroan. Kegiatan utama yang dijalankan oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak.

Tower Bersama Infrastructure Tbk has the largest share composition in the Company, with a total of 652,576,009 shares or 51.09% of the Company's total shares. Therefore, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk is the Company's Parent Entity. The main activity carried out by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk is investing or participating in subsidiaries.

## Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

### Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan hanya memiliki 1 (satu) entitas anak, yaitu PT Permata Karya Perdana. Berikut ini adalah informasi mengenai entitas anak Perseroan:

As of December 31, 2023, the Company only has 1 (one) subsidiary, namely PT Permata Karya Perdana. The following is information regarding the Company's subsidiary:

<b>Nama   Name</b>	: <b>PT Permata Karya Perdana</b>
<b>Alamat   Address</b>	: Menara Imperium Lt. 18 Suite C Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav. 1, Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan – 12980
<b>Persentase Kepemilikan Saham Perseroan di Entitas Anak   Share Ownership Percentage in the Company</b>	: 99,99%
<b>Bidang Usaha   Line of Business</b>	: Penyewaan menara telekomunikasi Telecommunication tower lease
<b>Total Aset per 31 Desember 2023 (sebelum dieliminasi)   Total Assets as of December 31, 2023 (before being eliminated)</b>	: Rp397,32 miliar   billion
<b>Status</b>	: Beroperasi Operating
<b>Tahun Operasi Komersial   Year of Commercial Operation</b>	: 2013
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>	: 1. Lie Sie An 2. Glenardo Yopie
<b>Direksi   Board of Directors</b>	: 1. Sani Imanudin Maksum 2. Alexandra Yota Dinarwanti 3. Kukuh Saworo

Selain entitas anak, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura bersama.

Apart from the subsidiary, the Company does not have any associateds or joint ventures.

## Kronologi Pencatatan Saham

### Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Tercatat Setelah Aksi Korporasi Total Shares Listed After Corporate Action	Nama Bursa Saham Name of Stock Exchange
7 Juli 2010   July 7, 2010	Penawaran Umum Saham Perdana   Initial Public Offering	86.000.000	Rp100	Rp350	286.000.000	Bursa Efek Indonesia   Indonesia Stock Exchange
23 Juni 2016   June 23, 2016	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)   Additional Capital Without Pre-emptive Rights (HMETD)	28.600.000	Rp535	Rp535	-	Bursa Efek Indonesia   Indonesia Stock Exchange
18 Juli 2019   July 18, 2019	Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)   Limited Public Offering (PUT) by issuing Pre-emptive Rights (HMETD)	962.676.000	Rp100	Rp221	-	Bursa Efek Indonesia   Indonesia Stock Exchange

# Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

## Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Hingga tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham dalam bentuk apapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

As of December 31, 2023, the Company did not issue any other securities in addition to shares. Thus, there is no information regarding the name of other securities, year of issuance of other securities, interest rate/yield on other securities, or maturity date of other securities; value of other securities offerings; name of the exchange where other securities are listed; or effect ratings.

# Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Deskripsi Description	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraisal Office	Notaris Notary	Annual Lease Fee Security 2023	Annual Listing Fee (Equity) Invoice
<b>Nama Perusahaan   Company Name</b>	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	PT Datindo Entrycom	Kantor Jasa Penilai Publik Martokoesomo, Pakpahan & Rekan	Jose Dima Satria, SH., M.Kn.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	PT Bursa Efek Indonesia
<b>Alamat   Address</b>	Prudential Tower 17th Floor Jl. Jend Sudirman Kav 79 Jakarta 12910 Indonesia	Jl Hayam Wuruk No. 28 Gambir, Jakarta Pusat	Gedung Menara Sudirman lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta	Jalan Madrasah Komplek Taman Gandaria Kav 11A, Kel. Gandaria Selatan, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 12420	Indonesia Stock Exchange Building, Menara I Lt.5 Jl Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190	Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower 6th Floor Jl Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
<b>Jasa yang Diberikan   Services</b>	Audit Laporan Keuangan 2023   Audit of Financial Statements 2023	Biro Administrasi Efek   Securities Administration Bureau	Jasa Penilai   Assessor	Notaris   Notary	Annual Lease	Annual Lease
<b>Imbalan   Fee</b>	Rp135 juta   million	Rp40 juta   million	Rp140 juta   million	Rp20 juta   million	Rp10 juta   million	Rp204,5 juta   million
<b>Surat Penunjukkan   Appointment Letter</b>	V1007/FH/A23/275/11-23 (untuk VTI) dan P2170/FH/A23/276/11-23   V1007/FH/A23/275/11-23 (for VTI) and P2170/FH/A23/276/11-23	N/A	EL-P/KJPP-MPR/2023/X/23/003	N/A	N/A	N/A
<b>Periode Penugasan   Assignment Period</b>	Tahunan   Annual	Tahunan   Annual	Tahunan   Annual	Sesuai kebutuhan / As needed	Januari - Desember 2023 / January - December 2023	Januari - Desember 2023 / January - December 2023

# Informasi Situs Web Perusahaan

## Company Website Information



Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat digunakan oleh semua pihak, yaitu <http://www.ptvti.co.id>.

The Company has an official website that can be used by all parties, namely <http://www.ptvti.co.id>.

Seluruh informasi yang tersaji pada laman web ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web ini dioptimalkan penggunaannya sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan beragam informasi mengenai Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan eksternal.

All information on the web page is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. This website is optimized for use as an effective communication medium to convey various information about the Company to external stakeholders.

Perseroan berkomitmen akan terus mengoptimalkan penggunaan situs web Perseroan sebagai media yang paling efektif dan efisien untuk mempromosikan produk dan/atau layanan yang disediakan Perseroan, serta untuk mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan/berita/informasi penting lainnya kepada para pemangku kepentingan.

The Company is committed to continuing to optimize the use of the Company's website as the most effective and efficient media to promote the products and/or services provided by the Company, as well as to communicate matters relating to policy/news/other important information to stakeholders.

### PEMENUHAN INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan telah menyajikan informasi sebagai berikut:

### FULFILLMENT OF INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

It can be concluded that the Company's website has presented the following information:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remark
Profil Perusahaan   Company Profile	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Layanan   Services	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Investor   Investors	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi   Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Corporate Social Responsibility (CSR)	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Kontak Perseroan   Company Contact	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website

# ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

### TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pada tahun 2023, *International Monetary Fund* (IMF) mencatatkan adanya perlambatan ekonomi sebesar 3,0% (yoy) dari tahun 2022 yang tercatat sebesar 3,5% (yoy). Perlambatan tersebut antara lain disebabkan oleh penurunan volume dan intensitas perdagangan barang, perlambatan ekonomi China sebagai akibat dari adanya krisis sektor *real estate* dan properti, serta tingginya laju inflasi di sejumlah negara di Eropa.

Di tengah gejolak ekonomi global yang semakin meningkat, performa ekonomi Indonesia pada tahun 2023 justru menunjukkan pertumbuhan positif, meskipun lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III-2023 tercatat sebesar 4,94% (yoy), lebih rendah dari angka pertumbuhan ekonomi pada periode yang sama di tahun 2022 yang mencapai 5,73%.

Pertumbuhan ekonomi yang kuat didukung oleh hampir seluruh komponen PDB, baik dari sisi konsumsi maupun produksi. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 6,21% (yoy). Sedangkan dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,74% (yoy).

Kinerja investasi dalam Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) menunjukkan hasil yang mengesankan. Pertumbuhan PMTB mencapai 5,8% dibanding tahun sebelumnya pada kuartal ketiga tahun 2023. Ekspansi aktivitas konstruksi mendorong kinerja PMTB bangunan yang tumbuh mencapai 6,3% (yoy), sejalan dengan penjualan semen domestik yang tumbuh sebesar 8,4%. Di periode yang sama, pertumbuhan belanja modal Pemerintah yang mencapai 32,4% (yoy) turut mendorong pertumbuhan barang modal bangunan. Kemajuan konektivitas dan stabilitas ekonomi dalam negeri menjaga keyakinan pelaku usaha untuk berinvestasi.

Sementara itu, ekspor barang dan jasa mengalami kontraksi sebesar 4,3% (yoy) yang diakibatkan oleh pelemahan permintaan global. Penurunan kinerja ekspor ini juga terjadi

### MACROECONOMIC OVERVIEW

In 2023, the International Monetary Fund (IMF) recorded an economic slowdown of 3.0% (yoy) from 2022 which was recorded at 3.5% (yoy). This slowdown resulted from a decrease in the volume and intensity of trade in goods, a slowdown in the Chinese economy as a result of the real estate and property sector crisis, as well as high inflation rates in a number of countries in Europe.

Amidst increasing global economic turmoil, Indonesia's economic performance in 2023 actually shows positive growth, although slower than growth in the previous year. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in the third quarter of 2023 was recorded at 4.94% (yoy), lower than the economic growth rate in the same period in 2022 which reached 5.73%.

Strong economic growth is supported by almost all components of GDP, both in terms of consumption and production. In terms of expenditure, the Consumption Expenditure Component of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) experienced the highest growth of 6.21% (yoy). Meanwhile, in terms of production, the Transportation and Warehousing Business Field experienced the highest growth of 14.74% (yoy).

Investment performance in Gross Fixed Capital Formation (GFCF) shows impressive results. GFCF growth reached 5.8% compared to the previous year in the third quarter of 2023. The expansion of construction activities pushed the performance of building GFCF which increased 6.3% (yoy), in line with domestic cement sales which increased 8.4%. In the same period, growth in government capital expenditure which reached 32.4% (yoy) also encouraged growth in building capital goods. Progress in connectivity and domestic economic stability maintains the confidence of business actors in investing.

Meanwhile, exports of goods and services experienced a contraction of 4.3% (yoy) due to weakening global demand. This decline in export performance also occurred in various



di berbagai negara karena melemahnya aktivitas ekonomi dunia. Meskipun demikian, volume ekspor produk hilirisasi seperti besi baja dan nikel tetap tumbuh kuat sehingga mampu mendukung daya saing ekspor Indonesia. Di sisi lain, impor juga berkontraksi sebesar 6,2% (yoy), disebabkan oleh penurunan impor bahan baku dan penolong.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil juga berdampak positif pada ketenagakerjaan Indonesia. Tingkat pengangguran terus menurun hingga mencapai 5,32% pada Agustus 2023, sementara lapangan kerja bertambah sebanyak 4,55 juta orang dalam kurun waktu Agustus 2022 - Agustus 2023. Selain itu, porsi tenaga kerja formal dan tingkat partisipasi angkatan kerja terus meningkat yang menandakan adanya perbaikan peningkatan kesempatan kerja bagi perempuan.

### TINJAUAN OPERASIONAL

Bidang usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan adalah pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi, dengan area pembangunan saat ini masih berada di wilayah Indonesia. Dalam menjalankan aktivitas tersebut, Perseroan melakukan proses pembelian material besi untuk menara dari *supplier* lokal. Selain itu, Perseroan juga melakukan aktivitas pendukung operasional konstruksi menara seperti transportasi, tenaga kerja, perizinan dan pembebasan lahan masyarakat, dan konstruksi *shelter*.

Perseroan membagi segmen operasinya berdasarkan wilayah/ area yang menjadi posisi menara yang dikelola, yaitu wilayah Jawa dan Bali, wilayah Sumatra, wilayah Kalimantan, dan wilayah Sulawesi dan Papua.

#### Jawa dan Bali

Di wilayah Jawa dan Bali, pada tahun 2023 Perseroan telah membangun sebanyak 49 menara baru. Dengan demikian, total *tower* yang dikelola Perseroan di area Jawa dan Bali sampai dengan tahun 2023 sebanyak 301 menara.

Berikut ini merupakan performa keuangan dari Segmen Area Jawa dan Bali dalam 2 (dua) tahun terakhir:

countries due to weakening world economic activities. Despite this, the export volume of downstream products such as steel and nickel has continued to grow strongly, thereby supporting Indonesia's export competitiveness. On the other hand, imports also contracted by 6.2% (yoy), due to a decrease in imports of raw and auxiliary materials.

Stable economic growth also has a positive impact on Indonesian employment. The unemployment rate continued to decline until it reached 5.32% in August 2023, while employment increased by 4.55 million people in the period of August 2022-August 2023. In addition, the portion of the formal workforce and the labor force participation rate continued to increase, which indicates the improvement of employment opportunities for women.

### OPERATIONAL OVERVIEW

The main business sector carried out by the Company is the construction of telecommunications tower infrastructure, with the current development area in Indonesian territory. In carrying out these activities, the Company carries out the process of purchasing iron material for towers from local suppliers. In addition, the Company carries out operational support activities for tower construction such as transportation, labor, community land acquisition and permits, and shelter construction.

The Company divides its operating segments based on the regions/areas where the towers are managed, namely Java and Bali, Sumatra, Kalimantan, as well as Sulawesi and Papua.

#### Java and Bali

In the Java and Bali areas, in 2023 the Company built a total of 49 new towers. Thus, the total towers managed by the Company in the Java and Bali areas as of 2023 was 301 towers.

The following is the financial performance of the Java and Bali Areas in the last 2 (two) years:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain) | (in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan YoY 2023-2022 2023 - 2022 YoY Growth	
			Nilai Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan   Revenue	34.975.348	34.778.715	196.633	0,57%
Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenue	13.614.206	13.194.900	419.306	3,18%

### Sumatra

Di wilayah Sumatra, pada tahun 2023 Perseroan telah membangun sebanyak 1 menara baru di Sumatra Utara. Dengan demikian, total tower yang dikelola Perseroan di area Sumatra sampai dengan tahun 2023 sebanyak 68 menara.

Berikut ini merupakan performa keuangan dari Segmen Area Sumatra dalam 2 (dua) tahun terakhir:

### Sumatra

In the Sumatra area, in 2023 the Company built a new tower in North Sumatra. Thus, the total towers managed by the Company in the Sumatra area as of 2023 was 68 towers.

The following is the financial performance of the Sumatra Area in the last 2 (two) years:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain) | (in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan YoY 2023-2022 2023 – 2022 YoY Growth	
			Nilai Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan   Revenue	7.110.990	6.761.084	349.906	5,18%
Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenue	2.565.807	2.104.997	460.810	21,89%

### Kalimantan

Di wilayah Kalimantan, tidak terdapat pembangunan menara baru. Dengan demikian, total tower yang dikelola Perseroan di area Kalimantan sampai dengan tahun 2023 sebanyak 22 menara.

Berikut ini merupakan performa keuangan dari Segmen Area Kalimantan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

### Kalimantan

In the Kalimantan area, there was no construction of new towers. Thus, the total towers managed by the Company in the Kalimantan area as of 2023 amounted to 22 towers.

The following is the financial performance of the Kalimantan Area in the last 2 (two) years:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain) | (in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan YoY 2023-2022 2023 – 2022 YoY Growth	
			Nilai Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan   Revenue	1.011.726	1.080.959	(69.233)	(6,40)%
Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenue	745.257	584.902	160.355	27,42%

### Sulawesi dan Papua

Di wilayah Sulawesi dan Papua, pada tahun 2023 Perseroan telah membangun sebanyak 3 menara baru. Dengan demikian, total tower yang dikelola Perseroan di area Sulawesi dan Papua sampai dengan tahun 2023 sebanyak 42 menara.

Berikut ini merupakan performa keuangan dari Segmen Area Sulawesi dan Papua dalam 2 (dua) tahun terakhir:

### Sulawesi and Papua

In the Sulawesi and Papua areas, in 2023 the Company built a total of 3 new towers. Thus, the total towers managed by the Company in the Sulawesi and Papua areas as of 2023 amounted to 42 towers.

The following is the financial performance of the Sulawesi and Papua Areas in the last 2 (two) years:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain) | (in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan YoY 2023-2022 2023 – 2022 YoY Growth	
			Nilai Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan   Revenue	4.628.619	4.801.146	(172.527)	(3,59)%
Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenue	1.755.383	1.619.377	136.006	8,40%

## TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan Perseroan merujuk kepada Laporan Keuangan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. untuk periode pelaporan sampai dengan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

### Laporan Posisi Keuangan

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp411,99 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp37,66 miliar, dan jumlah ekuitas sebesar Rp374,33 miliar, dengan uraian sebagai berikut:

## FINANCIAL OVERVIEW

Discussion and analysis of the financial performance of the Company's Annual Report refers to the Financial Statement of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk for the reporting period up to December 31, 2023, which has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. The presentation and disclosure of the Company's Financial Statement has been prepared based on the Financial Accounting Standards (SAK) in force in Indonesia, consisting of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association.

### Statement of Financial Position

As of December 31, 2023, the Company recorded total assets of Rp411,99 billion, total liabilities of Rp37,66 billion, and total equity of Rp374,33 billion, with the following description:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain) | (in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan YoY 2023-2022 2023 – 2022 YoY Growth	
			Nilai Nominal	Persentase Percentage
Aset Lancar   Current Assets	60.648.835	88.045.362	(27.396.527)	(31,12)%
Aset Tidak Lancar   Non-Current Assets	351.338.944	312.927.298	38.411.646	12,27%
<b>Jumlah Aset   Total Assets</b>	<b>411.987.779</b>	<b>400.972.660</b>	<b>11.015.119</b>	<b>2,75%</b>
Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities	33.764.002	29.098.404	4.665.598	16,03%
Liabilitas Jangka Panjang   Non-Current Liabilities	3.896.110	3.448.981	447.129	12,96%
<b>Jumlah Liabilitas   Total Liabilities</b>	<b>37.660.112</b>	<b>32.547.385</b>	<b>5.112.727</b>	<b>15,71%</b>
<b>Jumlah Ekuitas   Total Equity</b>	<b>374.327.667</b>	<b>368.425.275</b>	<b>5.902.392</b>	<b>1,60%</b>

### Aset Lancar

Aset Lancar pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 31,12% atau sebesar Rp27,40 miliar menjadi Rp60,65 miliar dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp88,05 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas.

### Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan Aset Tidak Lancar pada tahun 2023 sebesar Rp351,34 miliar, meningkat 12,27% atau sekitar Rp38,41 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp312,93 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai aset tetap dan aset hak guna sehubungan dengan pembangunan menara baru.

### Current Assets

Current Assets in 2023 decreased 31.12% or Rp27,40 billion to Rp60,65 billion from 2022 which was recorded at Rp88.05 billion. This decrease resulted from a decrease in cash and cash equivalents.

### Non-Current Assets

The Company recorded Non-Current Assets in 2023 of Rp351,34 billion, increasing 12.27% or Rp38.41 billion from 2022 which was recorded at Rp312.93 billion. This increase mainly resulted from an increase in fixed assets and right-of-use assets in connection with the construction of new towers.

### Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp33,76 miliar, meningkat 16,03% atau sekitar Rp4,67 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp29,10 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai beban yang masih harus dibayar (utang beban).

### Liabilitas Jangka Panjang

Sepanjang tahun 2023, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp3,90 miliar, meningkat 12,96% atau sekitar Rp447 juta dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp3,45 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya cadangan imbalan pasca-kerja bagi karyawan permanen Perseroan.

### Ekuitas

Sementara Ekuitas Perusahaan di tahun 2023 mencatatkan kinerja sebesar Rp374,33 miliar, meningkat 1,60% atau sekitar Rp5,90 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp368,43 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai saldo laba ditahan dari tahun sebelumnya, sehubungan dengan kenaikan laba bersih tahun berjalan.

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp47,73 miliar, laba kotor sebesar Rp29,05 miliar, laba usaha sebesar Rp19,17 miliar, dan laba bersih periode berjalan sebesar Rp16,20 miliar, dengan uraian sebagai berikut:

### Current Liabilities

In 2023, the Company recorded Current Liabilities of Rp33.76 billion, increasing 16.03% or Rp4.67 billion from 2022 which was recorded at Rp29.10 billion. This increase mainly resulted from an increase in accrued expenses

### Non-Current Liabilities

Throughout 2023, the Company's Non-Current Liabilities were recorded Rp3.90 billion, increasing 12.96% or approximately Rp447 million, from 2022 which was recorded at Rp3.45 billion. This increase resulted from an increase in post-employment benefit reserves for the Company's permanent employees.

### Equity

Meanwhile, the Equity in 2023 recorded a performance of Rp374.33 billion, increasing 1.60% or approximately Rp5.90 billion from 2022 which was recorded at Rp368.43 billion. This increase resulted from an increase in the retained earnings from the previous year, in connection with the increase in net profit for the year.

### Statement of Profit and Loss and Comprehensive Income

As of December 31, 2023, the Company recorded revenue of Rp47.73 billion, gross profit of Rp29.05 billion, operating income of Rp19.17 billion and net profit for the current period of Rp16.20 billion, with the following details:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain) | (in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan YoY 2023-2022 2023 – 2022 YoY Growth	
			Nilai Nominal	Percentage Percentage
<b>Pendapatan   Revenue</b>	<b>47.726.683</b>	<b>47.421.904</b>	<b>304.779</b>	<b>0,64%</b>
Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenue	18.680.652	17.504.176	1.176.476	6,72%
<b>Laba Kotor   Gross Profit</b>	<b>29.046.031</b>	<b>29.917.728</b>	<b>(871.697)</b>	<b>(2,91)%</b>
Beban Usaha   Operating Expenses	9.878.647	9.766.910	111.737	1,14%
<b>Laba Usaha   Operating Income</b>	<b>19.167.384</b>	<b>20.150.818</b>	<b>(983.434)</b>	<b>(4,88)%</b>
Pendapatan (Beban) Lain-lain   Other Income (Expenses)	2.077.863	535.710	1.542.153	287,87%
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan   Profit (Loss) before Income Tax Expenses	<b>3.756.383</b>	<b>3.430.374</b>	326.009	9,50%
Beban Pajak Penghasilan   Income Tax Expenses	1.290.730	1.257.579	33.151	2,64%
<b>Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan   Net Profit (Loss) for the Year</b>	<b>16.198.134</b>	<b>15.998.575</b>	<b>199.559</b>	<b>1,25%</b>
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain   Total Other Comprehensive Income (Loss).	(10.295.742)	25.993.235	(36.288.977)	(139,61)%
<b>Laba (Rugi) Komprehensif   Comprehensive Profit (Loss).</b>	<b>5.902.392</b>	<b>41.991.810</b>	<b>(36.089.418)</b>	<b>(85,94)%</b>

### Pendapatan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp47,73 miliar, meningkat 0,64% atau sekitar Rp305 juta dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp47,42 miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh adanya *tenant* baru yang menyewa *tower* yang dikelola oleh Perseroan.

### Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp18,68 miliar, meningkat 6,72% atau sekitar Rp1,18 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp17,50 miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya beban penyusutan aset hak guna dan penyusutan menara.

### Laba Kotor

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp29,05 miliar. Angka ini mengalami penurunan sebesar 2,91% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp29,92 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan.

### Beban Usaha

Perseroan mencatatkan Beban Usaha pada tahun 2023 sebesar Rp9,88 miliar, meningkat 1,14% atau sekitar Rp112 juta dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp9,77 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya gaji dan tunjangan serta jasa profesional.

### Laba Usaha

Sementara pada Laba Usaha, Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 4,88% atau sekitar Rp983 juta menjadi Rp19,17 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp20,15 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya laba kotor dan meningkatnya beban usaha.

### Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Pendapatan Lain-Lain Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,08 miliar, meningkat 287,87% atau sekitar Rp1,54 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp535,71 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan non-keuangan lainnya.

### Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan

Pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan sebesar Rp21,25 miliar,

### Revenue

In 2023, the Company recorded revenue of Rp47.73 billion, increasing 0.64% or approximately Rp305 million from 2022 which was recorded at Rp47.42 billion. This increase resulted from new tenants who rented towers managed by the Company.

### Cost of Revenue

In 2023, the Company recorded revenue of Rp18.68 billion, increasing 6.72% or approximately Rp1.18 billion from 2022 which was recorded at Rp17.50 billion. This increase resulted from an increase in depreciation expense on right-of-use assets and tower depreciation.

### Gross Profit

In 2023, the Company recorded a Gross Profit of Rp29,05 billion. This figure decreased 2.91% from 2022 which was recorded at Rp29.92 billion. This decrease resulted from an increase in the cost of revenue which was higher than the growth in income.

### Operating Expenses

The Company recorded Operating Expenses in 2023 of Rp9.88 billion, increasing 1.14% or approximately Rp112 million from 2022 which was recorded at Rp9.77 billion. This increase was mainly due to an increase in salary and allowances as well as professional services.

### Operating Profit

Meanwhile, in terms of Operating Profit, the Company recorded a decrease of 4.88% or Rp983 million to Rp19.17 billion from 2022 of Rp20.15 billion. This decrease resulted from a decrease in gross profit and an increase in operating expenses.

### Other Income

The Company's other income was recorded at Rp2.08 billion, increasing 287.87% or approximately Rp1.54 billion, from 2022 which was recorded at Rp535.71 million. This increase resulted from an increase in other non-financial income.

### Profit (Loss) before Final Income Tax Expenses

In 2023, the Company recorded a Profit (Loss) before Final Income Tax Expense of Rp21.25 billion, increasing 559

meningkat atau sekitar Rp559 juta dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp20,69 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai pendapatan lain-lain.

### **Beban Pajak Penghasilan Final dan Pajak Penghasilan (Non-Final)**

Dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang dikelola Perseroan yang tahun sewanya dimulai sejak pemberlakuan PP tersebut dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

Pada tahun 2023, beban pajak penghasilan final yang dibayarkan oleh Perseroan sebesar Rp3,76 miliar, naik 9,50% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp3,43 miliar. Sedangkan beban pajak penghasilan non-final yang dibayarkan oleh Perseroan sebesar Rp1,29 miliar, naik 2,64% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,26 miliar.

### **Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan**

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp16,20 miliar, meningkat 1,25% atau sekitar Rp200 juta dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp16,00 miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari penghasilan sewa menara telekomunikasi dan pendapatan lainnya.

### **Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain**

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan beban komprehensif lain sebagai akibat dari surplus revaluasi dan kerugian aktuarial, dengan total sebesar Rp10,30 miliar, turun sebesar 139,61% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebagai penghasilan komprehensif lain sebesar Rp25,99 miliar. Penghasilan komprehensif lain ini tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan tersebut mengakibatkan jumlah laba komprehensif periode berjalan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp5,90 miliar, turun sebesar 85,94% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp41,99 miliar.

### **Laporan Arus Kas**

Posisi kas dan setara kas Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp48,43 miliar, turun sebesar 37,74%

million, from 2022 which was recorded at Rp20.69 billion. This increase resulted from an increase in other income.

### **Final Income Tax Expense and Income Tax (Non-Final)**

With the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 concerning Income Tax on Income from Property Rentals, income from renting telecommunications towers managed by the Company with rental year starting from the enactment of the PP is subject to income tax at a final rate of 10%. Whereas income from renting telecommunications towers with rental year starting before the PP came into force, is still subject to income tax at non-final rates.

In 2023, the final income tax expense paid by the Company was recorded at Rp3.76 billion, increasing 9.50% from 2022 of Rp3.43 billion. Meanwhile, the non-final income tax expense paid by the Company was recorded at Rp1.29 billion, increasing 2.64% from 2022 of Rp1.26 billion.

### **Net Profit (Loss) for the Year**

In 2023, the Company recorded a Net Profit for the Year of Rp16.20 billion, increasing 1.25% or approximately Rp200 million from 2022 which was recorded at Rp16.00 billion. This increase resulted from an increase in income from telecommunications tower lease and other income.

### **Total Other Comprehensive Income (Expenses)**

As of December 31, 2023, the Company recorded other comprehensive expenses as a result of revaluation surplus and actuarial losses, with a total of Rp10.30 billion, decreasing 139.61% from 2022 which was recorded as other comprehensive income of Rp25.99 billion. This other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss.

This decrease resulted in total comprehensive income for the year in 2023 of at Rp5.90 billion, which decreased 85.94% from 2022 of Rp41.99 billion.

### **Statement of Cash Flow**

The Company's cash and cash equivalents position as of December 31, 2023 was recorded at Rp48.43 billion,

dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp77,79 miliar, dengan uraian sebagai berikut:

decreasing 37.74% from 2022 of Rp77.79 billion, with the following details:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain) | (in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan YoY 2023-2022 2023 – 2022 YoY Growth	
			Nilai Nominal	Persentase Percentage
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi   Cash Flow from (for) Operating Activities	29.516.132	25.487.571	4.028.561	15,81%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi   Cash Flow from (for) Investing Activities	(53.450.782)	(49.412.584)	(4.038.198)	8,17%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan   Cash Flow from (for) Financing Activities	(5.426.770)	-	(5.426.770)	(100,00)%
Kenaikan (Penurunan) Net Bersih Kas dan Bank   Increase (Decrease) in Cash and Banks	(29.361.420)	(23.925.013)	(5.436.407)	22,72%
<b>Kas dan Bank Awal Tahun   Cash and Banks at the Beginning of the Year</b>	<b>77.789.273</b>	<b>101.714.286</b>	<b>(23.925.013)</b>	<b>(23,52)%</b>
<b>Kas dan Bank Akhir Tahun   Cash and Banks at the End of the Year</b>	<b>48.427.853</b>	<b>77.789.273</b>	<b>(29.361.420)</b>	<b>(37,74)%</b>

#### Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2023 mencapai Rp29,52 miliar, tumbuh sebesar 15,81% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 sebesar Rp25,49 miliar. Sumber utama dari arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp49,18 miliar, sedangkan arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran pemasok sebesar Rp10,41 miliar.

#### Net Cash from Operating Activities

The amount of net cash used for operating activities in 2023 reached Rp29,52 billion, increasing 15.81% from net cash obtained from operating activities in 2022 of Rp25.49 billion. The main source of cash inflow mainly came from customer receipt amounting to Rp49.18 billion, while cash outflow was mainly used for payment to suppliers amounting to Rp10.41 billion.

#### Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2023 mencapai Rp53,45 miliar, tumbuh sebesar 8,17% dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 sebesar Rp49,41 miliar. Arus kas tersebut dialokasikan untuk membiayai penambahan aset tetap dan aset hak guna dengan nilai masing-masing sebesar Rp41,10 miliar dan Rp12,35 miliar.

#### Net Cash for Investing Activities

The amount of net cash used for investing activities in 2023 reached Rp53.45 billion, increasing 8.17% from net cash used for investing activities in 2022 of Rp49.41 billion. This cash flow was allocated to finance additional fixed assets and right-of-use assets of Rp41.10 billion and Rp12.35 billion respectively.

#### Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 mencapai Rp5,43 miliar, tumbuh sebesar 100% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat nihil. Arus kas tersebut digunakan untuk pembayaran liabilitas sewa aset hak guna sebesar Rp4,00 miliar dan biaya pinjaman jangka panjang sebesar Rp1,47 miliar.

#### Net Cash for Financing Activities

The amount of net cash used for financing activities in 2023 reached Rp5.43 billion, increasing 100% from 2022 which was recorded at nil. This cash flow was used to pay lease liabilities for right-of-use assets amounting to Rp4.00 billion and long-term borrowing costs amounting to Rp1.47 billion.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

### ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to pay debts is measured by the liquidity ratio and solvency ratio.

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan bank dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Sedangkan rasio cepat dihitung dengan membagi aset perusahaan yang paling likuid seperti kas, setara kas, surat berharga, dan piutang dengan total kewajiban lancar.

Berikut ini merupakan rasio likuiditas dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Uraian Description	2023	2022
Rasio Kas   Cash Ratio	143,43%	267,33%
Rasio Cepat   Quick Ratio	158,27%	276,89%
Rasio Lancar   Current Ratio	179,63%	302,58%

Melalui tabel diatas terlihat bahwa likuiditas Perseroan cukup terjaga dengan baik pada tahun 2023, meskipun lebih rendah jika dibandingkan dengan posisi rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar pada tahun 2022.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan, mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus, dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

### Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh utang jangka panjangnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset dan jumlah modal. Berikut ini merupakan rasio solvabilitas dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Uraian Description	2023	2022
Rasio Liabilitas terhadap Aset   Debt to Asset ratio	9,14%	8,12%
Rasio Liabilitas terhadap Modal   Debt to Capital Ratio	10,06%	8,83%

Tingkat solvabilitas Perseroan pada tahun 2023 masih tetap terjaga, meskipun posisinya lebih tinggi dibandingkan dengan

### Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio is the Company's ability to pay off current liabilities. The Company's liquidity ratios calculated are the cash ratio, quick ratio and current ratio. The cash ratio is calculated by dividing cash and bankroll by total current liabilities. The current ratio is calculated by dividing the total current assets by the total current liabilities. Meanwhile, the quick ratio is calculated by dividing the Company's most liquid assets such as cash, cash equivalents, marketable securities and receivables by total current liabilities.

The following is the liquidity ratio in the last 2 (two) years:

The table above shows that the Company's liquidity was well maintained in 2023, although it was lower than the position of cash ratio, quick ratio and current ratio in 2022.

Management of liquidity risk is carried out by analyzing cash flow availability and financing structure in accordance with the Company's Internal Control Guidelines, monitoring realized and projected cash flows continuously, and monitoring asset maturity date profiles and financial liabilities. Management believes that the strategy of conducting cash sweeping and pooling of funds from a number of bank accounts into the main operational bank account can ensure concentrated funding and better liquidity optimization.

### Solvency Ratio

Solvency is a parameter/measuring tool to determine the Company's ability to meet all of its long-term debt. Solvency is measured by comparing the Company's total liabilities with total assets and total capital. The following is the solvency ratio in the last 2 (two) years:

The Company's solvency level in 2023 was still maintained, although its position was higher than to 2022 as a result of



tahun 2022 sebagai akibat dari adanya peningkatan jumlah liabilitas di tahun 2023.

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan menghitung tingkat kolektibilitas piutang melalui rasio perputaran piutang yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu tahun dan rasio lama penagihan yang digunakan untuk mengetahui waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang usahanya (debitur) menjadi uang tunai. Rumus rasio perputaran piutang dengan membagi total penjualan kredit (neto) dengan rata-rata piutang selama tahun berjalan, sedangkan rasio lama penagihan dihitung dari pembagian 365 hari dengan rasio perputaran piutang.

Berikut ini merupakan tingkat kolektibilitas piutang dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Uraian Description	2023	2022
Rasio Perputaran Piutang   Receivables Turnover Ratio	9,52x	17,06x
Rasio Lama Penagihan   Collection Time Ratio	38 hari/day	21 hari/day

Berdasarkan tabel di atas, perolehan rasio perputaran piutang Perseroan tahun 2023 sebesar 9,52x, lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 17,06x. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses penagihan piutang tertagih yang dilakukan oleh Perseroan lebih efisien.

Sementara untuk rasio lama penagihan tahun 2023 rata-rata tercatat selama 38 hari, lebih lama dari tahun 2022 selama 21 hari. Hal tersebut mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang pada rentang periode yang lebih lambat.

### RASIO KEUANGAN LAINNYA

Selain menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, dan kolektibilitas piutang, analisis kinerja keuangan Perseroan juga dilakukan dengan melakukan kalkulasi rasio aktivitas dan rasio rentabilitas. Rasio aktivitas bertujuan untuk mengukur seberapa efektif kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki, sedangkan rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba.

Berikut ini merupakan rasio aktivitas dan rasio rentabilitas dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Uraian Description	2023	2022
<b>Rasio Aktivitas   Activity Ratio</b>		
Perputaran Piutang   Receivable Turnover	9,52x	17,06 x

an increase in total liabilities in 2023.

### RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

The Company calculates the collectibility level of receivables through the receivables turnover ratio which is used to measure the length of time it takes to collect receivables during one year and the collection time ratio which is used to determine the time needed to convert its business receivables (debtors) into cash. The formula for the receivables turnover ratio is by dividing total credit sales (net) by the average receivables during the current year, while the collection time ratio is calculated by dividing 365 days by the receivables turnover ratio.

The following is the level of collectibility of receivables in the last 2 (two) years:

Based on the table above, the Company's receivables turnover ratio in 2023 was 9.52 x lower than 2022 of 17.06x. This condition shows that the Company's collection process for collectible receivables is more efficient.

Meanwhile, the average collection time ratio in 2023 was recorded 38 days, longer than in 2022 which was at 21 days. This reflects the Company's ability to collect receivables over a slower period.

### OTHER FINANCIAL RATIOS

Apart from calculating liquidity, solvency and receivables collectibility ratios, analysis of the Company's financial performance is also carried out by calculating activity ratios and profitability ratios. The activity ratio aims to measure how effectively the Company's ability is to utilize all its resources, while the profitability ratio is used to measure the Company's ability to generate profits.

The following is the activity ratio and profitability ratio in the last 2 (two) years:

Uraian Description	2023	2022
Periode Umur Piutang   Receivable Age Period	38,33 hari/day	21,40 hari/day
<b>Rasio Rentabilitas   Profitability Ratio</b>		
Margin Laba Kotor   Gross Profit Margin	60,86%	63,09%
Labanya Operasi   Operating Profit	40,16%	43,62%
BOPO/Operating Ratio	59,84%	57,51%
Margin Laba Bersih   Net Profit Margin	33,94%	33,74%
Tingkat Pengembalian Investasi   Rate of Return on Investment	8,12%	8,14%
Tingkat Pengembalian Modal   Rate of Return on Capital	4,33%	4,34%

## STRUKTUR MODAL

Struktur modal adalah perbandingan antara modal pinjaman atau utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (ekuitas). Dalam 2 (dua) tahun terakhir, Perseroan tidak memiliki modal pinjaman, sehingga struktur modal Perseroan merupakan modal sendiri atau seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Berikut adalah struktur modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

(dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain) | (in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh   Issued and Fully-Paid Capital	127.727.600	127.727.600
Tambahan Modal Disetor – Bersih   Additional Paid-in Capital – Net	141.445.473	141.445.473
Penghasilan Komprehensif Lain   Other Comprehensive Income	20.702.417	30.998.159
Saldo Laba:   Balance		
• Cadangan Wajib   Reserves	5.733.800	5.633.800
• Belum Ditentukan Penggunaannya   Unappropriated	78.717.050	62.618.971
<b>Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk   Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>	<b>374.326.340</b>	<b>368.425.275</b>

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

## CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is the comparison between loan capital or long-term liabilities and equity. In the last 2 (two) years, the Company has not had any loan capital, so the Company's capital structure is its own capital or all equity that can be attributed to the owners of the parent entity.

The following is the Company's capital structure in the last 2 (two) years:

The Company's objective in managing capital is to protect the ability of the Company and its subsidiary to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to effectively minimize capital costs.

In order to manage the capital structure, the Company makes adjustments to the amount of dividends, issues new shares or increases/decreases the amount of debt.

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2023, the Company did not have any commitments to capital goods investment.

## INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Selama tahun 2023, Perseroan melakukan investasi barang modal, dengan uraian sebagai berikut:

<b>Jenis Investasi   Type of Investment</b>	Pembangunan menara telekomunikasi / Construction of telecommunications towers
<b>Nilai Investasi   Investment Value</b>	Rp41.097.711
<b>Tujuan Investasi   Investment Objective</b>	Menunjang aktivitas operasional Perseroan / Supporting the Company's operational activities

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil S.H.,M. Kn. No. 18 tanggal 29 Februari 2024, Perseroan menyetujui rencana perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh PT Permata Karya Perdana, yang merupakan Perusahaan terkendali dari Perseroan, dengan penambahan kegiatan usaha penyewaan infrastruktur telekomunikasi jaringan *fiber optic* untuk memenuhi ketentuan Pasal 32 juncto Pasal 22 ayat (1) butir a POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

## PROSPEK USAHA

Iklim perekonomian global tahun 2024 diperkirakan akan mengalami perlambatan. IMF bahkan melakukan pemangkasan proyeksi perkiraan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 menjadi 2,9% dari perkiraan semula sebesar 3,0%. Proyeksi perlambatan tersebut dipengaruhi oleh ketidakpastian yang berdampak signifikan bagi laju pertumbuhan ekonomi global, di antaranya laju inflasi yang masih tinggi di beberapa negara, kenaikan harga komoditas seperti minyak bumi, dan konflik geopolitik.

Meski akan dihadapkan pada risiko ketidakpastian ekonomi global, pemerintah Indonesia justru memproyeksikan perekonomian akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,2% di tahun 2024 mendatang. Proyeksi tersebut didasarkan pada pencapaian pertumbuhan PDB tahun 2023 yang relatif terjaga di level positif. Pertumbuhan tersebut akan didukung dari produk hilirisasi yang terus dioptimalisasi untuk menopang daya saing produk ekspor Indonesia dan menguatnya aktivitas konsumsi dari sisi *agregat demand*. Penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada pada tahun 2024 dan percepatan pelaksanaan agenda reformasi struktural turut diperkirakan akan mendorong pertumbuhan perekonomian tahun 2024 mendatang.

## CAPITAL GOODS INVESTMENT

Capital goods investment (*capital expenditure*) is the activity of spending funds used to purchase a number of fixed assets or to increase the value of fixed assets which are expected to provide beneficial value in the future.

Throughout 2023, the Company invested in capital goods, with the following description:

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT

Based on the Notarial Deed of R.M. Dendy Soebangil S.H., M.Kn. No. 18 dated February 29, 2024, the Company approved the plan to change business activities of PT Permata Karya Perdana, which is a controlled company of the Company, with the addition of fiber optic network telecommunications infrastructure rental business activity to comply with the provisions of Article 32 in conjunction with Article 22 paragraph (1) point a POJK Number 17/POJK. 04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

## BUSINESS OUTLOOK

The global economic climate in 2024 is predicted to experience a slowdown. The IMF even cut its forecast for economic growth in 2024 to 2.9% from the original estimate of 3.0%. This slowdown projection is influenced by uncertainty which has a significant impact on the rate of global economic growth, including inflation rates which are still high in several countries, rising commodity prices such as petroleum, and geopolitical conflicts.

Despite being faced with the risk of global economic uncertainty, the Indonesian government projects that the economy will experience growth of 5.2% in 2024. This projection is based on GDP growth in 2023 which was relatively maintained at a positive level. This growth will be supported by downstream products which continue to be optimized to support the competitiveness of Indonesian export products and strengthen consumption activities from the aggregate demand side. The implementation of elections in 2024 and the acceleration of implementation of the structural reform agenda are also expected to encourage economic growth in 2024.

Seiring dengan proyeksi perekonomian nasional yang relatif menguat, industri konstruksi ke depannya diharapkan memiliki prospek yang baik. Pembangunan infrastruktur yang masif dan merata menjadi salah satu modal utama bagi Indonesia untuk bisa keluar dari *middle income trap* sekaligus memberikan *multiplier effect* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Pemerintah juga berharap pembangunan infrastruktur yang semakin masif dapat mendukung realisasi transformasi digital. Salah satu pilar utama untuk mendukung terwujudnya transformasi digital adalah adanya pengembangan infrastruktur telekomunikasi dasar yang memadai, seperti listrik, internet, dan jaringan pita lebar berkecepatan tinggi. Melalui pembangunan infrastruktur digital, pemerintah ingin memastikan seluruh warga negara bisa mendapatkan akses ke internet yang terjangkau dan stabil. Adanya akses internet tersebut juga menjadi peluang bagi pertumbuhan ekosistem digital yang menjadi target pemerintah Indonesia dalam beberapa tahun ke depan.

In line with relatively strong national economic projections, the construction industry is expected to have good prospects in the future. Massive and equitable infrastructure development is one of the main capital for Indonesia to get out of the middle income trap while providing a multiplier effect in encouraging national economic growth.

The government also hopes that increasingly massive infrastructure development will support the realization of digital transformation. One of the main pillars to support the realization of digital transformation is the development of adequate basic telecommunications infrastructure, such as electricity, internet and high-speed broadband networks. Through the development of digital infrastructure, the government would like to ensure that all citizens can get access to affordable and stable internet. The internet access is also an opportunity for the growth of the digital ecosystem which is the target of the Indonesian government in the next few years.

## TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2023 DAN PROYEKSI TAHUN 2024

(dalam Ribu Rupiah) / (in Thousand Rupiah)

Uraian Description	2023			2024
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target
Pendapatan   Revenue	54.022.739	47.726.683	88,35%	54.686.270
Laba Bersih   Net Profit	17.135.165	16.198.134	34,45%	17.649.991

## ACHIEVEMENT TARGETS FOR 2023 AND PROJECTIONS FOR 2024

### ASPEK PEMASARAN

#### Strategi Pemasaran

Perseroan telah menyusun strategi pemasaran dalam rangka mengoptimalkan pengembangan keunggulan dan daya saing Perseroan di industri telekomunikasi yang semakin kompetitif:

- Melakukan pemetaan kepada operator terhadap titik potensial yang sudah dilakukan analisa oleh Anak Perseroan, yaitu PT Permata Karya Perdana (PKP);
- Mempersiapkan kandidat *site* pada area yang ditargetkan oleh operator; dan
- Memberikan *special offering* pada setiap proyek yang ditawarkan oleh operator.

#### Pangsa Pasar

Pangsa Pasar dari PKP adalah seluruh operator selular di Indonesia yakni Telkomsel, Indosat, XL, dan Smartfren.

### MARKETING ASPECT

#### Marketing Strategy

The Company has developed a marketing strategy in order to optimize the development of the Company's advantages and competitiveness in the increasingly competitive telecommunications industry, as follows:

- Conduct mapping to operators of potential points that have been analyzed by the Company's subsidiary, PT Permata Karya Perdana (PKP);
- Prepare candidate sites in areas targeted by operators; And
- Provide special offers on each project offered by operators.

#### Market Share

The market share of PKP is all cellular operators in Indonesia, namely Telkomsel, Indosat, XL and Smartfren.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juni 2019 telah memperoleh dana dari hasil penawaran umum dengan nilai bersih setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp210,96 miliar. Keseluruhan dana tersebut telah digunakan untuk keperluan belanja modal untuk pembangunan menara *build to suit* senilai Rp112,49 miliar, pelunasan utang bank senilai Rp35 miliar, dan pelunasan utang pemegang saham senilai Rp63,48 miliar. Dengan demikian, tidak terdapat sisa dana hasil penawaran umum saham pada tahun 2023.

Mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia oleh Perseroan melalui Surat No. 0003/VTI/12/01-2023 tanggal 13 Januari 2023.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam transaksi normal bisnis, Perseroan melakukan perdagangan dan transaksi keuangan dengan pihak hubungan istimewa. Perseroan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak hubungan istimewa dalam bentuk piutang dan utang yang tercatat sebagai piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2023, tidak terdapat transaksi keuangan dengan pihak berelasi.

## INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

## DIVIDEND POLICY

In 2023, the Company did not carry out dividend distribution to shareholders.

## REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company, which conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange on June 21, 2019, has obtained funds from the proceeds of the public offering with a net value after deducting public offering costs of Rp210.96 billion. All of these funds have been used for capital expenditures for the construction of a build-to-suit tower of Rp112.49 billion, repayment of bank debt of Rp35 billion, and repayment of shareholder loan of Rp63.48 billion. Thus, there were no remaining funds from the public offering in 2023.

The Report on the Realization of Use of Funds from the Public Offering has been reported to the Indonesia Stock Exchange by the Company through Letter No. 0003/VTI/12/01-2023 dated January 13, 2023.

## MATERIAL INFORMATION REGARDING RELATED PARTY TRANSACTIONS

In normal business transactions, the Company carries out trade and financial transactions with related parties. The Company has non-business transactions with related parties in the form of receivables and payables which are recorded as other receivables and trade payables and other payables in the statement of financial position.

In 2023, there were no financial transactions with related parties.

## MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2023, the Company did not carry out material transactions related to investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAK TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi.

Perubahan tersebut tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023.

## CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS AND IMPACT ON THE COMPANY

In 2023, there were no changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company's performance.

## CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES

The application of new standards, amendments and adjustments that have been published, and which will be effective for financial years starting on or after January 1, 2023, is as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - disclosure of Accounting Policies.
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" - Definition of accounting estimates.

These changes did not have a substantial impact on the Company's accounting policies and did not have a material effect on the Company's consolidated financial statements for fiscal year 2023.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Bagi Perseroan, keberlangsungan usaha dapat dicapai jika perusahaan menjalankan praktik bisnis yang sehat. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan kepercayaan kepada para pemegang saham/investor bahwa dana yang diinvestasikan telah digunakan secara efisien dan tepat sasaran bagi pertumbuhan usaha yang kuat dan berkelanjutan. Lebih dari itu, Perseroan meyakini bahwa kemampuan perusahaan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, meliputi regulator, tenaga kerja, hingga masyarakat juga berdampak positif pada keberlanjutan Perseroan.

Dalam upaya mencapai keberlangsungan usaha, maka pengelolaan Perseroan dilakukan berdasarkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merupakan suatu sistem, proses, struktur, mekanisme, dan peraturan yang dirancang untuk mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan perusahaan dalam mengelola bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam rangka menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dan para pemangku kepentingan (atau pemegang saham) sehingga memunculkan kepercayaan untuk mencapai pertumbuhan bisnis dan kinerja perusahaan yang sehat.

Berdasarkan *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), terdapat 5 (lima) prinsip GCG yang menjadi landasan pengelolaan aktivitas bisnis dan operasional di Perseroan, terdiri atas:

For the Company, business sustainability can be achieved if the company implements sound business practices. This is conducted with the aim of fostering confidence among shareholders/investors that the funds invested have been used efficiently and on target for strong and sustainable business growth. Furthermore, the Company believes that the Company's ability to create harmonious relationships with stakeholders, including regulators, employees and the community, also has a positive impact on the Company's sustainability.

To achieve business sustainability, the Company's management is carried out based on Good Corporate Governance (GCG) practices. GCG is a system, process, structure, mechanism and regulations designed to regulate, direct and control a company in managing its business based on GCG principles to create good relationships between the company and its stakeholders (or shareholders) to create confidence in achieving sound business growth and company performance.

Based on the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), there are 5 (five) GCG principles as the basis for managing business and operational activities in the Company, consisting of:

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	<p>Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perusahaan.</p> <p>Ensure that stakeholders have confidence in the company's decision making and business processes.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas dan terbuka melalui situs web resmi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, yaitu: <a href="http://www.ptvti.co.id">http://www.ptvti.co.id</a></li> <li>Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): <a href="https://www.idx.co.id/">https://www.idx.co.id/</a> dengan mengakses <i>ticker code</i>: "GOLD".</li> <li>Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan Penyampaian Keterbukaan Informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan paparan publik.</li> <li>The Company presents general material information clearly and openly on the official website of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, namely: <a href="http://www.ptvti.co.id">http://www.ptvti.co.id</a></li> <li>The Company submits information disclosure reports in a timely manner to regulators and publishes them on the Indonesia Stock Exchange (BEI) website: <a href="https://www.idx.co.id/">https://www.idx.co.id/</a> by accessing the ticker code: "GOLD".</li> <li>The Company discloses important information related to the Company's performance, publishes Annual Reports, Periodic Financial Statements, press releases, and provides Information Disclosure in the mass media, as well as in public exposure.</li> </ul>



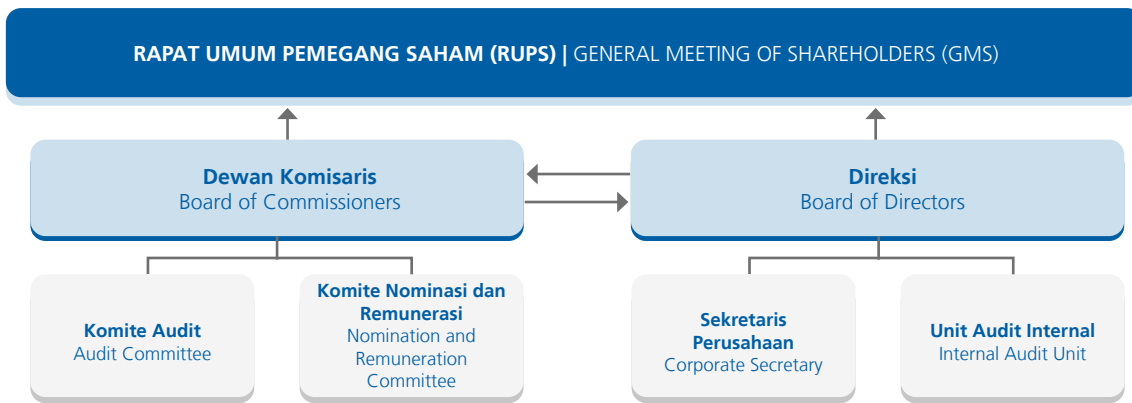
Prinsip Principle	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Akuntabilitas Accountability	<p>Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.</p> <p>Determine clear structure, systems and accountability between the Company's organs so that business management can run effectively and efficiently to achieve the Company's interests, while still considering the interests of Shareholders and other Stakeholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan kejelasan pada batasan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pelaksanaan aktivitas kerja.</li> <li>Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas.</li> <li>Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati.</li> <li>Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan.</li> <li>Establish clarity on the boundaries of duties and responsibilities of each Company organ and each employee to increase effectiveness and efficiency in the implementation of work activities.</li> <li>Establish measurable performance assessment criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear indicators.</li> <li>Establish performance assessment benchmarks for all divisions based on agreed measures.</li> <li>Maintain the Company's commitment to the Corporate values.</li> </ul>
Pertanggungjawaban Responsibility	<p>Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.</p> <p>Ensure the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations. Regarding this principle, the Company is committed to carrying out responsible business activities and considering aspects of society, environment and all other stakeholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun budaya kesadaran karyawan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.</li> <li>Mengelola dampak operasi yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.</li> <li>Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu.</li> <li>Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility/</i>"CSR").</li> <li>Build employee awareness of occupational health and safety.</li> <li>Manage the impact of operations on the environment and community around the Company's operational areas.</li> <li>Fulfill obligations to regulators, one of which is by ensuring compliance with timely tax payments and reporting.</li> <li>Carry out Corporate Social Responsibility (CSR) activities.</li> </ul>
Independensi Independency	<p>Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The management of the Company is carried out professionally without conflicts of interest and/or influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and sound corporate principles.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan.</li> <li>Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.</li> <li>Prioritize mutual respect for the rights, obligations, duties, authority and responsibilities of each Company organ in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.</li> <li>Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company.</li> <li>The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees always strive to avoid conflicts of interest in the decision-making process.</li> </ul>
Kewajaran Fairness	<p>Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Guarantee fair and equal treatment in fulfilling the rights of Stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> <li>Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan.</li> <li>Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik.</li> <li>Provide equal rights to all shareholders to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations.</li> <li>Provide a work environment that upholds inclusiveness by opening equal work opportunities to anyone who joins the Company in the employee recruitment process.</li> <li>Support employee career development regardless of ethnicity, religion, gender and physical condition.</li> </ul>

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, terdapat pula organ-organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Seluruh organ penunjang tersebut saling bekerja sama dalam memastikan penerapan praktik-praktik GCG.

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Company's governance structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, there are supporting organs such as the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee which are under the supervision of the Board of Commissioners as well as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit which are under the Board of Directors and report directly to the President Director. All supporting organs work together to ensure the implementation of GCG practices.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait yang dimintakan dalam RUPS. Hal ini telah tercantum di dalam UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan ada dua jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company which has rights and authority that cannot be given to the Board of Directors and the Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Furthermore, the GMS also functions as the main forum for shareholders to participate in making related decisions requested at the GMS. This has been stated in the Company Law and Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of GMS of Public Companies.

There are two types of GMS held by the Company, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which must be held no later than 6 (six) months after the fiscal year ends, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which is held at any time if necessary .

## Penyelenggaraan RUPS pada Tahun 2023

### Rencana Penyelenggaraan RUPS

Sebelum menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan beberapa tahapan penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang diatur dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengumuman penyelenggaraan RUPS kepada para pemegang saham dilakukan pada tanggal 27 April 2023, melalui media situs web BEI, situs web Perseroan, dan aplikasi eASY.KSEI.
2. Pemanggilan kepada para pemegang saham untuk menghadiri RUPS dilakukan pada tanggal 12 Mei 2023 melalui media yang sama dengan Pengumuman tersebut.

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 pada hari Jumat, tanggal 5 Juni 2023 bertempat di Ruang Rapha 5 & 6, JS Luwansa, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta Selatan-12940.

### Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham dalam RUPS

RUPST Tahun Buku 2022 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sejumlah 1.035.358.847 (satu miliar tiga puluh lima juta tiga ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh tujuh rupiah) saham yang memiliki hak suara yang sah atau 81,05% (delapan puluh satu koma nol lima persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Kuorum tersebut telah memenuhi ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 41 ayat 1 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020).

### Daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPS

1. Bapak Helmy Yusman Santoso : Presiden Komisaris | President Commissioner
2. Bapak Paulus Ridwan Purawinata : Presiden Direktur dan Direktur Independen | President Director and Independent Director
3. Ibu Alexandra Yota Dinarwanti : Direktur | Director

## GMS Implementation in 2023

### GMS Implementation Plan

Before holding the GMS, the Company has carried out several stages of holding the GMS as regulated in Article 10 of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, with the following description:

1. The announcement of the GMS implementation to shareholders was made on April 27, 2023, via the IDX website, the Company's website and the eASY.KSEI application.
2. The invitation to shareholders to attend the GMS was made on May 12, 2023 via the same media as the Announcement.

### GMS Implementation in 2023

In 2023, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Fiscal Year 2022 on Friday, June 5, 2023 at Rapha Room 5 & 6, JS Luwansa, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-22, South Jakarta-12940.

### Quorum of Attendance of Shareholders at the GMS

The AGMS for Fiscal Year 2022 was attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting totaling 1,035,358,847 (one billion thirty-five million three hundred and fifty-eight thousand eight hundred and forty seven rupiah) shares with valid voting rights or 81.05% (eighty-one point zero five percent) of all shares with valid voting rights which have been issued by the Company. This quorum met the provisions regarding Meeting quorum as regulated in Article 41 paragraph 1 letter (a) of Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020).

### List of Board of Commissioners and Board of Directors Present at the GMS

Adapun Bapak Theignatius Agus Salim selaku Komisaris Independen Perseroan berhalangan menghadiri RUPST.

#### **Pelibatan Pihak Eksternal dalam RUPS**

Terdapat peserta dari pihak eksternal independen yang menghadiri RUPST, yaitu PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. selaku pembuat Berita Acara atas RUPST Tahun Buku 2022 dalam Akta Nomor 1 tanggal 5 Juni 2023.

#### **Kesempatan Tanya Jawab dalam RUPS**

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat "*Electronic Opinions*".

Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.

#### **Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS**

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

#### **Keputusan RUPS**

Berikut ini adalah hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2022:

Mr. Theignatius Agus Salim as the Company's Independent Commissioner was unable to attend the AGMS.

#### **External Parties at the GMS**

There were participants from independent external parties who attended the AGMS, namely PT Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. as maker of the Minutes of the AGMS for Fiscal Year 2022 based on Deed Number 1 dated June 5, 2023.

#### **Question and Answer Session at the GMS**

Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting or electronically via the eASY.KSEI application were given the opportunity to ask questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the GMS agenda being discussed.

The shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting raised their hands and submitted a question form, while for shareholders and/or their proxies who were present electronically wrote in the "Electronic Opinions" chat feature.

Neither shareholders who were present physically nor via the eASY.KSEI application asked questions.

#### **Mechanism for GMS Resolution**

Meeting resolutions were made by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach a consensus could not be reached then it was carried out by voting.

#### **GMS Resolution**

The following are the results of the AGMS Resolutions for the Fiscal Year 2022:

### AGENDA PERTAMA FIRST AGENDA

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yg berakhir 31 Desember 2022. Approval of the Company's 2022 Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements ending December 31, 2022.

#### Hasil Keputusan Resolution

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua).</li> <li>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan, dengan opini wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00229/2.1068/AU.1/06/0117-1/1/III/2023 diterbitkan pada tanggal 30 (tiga puluh) Maret 2023 (dua ribu dua puluh tiga).</li> <li>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).</li> </ol> | <p>There were neither dissenting nor abstain votes, thus the Meeting decreed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To approve the Company's 2022 (two thousand and twenty-two) Annual Report and the Company's Financial Statements for Fiscal Year ending December 31, 2022 (two thousand and twenty-two).</li> <li>2. To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ending December 31 (thirty-one), 2022 (two thousand and twenty two) which have been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan, with a fair opinion in all material matters as stated in Report No. 00229/2.1068/AU.1/06/0117-1/1/III/2023 published on March 30 (thirty), 2023 (two thousand and twenty-three).</li> <li>3. To provide full repayment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions that have been carried out during fiscal year ending December 31, (thirty-one) 2022 (two thousand and twenty-two) to the extent that such actions were reflected in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary for Fiscal Year 2022 (two thousand and twenty-two).</li> </ol> |
|---|---|

#### Realisasi Keputusan Realization of Resolution

Keputusan langsung berlaku. Resolution that takes effect immediately.

### AGENDA KEDUA SECOND AGENDA

Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the plan to use the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2022.

#### Hasil Keputusan Resolution

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

- |  |   |
|--|---|
| <p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) (sesudah pajak) adalah sebesar Rp15,9 miliar (lima belas koma sembilan miliar rupiah) dan diusulkan penggunaannya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebesar Rp100 juta (seratus juta Rupiah) untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>2. Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (<i>Retained Earnings</i>) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.</li> </ol> | <p>There were neither dissenting nor abstain votes, thus the Meeting decreed:</p> <p>To approve the use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2022 (two thousand and twenty-two) (after tax) of Rp15.9 billion (fifteen point nine billion rupiah) and propose the use as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. In the amount of Rp100 million (one hundred million rupiah) to increase general reserves to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and use it in accordance with the provisions of Article 24 of the Company's Articles of Association.</li> <li>2. The remainder will be used to increase retained earnings to support the Company's business development.</li> </ol> |
|--|---|

#### Realisasi Keputusan Realization of Resolution

Keputusan langsung berlaku. Resolution that takes effect immediately.

**AGENDA KETIGA**  
THIRD AGENDA

Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.

Approval of the Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2023.

**Hasil Keputusan  
Resolution**

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

There were neither dissenting nor abstain votes, thus the meeting decreed:

1. Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.
2. Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

1. To delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners taking into account the considerations of the Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023 as well as to appoint a replacement of Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed for any reason is unable to carry out his duties.
2. To grant full authority with substitution rights to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.

**Realisasi Keputusan  
Realization of Resolution**

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 November 2023, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated November 21, 2023, the Company appointed Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners as the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023.

**AGENDA KEEMPAT**  
FOURTH AGENDA

Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for fiscal year 2023.

**Hasil Keputusan  
Resolution**

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

There were neither dissenting nor abstain votes, thus the meeting decreed:

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

To delegate authority to the Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2023 (two thousand and twenty-three).

**Realisasi Keputusan  
Realization of Resolution**

Keputusan langsung berlaku.

Resolution that takes effect immediately

**AGENDA KELIMA**  
FIFTH AGENDA

Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Perseroan.

Accountability report on the realization of the use of funds from the Company's Limited Public Offering.

**Hasil Keputusan  
Resolution**

Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan.

There was no resolution as it was only reporting.

**Realisasi Keputusan  
Realization of Resolution**

Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan.

There were no meeting resolutions as it was only reporting.

### Keputusan RUPS pada Satu Tahun Sebelumnya

Selama tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2021 pada tanggal 3 Juni 2022 pukul 14.00 WIB bertempat di Hotel JS Luwansa Jakarta. Berikut ini adalah hasil Keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2022:

### GMS Resolution in the Previous Year

In 2022, the Company held an AGMS for Fiscal Year 2021 on June 3, 2022 at 14.00 WIB at the JS Luwansa Hotel, Jakarta. The following are the results of the GMS Resolutions held in 2022:

#### AGENDA PERTAMA FIRST AGENDA

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021 dan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yg berakhir 31 Desember 2021.

Approval of the Company's 2021 Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements ending December 31, 2021.

#### Hasil Keputusan Resolution

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

There were neither dissenting nor abstain votes, thus the meeting decreed:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu).
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh dua satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00170/2.1068/AU.1/06/0007-2/1/III/2022 diterbitkan pada tanggal 17 (tujuh belas) Maret 2022 (dua ribu dua puluh dua).
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).

1. To approve the Company's 2021 (two thousand and twenty-one) Annual Report and the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2021 (two thousand and twenty-one).
2. To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31 (thirty-one), 2021 (two thousand and twenty-one) which have been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, with an unmodified opinion as stated in report No. 00170/2.1068/AU.1/06/0007-2/1/III/2022 published on March 17 (seventeen), 2022 (two thousand and twenty-two).
3. To provide full repayment and release of responsibility (*acquitt et de charge*) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions that have been carried out during the fiscal year ending December 31 (thirty-one), 2021 (two thousand and twenty-one) to the extent that such actions are reflected in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary for Fiscal Year 2021 (two thousand and twenty-one).

#### Realisasi Keputusan Realization of Resolution

Keputusan langsung berlaku.

Resolution that takes effect immediately

#### AGENDA KEDUA SECOND AGENDA

Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Approval of the plan to use the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2021.

#### Hasil Keputusan Resolution

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

There were neither dissenting nor abstain votes, thus the meeting decreed:

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) (sesudah pajak) adalah sebesar Rp14,6 miliar (empat belas koma enam miliar Rupiah) dan diusulkan penggunaannya sebagai berikut:

To approve the use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2021 (two thousand and twenty-one) (after tax) of Rp14.6 billion (fourteen point six billion rupiah) and propose the use as follows:

1. Sebesar Rp100 juta (seratus juta Rupiah) untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (*Retained Earnings*) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

1. In the amount of Rp100 million (one hundred million rupiah) to increase general reserves to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and use it in accordance with the provisions of Article 24 of the Company's Articles of Association.
2. The remainder will be used to increase retained earnings to support the Company's business development.

#### Realisasi Keputusan Realization of Resolution

Keputusan langsung berlaku.

Resolution that takes effect immediately.

**AGENDA KETIGA**  
THIRD AGENDA

Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.

Approval of the Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022.

**Hasil Keputusan**  
**Resolution**

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

There were neither dissenting nor abstain votes, thus the meeting decreed:

1. Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.
2. Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

1. To delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners taking into account the considerations of the Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022 as well as to appoint a replacement of Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed for any reason is unable to carry out his duties.
2. To grant full authority with substitution rights to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.

**Realisasi Keputusan**  
**Realization of Resolution**

**AGENDA KEEMPAT**  
FOURTH AGENDA

Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for fiscal year 2022.

**Hasil Keputusan**  
**Resolution**

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

There were neither dissenting nor abstain votes, thus the meeting decreed:

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).

To delegate authority to the Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2022 (two thousand and twenty-two).

**Realisasi Keputusan**  
**Realization of Resolution**

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 September 2022, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated September 18, 2022, the Company appointed Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners as the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022.

**AGENDA KELIMA**  
FIFTH AGENDA

Persetujuan atas Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyelerasan dan penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2020

Approval of changes to article 3 of the Company's Articles of Association in order to harmonize and adjust with the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI").

**Hasil Keputusan**  
**Resolution**



Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Menyetujui mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyalarsan dan penyesuaian dengan KBLI 2020 (dua ribu dua puluh), sehingga selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagaimana berikut:

*Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan*

**Pasal 3**

- 1) *Maksud dan tujuan dari Perseroan ialah melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.*
- 2) *Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama yaitu Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya.*
- 3) *Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu:*
  - a. *Konstruksi Sentral Telekomunikasi;*
  - b. *Instalasi Telekomunikasi; dan*
  - c. *Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel.*
2. Pelaksanaan atau implementasi kegiatan usaha Perseroan terkait dengan hal tersebut di atas akan dilakukan dengan mengikuti dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menunjuk, memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk membuat akta pernyataan keputusan Rapat tersendiri dalam rangka perubahan Anggaran Dasar ini, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melakukan pemberitahuan dan/atau mendapatkan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar ini, termasuk melakukan perubahan atas keputusan Rapat mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang terkait dengan perusahaan terbuka.

There were neither dissenting nor abstain votes, thus the meeting decreed:

1. To approve to amend Article 3 of the Company's Articles of Association in order to harmonize and adjust it with KBLI 2020 (two thousand and twenty), so Article 3 of the Company's Articles of Association becomes as follows:

*Aims and Objectives and Business Activities of the Company*

**Article 3**

- 1) The Company aims to invest or participate in other companies which operate in the field of telecommunications support activities and undertake business in the service sector, especially telecommunications support services.
- 2) To achieve these aims and objectives, the Company carries out main business activities, namely Holding Company Activities and other Management Consulting Activities.
- 3) To support the main business activities, the Company carries out supporting business activities, namely:
  - a. Telecommunication Central Construction;
  - b. Telecommunication Installation; And
  - c. Telecommunication Activities with Cables.
2. The implementation or execution of the Company's business activities related to the above is carried out by following and complying with the provisions of the applicable laws and regulations;
3. To appoint, grant authority and power to the Company's Board of Directors to make a separate deed of statement of Meeting resolutions in the context of changes to these Articles of Association, as well as carry out all actions necessary to notify and/or obtain approval for changes to these Articles of Association, including making changes to Meeting resolutions on changes to the Articles of Association in accordance with applicable laws and regulations;
4. To grant power and authority to the Company's Board of Directors to make any changes and/or improvements to the provisions of the Company's Articles of Association, as in the case of changes and/or improvements to provisions issued by the competent authority relating to public companies.

**Realisasi Keputusan  
Realization of Resolution**

Anggaran Dasar Perseroan telah direalisasi dan dituangkan oleh Perseroan dalam akta Nomor 22 tanggal 3 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0045363.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 1 Juli 2022 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan HAM RI No. AHU-0125400.AH.01.11 tanggal 1 Juli 2022.

Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association have been realized and stipulated by the Company in Deed Number 22 dated June 3, 2022 which was made in the presence of Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Notary in South Jakarta, and have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0045363.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 1, 2022 and have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0125400.AH.01.11 dated July 1, 2022.

**AGENDA KEENAM  
SIXTH AGENDA**

Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Perseroan.

Accountability report on the realization of the use of funds from the Company's Limited Public Offering.

**Hasil Keputusan  
Resolution**

Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan. There were no meeting resolutions as it was only reporting.

**Realisasi Keputusan  
Realization of Resolution**

Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan. There were no meeting resolutions as it was only reporting.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi secara umum dan/atau khusus dan memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Anggaran Dasar Perseroan mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, anggota Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Tidak terdapat pergantian komposisi anggota Dewan Komisaris dari tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Helmy Yusman Santoso	Presiden Komisaris   President Commissioner	Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019   GMS Resolution No. 168 dated April 30, 2019	30 April 2019 – 30 April 2024   April 30, 2019 - April 30, 2024
Theignatius Agus Salim	Komisaris Independen   Independent Commissioner	Akta Notaris No. 191 tanggal 24 Mei 2018. Kembali diangkat pada 2020 sesuai Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019.   Notarial Deed No. 191 dated May 24, 2018. Reappointed in 2020 in accordance with GMS Resolution No. 168 dated April 30, 2019.	30 April 2019 – 30 April 2024   April 30, 2019 - April 30, 2024

## KOMISARIS INDEPENDEN

Dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun 2023 berjumlah 2 (dua) orang, 1 (satu) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 20 pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi atau Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, yaitu Bapak Theignatius Agus Salim, telah menyatakan bahwa:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company which is tasked with supervising the management of the Company by the Board of Directors in general and/or specifically and providing advice to the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.

### Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a period of 5 (five) years and can be reappointed when their term of office has ended. The procedures for the appointment, replacement and dismissal of the Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association.

Throughout 2023, there were 2 (two) members of the Board of Commissioners, namely the President Commissioner and Independent Commissioner. There was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners from the previous year.

The following is the composition of the Board of Commissioners who officiated in 2023:

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Of the total members of the Company's Board of Commissioners who officiated in 2023, there were 2 (two) people, 1 (one) of whom was an Independent Commissioner. This composition is in accordance with the provisions in Article 20 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors or Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The member who serves as Independent Commissioner of the Company, namely Mr. Theignatius Agus Salim, has stated that:

1. He is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan tersebut telah memenuhi persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan, sebagaimana yang diatur dalam Pasal 21 pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi atau Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

#### Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris telah diuraikan dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. Secara umum tugas pokok Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, yaitu jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Dalam melakukan pengawasan atau pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Membentuk komite selain Komite Audit, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

2. He does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. He is not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or majority shareholders of the Company; And
4. He does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

This statement meets the requirements or criteria that must be met by members of the Board of Commissioners who are appointed as Independent Commissioners of the Company, as regulated in Article 21 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors or Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

#### Duty and Authority of the Board of Commissioners

The duties and authorities of the Board of Commissioners have been elaborated in Article 15 of the Company's Articles of Association. In general, the main duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise management policies, namely the running of the Company in general, and provide advice to the Board of Directors.
2. Carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders.
3. Carry out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders.
4. Examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
5. Comply with the Articles of Association and statutory regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

In supervising or managing the Company, the Board of Commissioners has the following authorities:

1. Establish committees other than the Audit Committee, including but not limited to the Nomination and Remuneration Committee, taking into account applicable regulations in the capital markets sector.

- Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan.
- Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Meminta bantuan tenaga ahli dan/atau Komite dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
- Meminta penjelasan kepada setiap anggota Direksi atas segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
- Memberhentikan sementara Direksi dengan menyebutkan alasannya.

- Enter buildings and grounds or other places used or controlled by the Company.
- Check all bookkeeping, letters and other evidence, check and match the condition of cash and other things and find out about all actions that have been carried out by the Board of Directors
- Request assistance from experts and/or the Committee in carrying out their duties for a limited period at the Company's expense.
- Request an explanation from each member of the Board of Directors regarding all matters asked by the Board of Commissioners.
- Carry out actions to manage the Company in the event that all Directors have a conflict of interest with the Company.
- Temporarily suspend the Board of Directors by stating the reasons.

### Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi secara formal. Meski demikian, dalam upaya meningkatkan pengetahuan atas pengelolaan bisnis dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa melakukan diskusi bersama dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun dengan jajaran Direksi dan Manajemen Perseroan.

### Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu, dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat internal dan 5 (lima) kali rapat gabungan. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi:

### Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners

In 2023, the Board of Commissioners did not participate in formal training and/or competency development program. However, in an effort to increase knowledge of the Company's business management and operations, the Board of Commissioners always holds joint discussions with other members of the Board of Commissioners as well as with the Board of Directors and Company Management.

### Meeting of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is obliged to hold regular meetings at least once every 2 (two) months or at any time if deemed necessary, and meet periodically with the Board of Directors at least once every four months.

In 2023, the Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings and 5 (five) joint meetings. The table below shows the level of attendance of each member of the Board of Commissioners in internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Helmy Yusman Santoso	Presiden Komisaris   President Commissioner	4	4	100%	5	5	100%

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Theignatius Agus Salim	Komisaris Independen   Independent Commissioner	4	4	100%	5	4	80%

Terkait tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS, dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

The level of attendance of members of the Board of Commissioners at the GMS is presented in the Corporate Governance Chapter of the General Meeting of Shareholders in this Annual Report.

### Evaluasi/Arahan/Tanggapan/Persetujuan yang Disampaikan oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi usulan dari Direksi dan memberikan tanggapan dan persetujuan sesuai dengan batas kewenangannya. Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam pengurusan perusahaan baik dalam forum rapat maupun melalui surat. Adapun evaluasi/arahan/tanggapan/persetujuan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2023 berkaitan dengan penyusunan strategi Perseroan dan pengembangan usaha yang disusun oleh Direksi.

### Evaluation/Direction/Response/Approval Conveyed by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has carried out an evaluation of proposals from the Board of Directors and provided responses and approval in accordance with the limits of its authority. The Board of Commissioners also provides direction and advice to the Board of Directors in managing the Company both in meeting forums and through letters. The evaluations/directions/responses/approvals submitted by the Company's Board of Commissioners throughout 2023 were regarding the preparation of the Company's strategy and business development by the Board of Directors.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Hasil penilaian *self-assessment* masing-masing anggota Dewan Komisaris dikonsolidasi untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

### Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through self-assessment every year to assess the performance of the Board of Commissioners in a collegial manner. The results of the self-assessment of each member of the Board of Commissioners are consolidated to be evaluated by Shareholders at the GMS. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of Shareholders.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen atas kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:

1. Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite.
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.

The criteria used in carrying out assessments of the performance of the Board of Commissioners consist of at least the following:

1. Attendance at Meetings of the Board of Commissioners, Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Meetings of the Board of Commissioners and Committees.
2. Contribution in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company.

3. Pencapaian program kerja komite-komite Dewan Komisaris.
4. Pengetahuan bisnis dan risiko bisnis.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
6. Penerapan GCG.
7. Ketaatan terhadap perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

### Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala.

Kriteria yang digunakan antara lain tingkat kehadiran dalam rapat dan kontribusi yang diberikan dari masing-masing anggota komite kepada Dewan Komisaris.

### DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan pengurusan Perseroan, sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Direksi berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memerhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

### Komposisi Direksi

Selama tahun 2023, anggota Direksi berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Presiden Direktur yang juga merupakan Direktur Independen dan Direktur. Tidak terdapat pergantian komposisi anggota Direksi dari tahun sebelumnya.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Paulus Ridwan Purawinata	Presiden Direktur dan Direktur Independen   President Director and Independent Director	Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019   GMS Resolution No. 168 dated 30 April 2019	30 April 2019 – 30 April 2024   April 30, 2019 – April 30, 2024
Alexandra Yota Dinarwanti	Direktur   Director	Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019   GMS Resolution No. 168 dated 30 April 2019	30 April 2019 – 30 April 2024   April 30, 2019 – April 30, 2024

### Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan wewenang Direksi telah diuraikan dalam Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan. Tugas pokok Direksi meliputi, antara lain:

3. Achievement of the work program of the Board of Commissioners committees.
4. Business knowledge and business risks.
5. Commitment to advancing the Company's interests.
6. GCG Implementation.
7. Compliance with applicable laws, Articles of Association, GMS Provisions, and Company policies.

### Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of Committees that Support the Duty Implementation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Commissioners' committees based on reports on the implementation of duties and responsibilities submitted by each committee periodically.

The criteria used include the level of attendance at meetings and the contribution made by each committee member to the Board of Commissioners.

### BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ with authority and full responsibility for the management of the Company, in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Directors is obliged to lead and manage the Company for the interests of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, the Articles of Association, and applicable laws and regulations and by observing the principles of *Good Corporate Governance*.

### Composition of the Board of Directors

In 2023, there were 2 (two) members of the Board of Directors, namely the President Director who is also an Independent Director and a Director. There was no change in the composition of members of the Board of Directors from the previous year.

### Duty and Authority of the Board of Directors

The duties and authorities of the Board of Directors have been elaborated in Article 12 of the Company's Articles of Association. The main duties of the Board of Directors are as follows:

1. Mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus harta kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan pada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Direksi berwenang dalam:

1. Menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan;
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
3. Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan;
4. Menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan-batasan bahwa untuk:
  - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan pada bank); dan
  - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan yang lain di dalam maupun di luar negeri Harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

### Pembidangan Tanggung Jawab Direksi

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengurusan Perseroan, maka Direksi memutuskan untuk melakukan pembidangan tanggung jawab bagi para Direktur. Pembidangan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing Direktur. Berikut ini adalah pembidangan tanggung jawab setiap Direktur Perseroan:

1. Presiden Direktur dan Direktur Independen: Paulus Ridwan Purawinata  
Bertanggung jawab untuk memimpin pengurusan seluruh aspek bisnis dan operasional Perseroan, termasuk di dalamnya perumusan kebijakan dan strategi.
2. Direktur: Alexandra Yota Dinarwati  
Bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan administrasi Perseroan.

1. Manage and control the Company in accordance with the Company's objectives and continuously strive to improve the Company's efficiency and effectiveness;
2. Maintain and manage the Company's assets;
3. Prepare an annual work plan containing the Company's Annual Budget and must submit it to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners before the beginning of the next fiscal year.

The Board of Directors has the following authorities:

1. Carry out all Company management actions in accordance with the Company's Articles of Association and policies;
2. Represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events;
3. Bind the Company to other parties and other parties to the Company;
4. Carry out all actions regarding management and ownership, with the following limitations:
  - a. Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding taking Company money from the bank); And
  - b. Establish a new business or participate in another company at home or abroad Must obtain approval from the Board of Commissioners, taking into account the provisions of the laws and regulations applicable to the Capital Market.

### Separation of the Responsibilities of the Board of Directors

To increase the effectiveness of the implementation of the Company's management, the Board of Directors distributes responsibilities for the Directors. This separation is carried out by considering the educational background, work experience and expertise of each Director. The following is the separation of responsibilities of each Director of the Company:

1. President Director and Independent Director: Paulus Ridwan Purawinata  
Responsible for leading the management of all aspects of the Company's business and operations, including the formulation of policies and strategies.
2. Director: Alexandra Yota Dinarwati  
Responsible for financial management and administration of the Company.

### Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2023, Direksi mengikuti training yang diselenggarakan oleh Tower Bersama Group, yaitu pelatihan tentang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pajak Penghasilan. Selain itu, Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan lapangan melalui rapat koordinasi dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional di lapangan.

### Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu jika diperlukan oleh seorang atau lebih anggota Direksi, dengan memperhatikan bahwa Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan Rapat Direksi juga dapat dilakukan atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan yang ditempatkan oleh Perseroan hak suara yang sah.

Selama tahun 2023, Direksi menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat internal dan 5 (lima) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Nama	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Paulus Ridwan Purawinata	Presiden Direktur dan Direktur Independen   President Director and Independent Director	4	4	100%	5	5	100%
Alexandra Yota Dinarwanti	Direktur   Director	4	4	100%	5	5	100%

Terkait tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

### Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai

### Training and/or Competency Development of the Board of Directors

In 2023, the Board of Directors participated in training organized by Tower Bersama Group, namely training on Financial Accounting Standard Statements (PSAK) and Income Tax. In addition, the Board of Directors always increases field knowledge through coordination meetings with parties responsible for operational management in the field.

### Meeting of the Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, a Meeting of the Board of Directors can be held at any time if necessary by one or more members of the Board of Directors, taking into account that the Board of Directors is required to hold a Meeting of the Board of Directors periodically at least once every month. Meetings of the Board of Directors can also be held at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 or more of the total number of shares with valid voting rights placed by the Company.

In 2023, the Board of Directors held 4 (four) internal meetings and 5 (five) joint meetings with the Board of Commissioners. The table below shows the level of attendance of each member of the Board of Directors in internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The level of attendance of members of the Board of Directors at the GMS is presented in the Corporate Governance Chapter of the General Meeting of Shareholders in this Annual Report.

### Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and submitted



bahan evaluasi kinerja Direksi. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite.
2. Pencapaian Program Kerja Direksi.
3. Pengetahuan bisnis dan risiko bisnis.
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
5. Penerapan GCG.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

## NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Kebijakan dan Proses Nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPST. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya wajib mengikuti ketentuan UUPT, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Dalam penentuan jumlah Direksi, pertimbangan skala bisnis dan lingkup usaha yang dijalankan oleh Perseroan serta pemahaman mengenai rantai bisnis dan karakteristik industri dari Induk Perseroan dan seluruh perusahaan afiliasinya

to the Shareholders at the GMS as material for evaluating the performance of the Board of Directors. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of Shareholders.

The criteria used in assessing the performance of the Board of Directors are at least as follows:

1. Level of attendance at Meetings of the Board of Directors, Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners and Meetings of the Board of Directors and Committees.
2. Achievement of the Board of Directors' Work Program.
3. Business knowledge and business risks.
4. Commitment to advancing the Company's interests.
5. GCG Implementation.
6. Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, GMS Provisions, and Company policies.

## NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

### Policy and Process for Nomination of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the AGMS. Every proposal for replacement and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS takes into account the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee.

The requirements for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors include complying with the provisions of the Company Law, laws and regulations in the capital markets sector, and laws and regulations related to the Company's business activities. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors after their term of office ends can be reappointed in accordance with the GMS resolution.

In determining the number of Directors, it is important for the Board of Commissioners to take into account the business scale and scope of business carried out by the Company as well as an understanding of the business chain and industrial

menjadi perhatian bagi Dewan Komisaris. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan Perseroan, maka Direksi Perseroan dapat berkoordinasi dengan Direksi dan/atau jajaran Manajemen Induk Perseroan selalu pengendali utama atas pengelolaan pengurusan Perseroan maupun Direksi dan/atau jajaran Manajemen dari perusahaan-perusahaan afiliasi dari Induk Perseroan.

### **Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**

Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS dan RUPS selanjutnya dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPST Tahun Buku 2022 yang dilaksanakan pada 5 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Remunerasi Anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPST dengan memperhatikan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

### **Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Struktur Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri atas 2 jenis, yaitu:

- a. Remunerasi bersifat tetap seperti gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan; serta
- b. Remunerasi bersifat variabel seperti bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR).

### **Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi

characteristics of the Parent Company and all its affiliates. In order to increase the effectiveness of the Company's management, the Company's Board of Directors can coordinate with the Board of Directors and/or Management of the Parent Company, to be the main controllers of the management of the Company as well as the Board of Directors and/or Management of the affiliates of the Parent Company.

### **Procedures for Proposing and Determining Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners**

The Company, through the Nomination and Remuneration Committee, also periodically evaluates remuneration policies, amounts and structures. In accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS and the GMS can then give authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

Based on the Shareholder Resolutions at the AGMS for Fiscal Year 2022 held on June 5, 2023, the shareholders agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for each member of the Board of Directors. Remuneration for the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners based on the authority granted by the AGMS by taking into account the proposals from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

### **Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors**

The remuneration structure given to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consists of 2 types, namely:

- a. Fixed remuneration, such as basic salary and facilities or allowances; as well as
- b. Variable remuneration, such as bonuses and Holiday Allowances (THR).

### **Indicators to Determine Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors**

Based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee, the preparation of the structure, policies and

Dewan Komisaris perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

### Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2023, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp724.374.060 dan Rp1.844.586.384.

### KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi atau Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Aspek keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dari jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja. Hal tersebut dapat dilihat secara rinci pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

### KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan

amount of Remuneration for the Board of Commissioners needs to pay attention to the following matters:

1. Remuneration applicable to the industry is in accordance with the business activities of the Issuer or similar Public Company and the business scale of the Issuer or Public Company in the industry;
2. The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to achieving the goals and performance of the Issuer or Public Company;
3. Performance targets or performances of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and Balance of allowances between fixed and variable benefits.

### Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2023, the total amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors was Rp724,374,060 and Rp1,844,586,384, respectively.

### DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD DIRECTORS

The composition and number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been adjusted to the complexity of the Company while still paying attention to activities in decision making.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have the requirements and experience and expertise required to carry out their respective functions and duties in accordance with the requirements stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors or Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which has also been stated in the Company's Articles of Association.

The diversity aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors is reflected in gender, age, educational background and work experience. This can be seen in detail in the Company Profile Chapter, in the Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors sub-chapter in this Annual Report.

### COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the

Remunerasi. Uraian lebih lanjut terkait kedua komite tersebut dapat dilihat di bawah ini.

### Komite Audit

Dalam rangka mendorong diterapkannya GCG dan terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, maka dibentuklah Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Audit diyakini dapat meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas auditor eksternal.

### Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota, salah seorang di antaranya berasal dari Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit, sedangkan 2 (dua) orang lainnya merupakan pihak dari luar Perseroan.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Adapun masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Berikut adalah komposisi Komite Audit hingga 31 Desember 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Perseroan Position in the Company	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Theignatius Agus Salim	Ketua Komite Audit   Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen   Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0052/VTI/25/06-2021 tanggal 25 Juni 2021   Decree of the Board of Commissioners No. 0052/VTI/25/06-2021 dated June 25, 2021	Sesuai dengan jabatan sebagai Dewan Komisaris Perseroan   In accordance with the position as Board of Commissioners of the Company
Marylina	Anggota Komite Audit   Member of Audit Committee	Non-Komisaris (Pihak Eksternal)   Non-Commissioner (External Party)		2021 – 2026
Rosuini Hamra	Anggota Komite Audit   Member of Audit Committee	Non-Komisaris (Pihak Eksternal)   Non-Commissioner (External Party)		2021 – 2026

### Profil Komite Audit | Profile of the Audit Committee

#### Theignatius Agus Salim Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee

Profil Bapak Theignatius Agus Salim telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini. The profile of Mr. Theignatius Agus Salim has been presented in the Company Profile Chapter, in the Profiles of the Board of Commissioners section in this Report.

Nomination and Remuneration Committee. The following are further descriptions regarding the two committees.

### Audit Committee

In order to encourage the implementation of GCG and the formation of an adequate internal control structure, an Audit Committee had been formed which is directly responsible to the Board of Commissioners. The availability of an Audit Committee is viewed to be able to improve the quality of financial disclosure and reporting as well as to review the scope, accuracy, independence and objectivity of external auditors.

### Composition of Audit Committee

The Audit Committee consists of at least 3 (three) members, one of whom is an Independent Commissioner who serves as Chairman of the Audit Committee, while the other 2 (two) are external parties.

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of office of members of the Audit Committee cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association and can only be re-appointed for 1 (one) subsequent period.

The following is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2023:

**Marylina**  
**Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee**

<b>Kewarganegaraan   Nationality</b> Indonesia	<b>Usia</b> (per 31 Desember 2023)   <b>Age</b> (as of December 31, 2023) 39 tahun   years old
<b>Riwayat Pendidikan   Educational Background</b>	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan (2009) Bachelor of Economics majoring in Accounting, Parahyangan Catholic University (2009)
<b>Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan   Professional Experience and Concurrent Position</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultan/Auditor Ernst &amp; Young Indonesia (KAP Purwantono, Suherman &amp; Surja) (2009 – 2014)</li> <li>2. Tax Accounting and Finance Manager PT Sigmantara Alfindo (2014 – sekarang)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Consultant/Auditor for Ernst &amp; Young Indonesia (KAP Purwantono, Suherman &amp; Surja) (2009 – 2014)</li> <li>2. Tax Accounting and Finance Manager at PT Sigmantara Alfindo (2014 – present)</li> </ol>

**Rosuin Hamra**  
**Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee**

<b>Kewarganegaraan   Nationality</b> Indonesia	<b>Usia</b> (per 31 Desember 2023)   <b>Age</b> (as of December 31, 2023) 55 tahun   years old
<b>Riwayat Pendidikan   Educational Background</b>	Sarjana jurusan Hukum Universitas Indonesia (1991) Bachelor's Degree in Laws from the University of Indonesia (1991)
<b>Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan   Professional Experience and Concurrent Position</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Legal PT United Yohary Aviation (1989 – 1992)</li> <li>2. Legal PT Bank Central Asia (1992 – 1994)</li> <li>3. Legal PT Bank UOB Indonesia (1994 – 1997)</li> <li>4. Legal PT Credit Agricole Indosuez (1997 – 1999)</li> <li>5. Head of Legal PT Bank Rabobank International Indonesia (1999 – 2007)</li> <li>6. Head of Legal PT Bank UOB Indonesia (2008)</li> <li>7. Head of Legal PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008 – 2013)</li> <li>8. General Manager of Legal &amp; Compliance PT Provident Agro Tbk (2013 – sekarang)</li> <li>9. Head of Legal PT Provident Capital Indonesia (2019 – sekarang)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Legal at PT United Yohary Aviation (1989 – 1992)</li> <li>2. Legal at PT Bank Central Asia (1992 – 1994)</li> <li>3. Legal at PT Bank UOB Indonesia (1994 – 1997)</li> <li>4. Legal at PT Credit Agricole Indosuez (1997 – 1999)</li> <li>5. Head of Legal at PT Bank Rabobank International Indonesia (1999 – 2007)</li> <li>6. Head of Legal at PT Bank UOB Indonesia (2008)</li> <li>7. Head of Legal at PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008 – 2013)</li> <li>8. General Manager of Legal &amp; Compliance at PT Provident Agro Tbk (2013 – present)</li> <li>9. Head of Legal at PT Provident Capital Indonesia (2019 – present)</li> </ol>

**Independensi Anggota Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka mempertahankan independensi dan objektivitas terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Ketua Komite Audit Perseroan merupakan Komisaris Independen Perseroan, sedangkan anggota lainnya berasal dari pihak luar Perseroan yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.

**Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit**

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

**Independency of Audit Committee Members**

All members of the Company's Audit Committee have met the criteria for independence, expertise, experience and integrity in accordance with applicable regulations. In order to maintain independence and objectivity regarding the implementation of his duties and responsibilities, the Chairman of the Company's Audit Committee is an Independent Commissioner of the Company, while the other members are external parties who are independent and are not affiliated with the majority/controlling shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

**Duty, Responsibility and Authority of the Audit Committee**

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee carries out the following duties and responsibilities:

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.</li> <li>2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.</li> <li>3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.</li> <li>4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.</li> <li>5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.</li> <li>6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.</li> <li>7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.</li> <li>8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.</li> <li>9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review the financial information that the Company will release to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.</li> <li>2. Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.</li> <li>3. Provide independent opinions in the event of differences of opinion between management and accountants regarding the services provided.</li> <li>4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment and costs.</li> <li>5. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.</li> <li>6. Review risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.</li> <li>7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.</li> <li>8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.</li> <li>9. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.</li> </ol> |
|---|--|

Sementara itu, wewenang yang dimiliki Komite Audit meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### **Piagam Komite Audit**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit memuat:

Meanwhile, the authorities of the Audit Committee includes:

1. Access required documents, data and information about employees, funds, assets and Company resources.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members to assist in carrying out their duties (if necessary).
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

#### **Audit Committee Charter**

In carrying out their duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which is established and approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter contains:

1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
2. Persyaratan, Komposisi, dan Struktur keanggotaan;
3. Masa Tugas Komite Audit;
4. Kode Etik;
5. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
6. Tata cara dan prosedur kerja;
7. Sistem pelaporan kegiatan; dan
8. Penanganan Pengaduan.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perseroan.

### **Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit**

Selama tahun 2023, Komite Audit tidak memiliki program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

### **Rapat Komite Audit**

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Theignatius Agus Salim	Ketua Komite Audit   Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Marylina	Anggota Komite Audit   Member of Audit Committee	4	4	100%
Rosuin Hamra	Anggota Komite Audit   Member of Audit Committee	4	4	100%

### **Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023**

1. Melakukan pengawasan terhadap audit keuangan yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal.
2. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan periodik Perseroan.
3. Membantu melakukan pengawasan pengurusan Perseroan, khususnya di bidang keuangan dan akuntansi, manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memberikan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan kinerja keuangan Perseroan.

1. Duties, responsibilities and authorities;
2. Membership Requirements, Composition and Structure;
3. Term of Office;
4. Code of Conduct;
5. Meeting policy;
6. Work methods and procedures;
7. Reporting system; And
8. Complaint Handling.

Complete information regarding the Audit Committee Charter is available on the Company's website.

### **Training and/or Competency Development of Audit Committee**

In 2023, the Audit Committee did not participate in training and/or competency development programs.

### **Meeting of the Audit Committee Meeting**

Referring to the provisions stated in the Committee Charter in accordance with POJK No. 55/2015, Audit Committee meetings are held periodically at least once in three months and attended by more than 50% (fifty percent) of the total members.

Throughout 2023, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the level of attendance as follows:

### **Implementation of Audit Committee Activities in 2023**

1. Supervised financial audits carried out by internal and external auditors.
2. Reviewed the Company's periodic financial statements.
3. Assisted in supervising the management of the Company, particularly in the areas of finance and accounting, risk management and internal control, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations.
4. Provided recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the Company's financial performance.

Berdasarkan hasil penelaahan Komite Audit yang dilakukan selama tahun buku 2023, tidak ditemukan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan kekeliruan/kesalahan dalam penyajian Laporan Keuangan.

### **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Hingga tahun 2023, Bapak Helmy Yusman Santoso selaku Presiden Komisaris Perseroan menjalankan Fungsi Nominasi dan Fungsi Remunerasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Nomor 00051/VTI/20/10-2021 perihal Penunjukkan Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Terbuka.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

#### **Terkait Fungsi Nominasi**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
  - ii. Kebijakan dan kriteria proses Nominasi; dan
  - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

#### **Terkait Fungsi Remunerasi**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - i. Struktur remunerasi;
  - ii. Kebijakan atas remunerasi; dan
  - iii. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima

Based on the results of the Audit Committee's review carried out during fiscal year 2023, no violations were found by the Company against applicable laws and mistakes/errors in the presentation of the Financial Statements.

### **Nomination and Remuneration Function**

Until 2023, Mr. Helmy Yusman Santoso as President Commissioner of the Company carried out the Nomination Function and Remuneration Function as regulated in the Circular Decree of the Company's Board of Commissioners No. 00051/VTI/20/10-2021 concerning Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. It is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies.

### **Duty and Responsibility of the Nomination and Remuneration Function**

#### **Nomination Function**

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - i. Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
  - ii. Nomination process policies and criteria; And
  - iii. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

#### **Remuneration Function**

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - i. Remuneration structure;
  - ii. Remuneration policy; And
  - iii. Amount of remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the



oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

### **Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 November 2021. Pedoman tersebut memuat:

1. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
2. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
3. Penyelenggaraan Rapat;
4. Pelaporan Kegiatan;
5. Masa Berlaku;
6. Kepatuhan.

### **Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Mengingat bahwa seluruh pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka daftar pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Dewan Komisaris.

### **Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Mengingat bahwa seluruh pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka realisasi pelaksanaan Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Dewan Komisaris.

### **Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023**

Selama tahun 2023, Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan tinjauan ulang (*review*) terhadap struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

### **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan merupakan organ penunjang Direksi yang berfungsi sebagai fasilitator komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Guidelines for the Implementation of Nomination and Remuneration Function**

The implementation of the Nomination and Remuneration Function refers to the Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function established and approved by the Board of Commissioners on November 20, 2021. These guidelines contain:

1. Duties, Responsibilities and Authorities;
2. Work Procedures and Procedures;
3. Meeting Implementation;
4. Activity Reporting;
5. Validity Period;
6. Compliance.

### **Training and/or Competency Development for Nomination and Remuneration Function**

Considering that the Nomination and Remuneration Function is carried out by members of the Company's Board of Commissioners, a list of training and/or competency development for the Nomination and Remuneration Function is presented in the Corporate Governance Chapter in the Board of Commissioners section.

### **Meeting of Nomination and Remuneration Function**

Considering that the Nomination and Remuneration Function is carried out by members of the Company's Board of Commissioners, the details of the implementation of the Nomination and Remuneration Function Meeting are presented in the Corporate Governance Chapter in the Board of Commissioners section.

### **Implementation of Nomination and Remuneration Function Activities in 2023**

In 2023, the Company's Nomination and Remuneration Function conducted a review of the remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

### **Corporate Secretary**

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors who functions as a communication facilitator between the Company and its stakeholders and ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dipegang oleh Ibu Alexandra Yota Dinarwanti yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 26 Oktober 2020.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed by the Board of Directors. The position of Corporate Secretary is currently held by Mrs. Alexandra Yota Dinarwanti who was appointed based on the Company Decree issued on October 26, 2020.

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Alexandra Yota Dinarwanti Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Profil Ibu Alexandra Yota Dinarwanti telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi dalam Laporan ini.

The profile of Mrs. Alexandra Yota Dinarwanti has been presented in the Company Profile Chapter, in the Profiles of the Board of Directors section in this Report.

### Profile of Corporate Secretary

### Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Mengingat bahwa Sekretaris Perusahaan adalah Direktur Perseroan, maka daftar pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Direksi.

### Training and/or Competency Development of Corporate Secretary

Considering that the Corporate Secretary is the Director of the Company, a list of training and/or competency development for the Corporate Secretary is presented in the Corporate Governance Chapter, in the Board of Directors section.

### Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan aktivitas kerja sebagai berikut:

1. Memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022.
2. Memfasilitasi penyelenggaraan Paparan Publik.
3. Memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
4. Menyampaikan beberapa laporan keterbukaan informasi dan laporan berkala kepada regulator pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia).
5. Menghadiri *workshop*, seminar terkait peraturan pasar modal, *free float* yang diselenggarakan oleh Bursa.

### Implementation of Corporate Secretary Activities in 2023

In 2023, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Facilitated the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2022.
2. Facilitated the implementation of Public Expose.
3. Facilitated the implementation of the Meetings of the Board of Commissioners and Meetings of the Board of Directors.
4. Submitted several information disclosure reports and periodic reports to the capital market regulator (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange).
5. Attended workshops, seminars related to capital market regulations, free float, organized by the Exchange.

### Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan salah satu organ internal Perseroan yang melakukan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

### Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is one of the Company's internal organs that carries out independent and objective assurance and consultation activities, with the aim of increasing value and improving company operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, controls and processes of corporate governance.

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan berada di bawah Presiden Direktur. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Saat ini, posisi Kepala Unit Auditor Internal Perseroan dijabat oleh Bapak Supriatno Arham yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 0061/VTI/21/012-2023

### Structure and Position of the Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit in the Company structure is under the President Director. The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Currently, the position of Head of the Company's Internal Auditor Unit is held by Mr. Supriatno Arham who was appointed based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 0061/VTI/21/012-2023

### Profil Kepala Unit Audit Internal

<b>Supriatno Arham</b> <b>Kepala Unit Audit Internal  </b> <b>Head of Internal Audit Unit</b>		
<b>Kewarganegaraan  </b> <b>Nationality</b>	Warga Negara Indonesia / Indonesian 48 tahun / years old	
<b>Riwayat Pendidikan  </b> <b>Educational Background</b>	Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya (1996)	
<b>Pengalaman Kerja dan</b> <b>Rangkap Jabatan  </b> <b>Professional Experience and</b> <b>Concurrent Position</b>	Memulai karir sebagai Internal Auditor di Industri Perbankan pada tahun 1996, dan selama 10 tahun menekuni bidang Bisnis Proses di perusahaan Multi Finance.	
<b>Kualifikasi/Sertifikasi</b> <b>Profesi Audit Internal  </b> <b>Internal Audit Qualification/</b> <b>Certification</b>	1. Program Sertifikasi "Certified Audit Committee Professional" diselenggarakan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). 2. Program Sertifikasi "Fundamental ERM ISO 31000 Standard International Risk Management" diselenggarakan oleh CRMS.	
	Bachelor of Accounting at the Faculty of Economics at Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya (1996)  He started his career as an Internal Auditor in the Banking Industry in 1996, and for 10 years he worked in the Business Process field at the Multi Finance company.  1. The "Certified Audit Committee Professional" certification program organized by the Indonesian Audit Committee Association (IKAI). 2. Certification Program "ERM ISO Fundamentals 31000 Standard International Risk Management" organized by CRMS.	

### Profile of the Head of Internal Audit Unit

### Persyaratan Unit Audit Internal

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan yang relevan dengan tugas yang dijalankan;
4. Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan;
5. Memahami prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pengendalian internal dan manajemen risiko;
6. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesinya secara terus-menerus termasuk pengetahuan terkait Teknologi Informasi.

### Criteria for Internal Audit Unit

1. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience of audit techniques and scientific disciplines relevant to their field of work;
3. Have knowledge of laws and regulations relevant to the tasks carried out;
4. Have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively, both with internal and external parties of the Company;
5. Understand the principles of Good Corporate Governance, internal control and risk management;
6. Willing to continuously improve their professional knowledge, skills and abilities, including knowledge related to Information Technology.

### Independensi Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Unit Audit Internal memiliki independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan atas usaha Perseroan juga

### Independency of the Internal Audit Unit

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Internal Audit Unit have independence and have no conflict of interest in the Company's business or in carrying

dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Unit Audit Internal memuat:

1. Struktur dan Kedudukan;
2. Fungsi;
3. Persyaratan Auditor Internal;
4. Tugas dan Tanggung Jawab;
5. Wewenang;
6. Kode Etik Auditor Internal;
7. Pertanggungjawaban Auditor Internal;
8. Larangan Perangkapan Jabatan.

### Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

1. Training "FTTH Implementation" yang diselenggarakan oleh Tower Bersama Group (TBG) dan PT XL Axiata Tbk.

out their duties and responsibilities. All members of the Company's Internal Audit Unit have met the criteria for independence, expertise, experience and integrity.

### Duty and Responsibility of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; And
9. Carry out special checks if necessary.

### Internal Audit Unit Charter

In carrying out their duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter established and approved by the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit Charter contains:

1. Structure and Position;
2. Function;
3. Internal Auditor Requirements;
4. Duties and Responsibilities;
5. Authorities;
6. Internal Auditor Code of Conduct;
7. Internal Auditor Accountability;
8. Prohibition of Concurrent Position.

### Training and/or Competency Development of Internal Audit Unit

In 2023, the Internal Audit Unit did not/participated in training and/or competency development programs, as follows:

1. Training on "FTTH Implementation" organized by Tower Bersama Group (TBG) and PT XL Axiata Tbk.

2. Training "XL Home Standardization Training for Trainers" yang diselenggarakan oleh PT XL Axiata Tbk.
3. Webinar "Procurement Fraud: Teknik dan Strategi Pendeteksian dan Pencegahan Kecurangan dalam Pengadaan" yang diselenggarakan oleh Unlock Indonesia & EY Indonesia.
4. Training "Analyzing and Improving Business Process" yang diselenggarakan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.
5. Seminar "Transformasi Internal Audit Menjadi Mitra Strategis Komite Audit" yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute of Audit Committee.
6. Training "7 Habit for Highly Effective People" yang diselenggarakan oleh Dunamis Organization Service.

### Rapat Unit Audit Internal

Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal menyelenggarakan dan/atau menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah mengadakan 4 (empat) rapat yang dihadiri Direksi dan Dewan Komisaris.

### Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2023

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit terjadwal sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan 2023 dengan berbasis risiko dan telah menerbitkan Laporan Hasil Audit. Berikut ini merupakan uraian kegiatan yang dijalankan oleh Unit Audit Internal pada tahun 2023:

1. Melaksanakan pengawasan pada aktivitas operasional, seperti pemeriksaan pada pembangunan menara baru dan kolokasi.
2. Mengevaluasi kepatuhan pada Kebijakan Perseroan dan SOP yang berlaku.
3. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas penerapan Kebijakan dan Strategi Perseroan.

### AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Keputusan RUPST Tahun Buku 2022 tanggal 5 Juni 2023, para Pemegang Saham sepakat untuk melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.

2. Training on "XL Home Standardization Training for Trainers" organized by PT XL Axiata Tbk.
3. Webinar on "Procurement Fraud: Techniques and Strategies for Detecting and Preventing Fraud in Procurement" organized by Unlock Indonesia & EY Indonesia.
4. Training on "Analyzing and Improving Business Process" organized by The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.
5. Seminar on "Transformation of Internal Audit into a Strategic Partner of the Audit Committee" organized by the Indonesian Institute of Audit Committee.
6. Training on "7 Habits for Highly Effective People" organized by Dunamis Organization Service.

### Meeting of Internal Audit Unit

In order to carry out their duties and responsibilities, the Internal Audit Unit organizes and/or attends meetings with the Board of Commissioners and/or Board of Directors. In 2023, the Internal Audit Unit held 4 (four) meetings attended by the Board of Directors and Board of Commissioners.

### Duty Implementation of Internal Audit Unit in 2023

In 2023, the Internal Audit Unit carried out scheduled audits in accordance with the 2023 Annual Audit Work Program on a risk basis and published an Audit Result Report. The following is a description of the activities carried out by the Internal Audit Unit in 2023:

1. Conducted supervision on operational activities, such as inspections on the construction of new towers and collocations.
2. Evaluated compliance with applicable Company Policies and SOPs.
3. Monitored and evaluated the implementation of the Company's Policies and Strategies.

### PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the AGMS Resolution for Fiscal Year 2022 dated June 5, 2023, the Shareholders agreed to delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners by taking into account the considerations of the Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an audit of the The Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023 and to appoint a replacement of Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed for whatever reason is unable to carry out their duties.

### Independensi Akuntan Publik

Tim Auditor Eksternal yang bertugas untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan dan Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan adalah pihak independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perseroan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara KAP dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi KAP maupun Akuntan Publik yang bertugas sebagai auditor eksternal Perseroan.

### Jasa Atestasi Lain yang Diberikan oleh Akuntan Publik

Selain jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat jasa attestasi lain yang disediakan oleh KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan dengan Akuntan Publik bernama E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak., M.Ak., CPA, CA kepada Perseroan.

### Biaya Akuntan Publik

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp135 juta.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal dalam bentuk peraturan, kebijakan dan standar operasional prosedur, yang secara garis besar mencakup:

1. Pemisahan tugas dan wewenang;
2. Otoritas;
3. Pendokumentasian dan pencatatan yang memadai; dan
4. Pengawasan dan evaluasi.

### Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan yang berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Perseroan.

### Independency of Public Accountant

The External Auditor Team tasked with auditing the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, is the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan and the Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan who are independent parties in accordance with the Public Accountant Audit Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in connection with Company audits. There are no personal relationships, provision of other professional services or business relationships between the KAP and the Company which can affect the independency of the KAP or the Public Accountant who serves as the Company's external auditor.

### Other Attestation Services Provided by Public Accountant

In addition to audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, there were no other attestation services provided to the Company by KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan and E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak., M.Ak., CPA, CA as the Public Accountant.

### Public Accountant Fees

The total cost of auditing the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2023 is Rp135 million

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

An effective Internal Control System (SPI) is part of implementing the principle of accountability in corporate governance. The Company develops an internal control system in the form of regulations, policies and standard operating procedures, which generally include:

1. Separation of duties and authority;
2. Authorities;
3. Adequate documentation and recording; And
4. Monitoring and evaluation.

### Financial and Operational Control

The Company has fulfilled its obligations of transparency and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, through submissions and publications of information both through print media and the Company's website.

### **Kepatuhan terhadap Perundang-undangan**

Selama tahun 2023, Perseroan senantiasa mematuhi segala bentuk perundang-undangan yang berlaku dan mengimplementasikan pada setiap kegiatan bisnis Perseroan.

### **Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Internal Control Framework (COSO)**

Dalam implementasi sistem pengendalian internal, Perseroan senantiasa berupaya untuk mempraktikkan SPI terbaik dengan merujuk pada *best practices*. Secara bertahap, Perseroan mengadopsi penerapan SPI dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *Internal Control Framework*).

### **Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023**

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Perseroan, di antaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Unit Audit Internal, dan karyawan Perseroan serta para pemangku kepentingan eksternal. Penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasehat terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko dengan dibantu oleh komite-komite yang dimiliki Dewan Komisaris. Sedangkan penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Direksi adalah dengan menerapkan kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pen delegasian wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal secara efektif, dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi Unit Audit Internal terkait efektivitas pengendalian internal. Tidak ditemukan kendala maupun permasalahan yang berarti, sehingga sistem pengendalian internal mampu mendukung aspek operasional Perseroan dengan optimal.

Perseroan juga terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan internal secara berkesinambungan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi di masa depan.

### **Compliance with Laws and Resgulations**

In 2023, the Company always complied with all forms of laws and regulations and implement them in every business activity of the Company.

### **Conformity of the Internal Control System with the Internal Control Framework (COSO)**

In implementing the internal control system, the Company always strives to practice the best Internal Control System (SPI) by referring to best practices. Gradually, the Company has adopted the implementation of SPI with an internationally recognized framework (COSO – *Internal Control Framework*).

### **Evaluation of the Internal Control System Effectiveness in 2023**

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Company's organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Unit, and Company employees as well as external stakeholders. The implementation of the internal control system at the Board of Commissioners level is by supervising and providing advice regarding the adequacy and fairness of the preparation of financial statements, as well as risk management with the assistance of committees under the Board of Commissioners. Meanwhile, the implementation of the internal control system at the Board of Directors level is by consistently implementing the Company's policies and procedures and complying with applicable regulations. These applications are related to operational activities, risk management, strategic plans, separation of duties, delegation of authorities, and adequate accounting policies.

In 2023, the Company implemented an effective internal control system, taking into account input and recommendations for improvement based on the results of the Internal Audit Unit's evaluation regarding the effectiveness of internal control. No significant obstacles or problems were found, so the internal control system was able to support the operational aspects of the Company optimally.

The Company also continues to make efforts to continuously improve and refine internal systems, procedures and policies so that it can obtain even better results in the future.

### **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Direksi menilai bahwa unit-unit kerja yang berada di bawah Direksi telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik dan memperoleh capaian kinerja yang efektif dan efisien. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai unit pendukung kinerja Direksi dan telah membantu Direksi menjalankan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan di sepanjang tahun 2023.

### **MANAJEMEN RISIKO**

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan penanganannya dengan baik. Karenanya, Perseroan mempunyai komitmen untuk membangun sistem dan proses manajemen risiko agar tujuan Perseroan dapat terpenuhi sesuai visi dan misi yang ditetapkan Perseroan.

Sistem dan proses manajemen risiko yang memadai menjamin terwujudnya tata kelola perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat dan nilai tambah yang seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan. Maka dari itu, Perseroan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses organisasi. Untuk memastikan tujuan sistem manajemen risiko dapat tercapai, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan.

### **Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko**

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang secara umum berikut upaya mitigasinya sebagai berikut:

### **Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control System**

The Board of Directors assesses that the work units under the Board of Directors have carried out their functions and roles well and achieved effective and efficient performance. The Corporate Secretary and Internal Audit Unit carried out their duties well as support units for the performance of the Board of Directors and have assisted the Board of Directors in carrying out their responsibilities in managing and administering the Company throughout 2023.

### **RISK MANAGEMENT**

In carrying out business activities, the Company is aware that risk is an inseparable part of every operational activity and can affect the Company's business results and performance if it is not anticipated and prepared properly. Therefore, the Company is committed to building a risk management system and process so that the Company's objectives can be fulfilled in accordance with the vision and mission set by the Company.

An adequate risk management system and process ensures the realization of corporate governance so that it can provide the widest possible benefits and added value for all stakeholders. Therefore, the Company makes risk management an integral part of the organizational process. To ensure that the objectives of the risk management system can be achieved, the Company is committed to providing the necessary resources.

### **Risk Type and Mitigation**

In 2023, the Company identified a number of main risks which in general include mitigation measures as follows:



<b>Profil Risiko</b> Risk Profile	<b>Upaya Mitigasi Risiko</b> Risk Mitigation
<p><b>Risiko Kredit</b> Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima.</p> <p>Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.</p> <p><b>Credit Risk</b> <i>The Company has credit risk which is mainly generated from cash at the bank, trade receivables - third parties, other receivables and income that has yet to be received.</i></p> <p><i>Subsidiary faces credit risk, namely the inability of customers to pay rent from towers or transmitters owned by subsidiaries.</i></p>	<p>Perseroan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.</p> <p>Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan seluler dan pelanggan lainnya, seperti <i>dealer</i>, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi, dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.</p> <p>Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator seluler dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.</p> <p>Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.</p> <p><i>The Company and subsidiary manage credit risks associated with bank deposits by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.</i></p> <p><i>In relation to credit provided to customers, the Company and subsidiary determine the terms and conditions of credit facilities to cellular customers and other customers, such as dealers, distributors, other operators related to interconnection and international roaming. Additional warranties are also required under certain conditions. Generally, the collateral used is a bank guarantee.</i></p> <p><i>Lease of telecommunications tower services to cellular operators is carried out in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and in a timely manner. There is no significant concentration of credit risk related to trade receivables due to customer diversity.</i></p> <p><i>Management is confident in its ability to control and maintain credit risk exposure at a minimal level.</i></p>
<p><b>Risiko Likuiditas</b> Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo. Perseroan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perseroan.</p> <p>Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perseroan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.</p> <p><b>Liquidity Risk</b> <i>Liquidity risk arises if the Company and subsidiary experience difficulties in obtaining funding sources to finance working capital and capital expenditures. Liquidity risk can also arise due to a mismatch between the sources of funds owned and the payment of liabilities that are due. The Company and subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing cash flow availability and funding structure in accordance with the Company's Internal Control Guidelines.</i></p> <p><i>Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiary experience difficulties in obtaining funding sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalent balances.</i></p>	<p>Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.</p> <p>Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perseroan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan <i>cash sweeping</i> dan <i>pooling of funds</i> dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.</p> <p><i>The Company and subsidiary manage liquidity risk by continuously monitoring actual and projected cash flows and monitoring the maturity date profile of financial assets and liabilities. The Company and its subsidiary monitor projected liquidity requirements to ensure that the Company and its subsidiary have sufficient cash balances to meet operational needs and maintain sufficient undrawn loan facilities at all times so that the Company and its subsidiary meet all loan facility limits or requirements.</i></p> <p><i>These projections consider the Company's debt financing plans and compliance with loan requirements. Management believes that the strategy of conducting cash sweeping and pooling of funds from a number of bank accounts into the main operational bank account can ensure concentrated funding and better liquidity optimization.</i></p>

<b>Profil Risiko</b> Risk Profile	<b>Upaya Mitigasi Risiko</b> Risk Mitigation
<p><b>Estimasi Nilai Wajar</b> Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.</p> <p>PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);</li> <li>2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan</li> <li>3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).</li> </ol> <p><b>Estimated Fair Value</b> <i>The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes.</i></p> <p>PSAK 68 “Fair Value Measurement” requires disclosure of fair value measurements with the following fair value hierarchy levels:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities (level 1);</li> <li>2) Inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation from price) (level 2); And</li> <li>3) Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).</li> </ol>	<p>Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.</p> <p>Jika satu atau lebih <i>input</i> yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.</p> <p>Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan</li> <li>- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.</li> </ul> <p><i>The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using certain valuation techniques. This technique uses observable market data as long as it is available, and refers to estimates as little as possible. If all significant inputs to fair value can be observed, this financial instrument is included in level 2.</i></p> <p><i>If one or more significant inputs are not based on observable market data, then the instrument falls into level 3.</i></p> <p><i>Specific valuation techniques used to determine the value of financial instruments include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Use of prices obtained from stock exchanges or securities traders for similar instruments; And</li> <li>- Other techniques such as discounted cash flow analysis are used to determine the value of other financial instruments.</li> </ul>
<p><b>Risiko Operasional</b> Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perseroan dan entitas anak.</p> <p><b>Operational Risk</b> <i>Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure of internal processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and services of the Company and its subsidiary.</i></p>	<p>Perseroan menerapkan Standar Operasional Prosedur dan prinsip kehati-hatian di setiap lini bisnisnya, agar meminimalisasi risiko kerugian usaha Perseroan.</p> <p><i>The Company applies Standard Operating Procedures and precautionary principles in each line of business to minimize the risk of loss to the Company’s business.</i></p>
<p><b>Risiko Permodalan</b> Risiko permodalan adalah risiko yang muncul karena penjualan tidak kunjung meningkat sehingga menimbulkan kerugian.</p> <p>Tujuan Perseroan dan entitas anak dalam mengelola risiko permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.</p> <p><b>Capital Risk</b> <i>Capital risk is the risk that arises because sales do not increase, resulting in losses.</i></p> <p><i>The aim of the Company and its subsidiary in managing capital risk is to protect the ability of the Company and its subsidiary to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.</i></p>	<p>Untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.</p> <p><i>To manage optimal capital structure to minimize effective capital costs. In order to manage the capital structure, the Company and subsidiary may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce the amount of debt.</i></p>

### Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2023

Secara berkala, Perseroan melaksanakan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan *assessment* yang dilaksanakan oleh tim internal Perseroan.

### Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sistem dan praktik manajemen risiko Perseroan telah ditinjau efektivitasnya pada akhir tahun 2023, dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria kunci. Berdasarkan evaluasi tersebut, disimpulkan bahwa praktik manajemen risiko Perseroan telah berlangsung secara efektif sepanjang 2023 dalam memitigasi berbagai faktor risiko sebagaimana telah disebutkan di atas. Praktik manajemen risiko Perseroan ke depannya akan terus disempurnakan, baik melalui peninjauan kebijakan dan prosedur, peningkatan kapabilitas pelaksana fungsi manajemen risiko, hingga optimalisasi kinerja manajemen risiko di seluruh lini bisnis.

### PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

### SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh pemerintah, regulator dan badan berwenang lainnya.

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN PERSEROAN

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham baik oleh Manajemen (MSOP) maupun Karyawan (ESOP).

### AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan menyediakan akses informasi dan data Perseroan bagi pemegang saham publik, investor, maupun para pemangku kepentingan lainnya, sebagai berikut:

### Evaluation of Risk Management Effectiveness in 2023

Periodically, the Company carries out evaluations and implementation of the Company's risk management system effectiveness by carrying out risk-based audits by internal audit unit and assessments by the Company's internal team.

### Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management System

The Company's risk management systems and practices were reviewed for effectiveness at the end of 2023, taking into account a number of key criteria. Based on this evaluation, it is concluded that throughout 2023 the Company's risk management practices were effective in mitigating various risk factors as mentioned above. In the future, the Company's risk management practices will continue to be refined, by reviewing policies and procedures, increasing the capabilities of implementing risk management functions, and optimizing risk management performance across all lines of business.

### LEGAL CASE

In 2023, there were no legal cases, whether civil or criminal, encountered by the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners.

### ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2023, the Company did not receive any administrative sanctions imposed by the government, regulators or other authorized institutions.

### SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY COMPANY MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Until the end of 2023, the Company did not have a Share Ownership Program policy for either Management (MSOP) or Employees (ESOP).

### ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

As a Public Company, the Company provides access to Company information and data for public shareholders, investors and other stakeholders, as follows:

### Situs Web

Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses pada [www.ptvti.co.id](http://www.ptvti.co.id). Melalui situs web tersebut, Perseroan menyediakan akses informasi terkait Perseroan, di antaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, program tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, layanan produk yang disediakan oleh Perseroan, dan aksi korporasi. Informasi pada situs web tersebut disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

### Pelaporan Berkala ke Regulator

Perseroan senantiasa menyampaikan pelaporan informasi terbaru dan/atau informasi yang bersifat material terkait Perseroan melalui *e-reporting* kepada regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Pelaporan tersebut dilakukan secara berkala dan tepat waktu.

### Media Cetak

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

### Paparan Publik

Paparan publik adalah pemaparan informasi rutin yang harus dilakukan emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia kepada publik. Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik untuk memaparkan pencapaian kinerja Perseroan selama tahun berjalan. Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Paparan Publik pada tanggal 5 Juni 2023 bertempat di JS Luwansa Hotel & Convention Center.

### Kontak Perseroan

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kontak sebagai berikut:

#### Sekretaris Perusahaan

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk  
Menara Imperium Lt. 18 Suite C  
Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1,  
Guntur, Setiabudi  
Jakarta Selatan – 12980  
Telp: +62 21 83707370  
Fax: +62 21 83707370  
E-mail: [corporatesecretary@ptvti.co.id](mailto:corporatesecretary@ptvti.co.id)

### Website

The Company has an official website which can be accessed at [www.ptvti.co.id](http://www.ptvti.co.id). On this website, the Company provides access to information related to the Company, including information regarding the Company's financial performance over the last five years, press releases, corporate social responsibility programs, annual reports, financial statements, product services provided by the Company, and corporate actions. Information on the website is presented in Indonesian and English.

### Regular Reporting to Regulators

The Company always reports the latest information and/or material information related to the Company via e-reporting to capital market regulators, namely the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. This reporting is carried out regularly and timely.

### Print Media

The Company always discloses important information that the public needs to know as a form of transparency for stakeholders on national newspapers.

### Public Expose

Public expose is a routine presentation of information that must be carried out by issuers listed on the Indonesia Stock Exchange to the public. As a Public Company, the Company holds a Public Expose to explain the Company's performance achievements during the current year. In 2023, the Company held 1 (one) Public Expose on June 5, 2023 at JS Luwansa Hotel & Convention Center.

### Company Contact

More complete information regarding the Company can also be obtained from following contacts:

#### Corporate Secretary

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk  
Menara Imperium Lt. 18 Suite C  
Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1,  
Guntur, Setiabudi  
Jakarta Selatan – 12980  
Telp: +62 21 83707370  
Fax: +62 21 83707370  
E-mail: [corporatesecretary@ptvti.co.id](mailto:corporatesecretary@ptvti.co.id)

## KODE ETIK

Kode Etik Perseroan merupakan dokumentasi tertulis atas sistem nilai dan penjabarannya/implementasinya ke dalam standar dan sikap perilaku yang diharapkan dari setiap insan Perseroan di dalam maupun di luar Perseroan. Setiap Insan Perseroan wajib menjadikan Kode Etik sebagai pedoman dan tolok ukur dalam sikap dan perilakunya. Dengan demikian, setiap Insan Perseroan merupakan cermin citra Perseroan bagi pihak internal maupun eksternal.

Pada hakikatnya, Kode Etik Perseroan berisikan keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Kewajiban dalam berperilaku tersebut berlaku pada seluruh jajaran Perseroan tanpa terkecuali, termasuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dan harus diterapkan dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari.

### Pokok-Pokok Pedoman Etika dan Perilaku

Secara umum, pokok-pokok Kode Etik mengatur tentang:

1. Perilaku terhadap Karyawan;
2. Perilaku terhadap Pemasok atau Penyedia Barang dan Jasa;
3. Perilaku terhadap Konsumen atau Pelanggan;
4. Perilaku terhadap Masyarakat dan Lingkungan Sekitar;
5. Perilaku terhadap Mitra Usaha;
6. Perilaku terhadap Pemerintah atau Otoritas;
7. Perilaku terhadap Pesaing Bisnis atau Kompetitor;
8. Perilaku terhadap Media Massa;
9. Perilaku terhadap Kreditur atau Investor;
10. Perilaku terhadap Pemegang Saham; dan
11. Perilaku terhadap Perseroan dan/atau Entitas Anak.

### Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Kode Etik senantiasa disosialisasikan kepada seluruh karyawan sejak pertama kali bergabung dengan Perseroan. Langkah tersebut bertujuan agar seluruh karyawan dapat melaksanakan setiap aturan dengan sebaik-baiknya dan penuh kesadaran.

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan

## CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct is a written documentation of the value system and its elaboration/implementation into the standards and behavioral attitudes expected of every Company employee inside and outside the Company. Every Company Employee is obliged to use the Code of Conduct as a guideline and benchmark in their attitudes and behavior. Thus, every Company Employee is a reflection of the Company's image for internal and external parties.

Essentially, the Company's Code of Conduct contains obligations that must be implemented and prohibitions that must be avoided as an explanation of the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. This obligation to behave applies to all levels of the Company without exception, including members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and must be implemented in every daily operational activity.

### Principles of Ethics and Behavior Guidelines

In general, the main points of the Code of Conduct regulate the following matters:

1. Behavior towards Employees;
2. Behavior towards Suppliers or Providers of Goods and Services;
3. Behavior towards Consumers or Customers;
4. Behavior towards the Community and Surrounding Environment;
5. Behavior towards Business Partners;
6. Behavior towards the Government or Authority;
7. Behavior towards Business Competitors;
8. Behavior towards Mass Media;
9. Behavior towards Creditors or Investors;
10. Behavior towards Shareholders; And
11. Behavior towards the Company and/or Subsidiary.

### Code of Conduct Socialization and Enforcement

The Code of Conduct has always been socialized to all employees since they first joined the Company. This aims to ensure that all employees can implement each rule as well as possible and with full awareness.

All Company personnel have the responsibility to monitor and report any actions of other employees who are suspected of violating the Company regulations along with supporting

perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran supervisor atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan Kode Etik ini.

### **Pelaporan Pelanggaran Kode Etik**

Setiap dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan insan Perseroan dapat disampaikan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk dimintai klarifikasi. Jika dugaan tersebut terbukti benar, atasan tersebut harus menyampaikannya dan berkonsultasi dengan *Human Resources Division* (HRD) untuk dicatat dan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran dan peraturan atau kebijakan yang berlaku. Namun, apabila atasan karyawan tersebut tidak memberikan respons yang positif, maka laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik yang ditujukan kepada HRD, Unit Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan untuk ditindaklanjuti.

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Insan Perseroan.

### **Kebijakan Antikorupsi**

Untuk memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perseroan, maka Perseroan menetapkan Kebijakan Antikorupsi dalam upaya memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 jo Undang-Undang No. 20 Tahun 2001, yaitu terkait dengan kegiatan:

1. Merugikan Keuangan Negara;
2. Suap-Menyuap;
3. Penggelapan;
4. Pemerasan;
5. Perbuatan Curang;
6. Benturan Kepentingan; dan
7. Gratifikasi.

Sebagai bagian dari upaya menghindari terjadinya tindakan korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Kode Etik yang berlaku di Perseroan. Begitu juga dengan setiap ada pemutakhirannya selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi.

facts. Evaluation of the implementation of this Code of Conduct is the responsibility of all Company organs. However, the role of supervisors is very important in enforcing this Code of Conduct.

### **Code of Conduct Violation**

Any alleged violation of the Code of Conduct by Company personnel can be submitted directly to the employee's superior for clarification. If the allegation is proven to be true, the superior must convey it and consult with the Human Resources Division (HRD) to have it recorded and given sanctions according to the type of violation and applicable regulations or policies. However, if the employee's superior does not provide a positive response, then the report can be submitted via electronic mail addressed to HRD, Internal Audit Unit, or Corporate Secretary for follow-up.

In 2023, there will were no violations of the Code of Conduct committed by Company Personnel.

### **Anti-Corruption Policy**

To ensure that the Company's activities and business are protected from actions that could be detrimental to the Company, the Company has established an Anti-Corruption Policy to ensure that the Company's activities and business are protected from acts of corruption as defined in Law No. 31 of 1999 in conjunction with Law No. 20 of 2001, which is related to the following activities:

1. State Losses;
2. Bribery;
3. Embezzlement;
4. Blackmail;
5. Fraudulent Acts;
6. Conflict of Interest; And
7. Gratification.

As part of efforts to avoid acts of corruption within the Company, all stakeholders, both internal and external, are informed about the Code of Conduct that applies to the Company. Likewise, every time there is an update, it is always socialized to prevent the possibility of practices that lead to corruption.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan tentang apa yang harus dan tidak boleh mereka lakukan untuk mematuhi kebijakan, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi Antikorupsi kepada seluruh pihak internal Perseroan dan pihak eksternal yang menjadi mitra usaha Perseroan.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang merupakan mekanisme pelaporan bagi saksi pelapor untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi setiap pelanggaran yang terjadi sehingga dapat membawa Perseroan ke arah budaya kejujuran dan keterbukaan, dan pada jangka panjang diyakini dapat mendorong peningkatan mutu pelaksanaan GCG di Perseroan.

Agar fungsi WBS dapat berjalan optimal, Perseroan mengevaluasi mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan mengenai WBS kepada seluruh karyawan dan para mitra agar mereka tidak memiliki keraguan untuk segera melaporkan tindakan-tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran ini melibatkan seluruh karyawan, manajemen Perseroan, dan seluruh pemangku kepentingan eksternal, di mana pelapor mendapatkan jaminan perlindungan atas setiap pelaporan yang disampaikan sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

### Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Para pemangku kepentingan Perseroan dapat menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan melalui e-mail [corporatesecretary@ptvti.co.id](mailto:corporatesecretary@ptvti.co.id) yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan. Setelah laporan pelanggaran diterima, Sekretaris Perusahaan akan meneruskan ke Unit Audit Internal untuk dilakukan investigasi, termasuk pengumpulan alat bukti, informasi tambahan, serta wawancara saksi jika diperlukan. Hasil Investigasi akan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan masing-masing beserta dengan rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan aturan Perseroan yang berlaku.

### Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengaduan atas adanya pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dikelola oleh Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal.

In order to increase employee awareness about what they should and should not do to comply with policies, the Company organizes Anti-Corruption outreach to all internal parties of the Company and external parties who are the Company's business partners.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has a Whistleblowing System (WBS) which is a reporting mechanism for reporting witnesses to detect, prevent and deal with any violations that occur so that it can bring the Company towards a culture of honesty and openness, and in the long term it is believed to be able to encourage improvements in the quality of GCG implementation in the Company.

In order for the WBS function to run optimally, the Company evaluates reporting mechanisms and socializes reporting media regarding WBS to all employees and partners so that they have no doubts about immediately reporting violations committed by Company personnel. This whistleblowing system involves all employees, Company management, and all external stakeholders, where the whistleblower is guaranteed protection for every report submitted, thus providing a sense of security for all parties interacting with the Company.

### Whistleblowing Mechanism

The Company's stakeholders can submit their reports if they suspect that there has been a violation committed by a Company employee via e-mail [corporatesecretary@ptvti.co.id](mailto:corporatesecretary@ptvti.co.id) addressed to the Corporate Secretary. After a violation report is received, the Corporate Secretary will forward it to the Internal Audit Unit for investigation, including collecting evidence, additional information, and interviewing witnesses if necessary. The results of the investigation will be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners for follow-up in accordance with their respective authorities along with recommendations for follow-up in accordance with applicable Company regulations.

### Party Managing Complaints

Complaints regarding violations within the Company are managed by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perlindungan tersebut meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
- Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan balas dendam, pemecatan.

### Jenis Pelanggaran

Berbagai jenis penyimpangan dan pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi pelanggaran peraturan perundang-undangan, Kode Etik Perusahaan, Prinsip Akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, dan tindak kecurangan lainnya.

### Jumlah Penanganan Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang diterima maupun perlu ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

### Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 21/2015 yang dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 31/2015. Peraturan dan Surat Edaran OJK tersebut memuat 5 aspek tata kelola perusahaan terbuka, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berikut ini merupakan hasil *self-assessment* penerapan GCG berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK:

### Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing legal protection to whistleblowers who have good intentions in accordance with applicable laws and regulations. This protection includes:

- Guarantee of confidentiality of the identity of the whistleblower and the contents of the report submitted;
- Guarantee of protection from treatment that is detrimental to whistleblowers;
- Guarantee of protection from possible acts of revenge, dismissal.

### Type of Violation

Various types of irregularities and violations that can be reported include violations of laws and regulations, the Company's Code of Conduct, generally accepted Accounting Principles, the company's operational policies and procedures, and other acts of fraud.

### Number of Complaints Handled and Processed in 2023

In 2023, the Company did not receive any reports of violations.

### Implementation of Corporate Governance Guidelines

Corporate Governance Guidelines for Public Companies are regulated based on Financial Services Authority Regulation 21/2015 which are elaborated in Financial Services Authority Circular Letter 31/2015. The OJK Regulations and Circular Letter contain 5 aspects of public company governance, 8 principles of good corporate governance, as well as 25 recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance. The following are the results of the self-assessment of GCG implementation based on the provisions set by the OJK:



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description
<b>Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham</b> <b>Aspect 1 : Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights</b>			
1.	<b>Prinsip 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <b>Principle 1</b> Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.</p> <p>2. Seluruh Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS.</p> <p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Diterapkan / Complied Mekanisme pengambilan keputusan dan hasil pemungutan suara pada saat RUPS diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan tata tertib penyelenggaraan RUPS / The decision-making mechanism and voting results at the GMS are stipulated in the Corporate Governance Guidelines and GCG Implementation Guidelines.</p> <p>Diterapkan / Complied Pada RUPST 5 Juni 2023, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir adalah Helmy Yusman Santoso selaku Presiden Komisaris, Paulus Ridwan Purawinata selaku Presiden Direktur, dan Alexandra Yota Dinarwanti selaku Direktur. Komisaris Independen yaitu Theignatius Agus Salim berhalangan hadir / The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who were attended t AGMS on June 5, 2023 were Helmy Yusman Santoso as President Commissioner, Paulus Ridwan Purawinata as President Director, and Alexandra Yota Dinarwanti as Director. The Independent Commissioner, Theignatius Agus Salim, was unable to attend.</p> <p>Diterapkan / Complied Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan <a href="http://www.ptvti.co.id">www.ptvti.co.id</a> / A summary of the GMS minutes can be accessed on the Company's website <a href="http://www.ptvti.co.id">www.ptvti.co.id</a></p>
2.	<b>Prinsip 2</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <b>Principle 2</b> Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.</p> <p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose the Public Company communication policy with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Diterapkan / Complied Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor termuat dalam Pedoman Perilaku GOLD / The communication policy with Shareholders or investors is stipulated in the GOLD Code of Conduct</p> <p>Diterapkan / Complied Kebijakan komunikasi diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan juga dalam situs web Perseroan / The communication policy is disclosed in the Annual Report and on the Company's website</p>
<b>Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> <b>Aspect 2 : Functions and Roles of the Board of Commissioners</b>			
3.	<b>Prinsip 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <b>Principle 3</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Companies.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Diterapkan / Complied</p> <p>Diterapkan / Complied</p>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description
4.	<b>Prinsip 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <b>Principle 4</b> Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dalam Proses / In the Process
		2. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Reports of Public Companies.	Dalam Proses / In the Process
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Diterapkan / Complied Mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan / The mechanism for dismissing members of the Board of Commissioners is stipulated in the Company's Articles of Association
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Diterapkan / Complied Dewan Komisaris memiliki kebijakan dalam proses nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners has a policy on the nomination process of members of the Board of Directors
<b>Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi</b> <b>Aspect 3 : Functions and Roles of the Board of Directors</b>			
5.	<b>Prinsip 5</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <b>Principle 5</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Companies and effectiveness in decision making.	Diterapkan / Complied
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Diterapkan / Complied
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Diterapkan / Complied
6.	<b>Prinsip 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <b>Principle 6</b> Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Diterapkan / Complied
		2. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Reports of Public Companies.	Diterapkan / Complied
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Diterapkan / Complied Mekanisme pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan / The mechanism for dismissing members of the Board of Directors is stipulated in the Company's Articles of Association

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description
7.	<p><b>Prinsip 7</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <b>Principle 7</b> Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Companies have policies to prevent insider trading.</p> <p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</p> <p>3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</p> <p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have policies regarding fulfilling creditor rights.</p> <p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public Companies have whistleblowing system policies.</p> <p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees.</p>	<p>Diterapkan / Complied Peraturan OJK menjadi kebijakan yang diterapkan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> / OJK regulations become the policies to prevent insider trading</p> <p>Diterapkan / Complied</p> <p>Diterapkan / Complied Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor diatur dalam standar prosedur operasional terkait / Policy on Supplier or vendor selection and capability improvement is stipulated in related standard operational procedures</p> <p>Diterapkan / Complied</p> <p>Diterapkan / Complied</p> <p>Diterapkan / Complied Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan / The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees</p>
<p><b>Aspek 5 : Keterbukaan Informasi</b> <b>Aspect 5 : Information Disclosure</b></p>			
8.	<p><b>Prinsip 8</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <b>Principle 8</b> Improving the Implementation of Information Disclosure.</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies make wider use of information technology apart from Websites as a medium for information disclosure.</p> <p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Reports of Public Companies disclose the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5% (five percent) in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through the majority and controlling shareholders.</p>	<p>Diterapkan / Complied</p> <p>Diterapkan / Complied</p>

# Referensi Kriteria Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia NO. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference for Financial Services Authority Circular Letter (SOEJK) NO. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
III.	<b>Isi Laporan Tahunan   Annual Report Contents</b>	
1.	<b>Laporan Tahunan paling sedikit memuat:   An Annual Report at least contains:</b>	
a.	ikhtisar data keuangan penting;   overview of key financial data	✓
b.	informasi saham (jika ada);   share information (if any)	✓
c.	laporan Direksi;   report of the Board of Directors	✓
d.	laporan Dewan Komisaris;   report of the Board of Commissioners	✓
e.	profil Emiten atau Perusahaan Publik;   Issuer or Public Company profile	✓
f.	analisis dan pembahasan manajemen;   management discussion and analysis	✓
g.	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;   Issuer or Public Company Governance	✓
h.	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;   social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company	✓
i.	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan   audited annual financial statements; and	✓
2.	<b>Uraian Isi Laporan Tahunan   Annual Report Content Descriptions</b>	
a.	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting   Overview of Key Financial Data</b>	
1)	pendapatan/penjualan;   revenue/sales	
2)	laba bruto;   gross profit	
3)	laba (rugi);   profit (loss)	
4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;   total profit (loss) attributable to the owners of the parent entity and non-controlling interests	
5)	total laba (rugi) komprehensif;   total comprehensive profit (loss).	
6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;   total comprehensive profit (loss) attributable to the owners of the parent entity and non-controlling interests	
7)	laba (rugi) per saham;   profit (loss) per share	
8)	jumlah aset;   total assets	
9)	jumlah liabilitas;   total liabilities	4-5
10)	jumlah ekuitas;   total equity	
11)	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;   the ratio of profit (loss) to total assets	
12)	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;   the ratio of profit (loss) to equity	
13)	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;   the ratio of profit (loss) to revenue/sales	
14)	rasio lancar;   current assets	
15)	rasio liabilitas terhadap ekuitas;   debt to equity ratio	
16)	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan   debt to asset ratio; and	
17)	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.   information and other financial ratios that are relevant to the Issuer or Public Company and the types of industry.	

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
<b>b.</b>	<b>Informasi Saham   Share Information</b>	
1)	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:   quarterly-issued shares presented in a comparative form for the last 2 (two) fiscal years, contain at least:	6
a)	jumlah saham yang beredar;   outstanding shares;	
b)	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;   market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	
c)	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan   highest, lowest and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	
d)	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.   trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	
2)	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:   in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock mergers, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital, stock information as referred to in number 1) is added with at least the following:	6
a)	tanggal pelaksanaan aksi korporasi;   date of corporate actions;	
b)	rasio pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;   ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in nominal value of shares;	
c)	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;   number of outstanding shares before and after the corporate actions;	
d)	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan   the number of conversion securities implemented (if any); and	
e)	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;   stock prices before and after corporate actions;	
3)	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau pembatalan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau pembatalan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut; dan   in the event of suspension and/or delisting in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting are explained; and	
4)	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau pembatalan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut.   In the event that the suspension as referred to in number 3) and/or delisting is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the suspension and/or delisting are explained.	
<b>c)</b>	<b>Laporan Direksi   Report of the Board of Directors</b>	16-23
<b>d)</b>	<b>Laporan Dewan Komisaris   Report of the Board of Commissioners</b>	10-15
<b>e)</b>	<b>Profil Emiten atau Perusahaan Publik   Issuer or Public Company Profile</b>	
1)	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;   the name of the Issuer or Public Company including if there is a name change, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year;	26-28
2)	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:   access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:	26
a)	alamat;   address;	
b)	nomor telepon;   telephone number;	
c)	alamat surat elektronik; dan   e-mail; and	
d)	alamat situs web;   website address;	

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
3)	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;   brief history of the Issuer or Public Company;	27-29
4)	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan ( <i>corporate culture</i> ) atau nilai-nilai perusahaan;   the vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture;	30
5)	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;   business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as the types of goods and/or services produced;	31
6)	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;   operational area of the Issuer or Public Company; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.   Operational area are the areas where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities.	32
7)	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;   the organizational structure of the Issuer or Public Company in chart form, at least up to a structure 1 (one) level below the Board of Directors, including committees below the Board of Directors (if any) and committees below the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	33
8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;   association membership, both on a national and international scale, related to the implementation of sustainable finance;	8
9)	profil Direksi, paling sedikit memuat:   profile of the Board of Directors, at least contains:	
a)	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;   name and position in accordance with duties and responsibilities	
b)	foto terbaru;   latest photos	
c)	usia;   age	
d)	kewarganegaraan;   nationality	
e)	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;   educational background and/or certifications;	
f)	riwayat jabatan, meliputi informasi:   professional history, including information on:	
1)	dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;   legal basis for the appointment as member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	
2)	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan   concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of a committee as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not hold concurrent positions, this matter shall be disclosed; and	36-37
3)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;   professional experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
g)	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan   Affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controllers, both directly and indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors is not affiliated, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	
h)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;   changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
10)	<p>profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:   profile of the Board of Commissioners, at least contains:</p> <p>a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;   name and position in accordance with duties and responsibilities</p> <p>b) foto terbaru;   latest photos</p> <p>c) usia;   age</p> <p>d) kewarganegaraan;   nationality</p> <p>e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;   educational background and/or certifications;</p> <p>f) riwayat jabatan, meliputi informasi:   professional history, including information on:</p> <p>1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;   legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company concerned;</p> <p>2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;   legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;</p> <p>3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan   concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of a committee as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions, this matter shall be disclosed; and</p> <p>4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;   professional experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;   affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controllers, both directly and indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners is not affiliated, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;</p> <p>h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan   statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and</p> <p>i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;   changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, such matter shall be disclosed;</p>	34-35
11)	<p>dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;   in the event that there are changes in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners after the fiscal year ends up to the deadline for submission of the Annual Report, the composition stated in the Annual Report is the latest and previous composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;</p>	N/A
12)	<p>jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.   number of employees by gender, position, age, education level and employment status (permanent/contract) in the fiscal year; Information disclosure can be presented in tabular form.</p>	38

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
13)	<p>nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:   name of shareholder and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, consist of information regarding:</p> <p>a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;   shareholders who own 5% (five percent) or more shares of an Issuer or Public Company;</p> <p>b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan  members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed; and</p> <p>c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.   community shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of an Issuer or Public Company; The above information can be presented in tabular form.</p>	39
14)	<p>persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;   percentage of indirect ownership of shares of an Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the register of shareholders for the purposes of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</p> <p>Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.   In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, then this shall be disclosed.</p>	40
15)	<p>jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:   number of shareholders and percentage of ownership as of the end of the fiscal year based on classification:</p> <p>a) kepemilikan institusi lokal;   local institutional ownership;</p> <p>b) kepemilikan institusi asing;   foreign institutional ownership;</p> <p>c) kepemilikan individu lokal; dan   local individual ownership; And</p> <p>d) kepemilikan individu asing;   foreign individual ownership;</p>	39
16)	<p>informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;   information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, both directly and indirectly, to individual owners, presented in the chart form;</p>	41
17)	<p>nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama;   the name of the subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company;</p> <p>Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.   For subsidiaries, information regarding the address of the subsidiary is added.</p>	42
18)	<p>kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);   chronology of share listing, number of shares, nominal value and offering price from the beginning of the listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and reductions (if any);</p>	42



No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
19)	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);   information on recording securities other than securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year at least includes the name of the security, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and security rating (if any) ;	43
20)	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:   Information on the use of public accounting (AP) and public accounting firms (KAP) services and their networks/associations/alliances includes:	
	a) nama dan alamat;   name and address;	
	b) periode penugasan;   assignment period;	
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;   information on audit and/or non-audit services provided;	
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan   audit and/or non-audit service fees for each assignment provided during the fiscal year; and	43
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan   in the event that the appointed AP and KAP and their networks/associations/alliances do not provide non-audit services, then this information shall be disclosed; And	
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.   Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances shall be presented in tabular form.	
21)	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.   name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	
<b>f)</b>	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen   Management Discussion and Analysis</b>	
1)	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:   review of operations per business segment by the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;   production, which includes processes, capacity and development;	47-48
	b) pendapatan/penjualan; dan   sales/revenue; and	
	c) profitabilitas;   profitability	
2)	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:   comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of changes and the impact of these changes, at least regarding:	
	a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;   current assets, non-current assets, and total assets;	
	b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;   current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;	49-53
	c) ekuitas;   equity	
	d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan   revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income; and	
	e) arus kas;   cash flows	
3)	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;   solvency by presenting relevant ratio calculations;	53-55
4)	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;   level of collectibility of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratio calculations;	55
5)	struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure</i> ) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;   capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining the policy;	56

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
6)	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:   discussion regarding material commitments for investment in capital goods with an explanation at least containing :	
	a) tujuan dari ikatan tersebut;   objectives of the bond;	
	b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;   source of funds expected to fulfill the bond;	56
	c) mata uang yang menjadi denominasi; dan   currency in which it is denominated; And	
	d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;   Initiatives of the Issuer or Public Company to hedge the risks of the related foreign currency position;	
7)	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:   discussion regarding investment in capital goods realized in the last fiscal year, at least containing:	
	a) jenis investasi barang modal;   type of investment in capital goods;	57
	b) tujuan investasi barang modal; dan   capital goods investment objectives; and	
	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;   investment value of capital goods issued;	
8)	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);   material information and facts that occurred after the date of the accountant's report (if any);	57
9)	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;   business prospects of the Issuer or Public Company are linked to industrial conditions, general economy and international markets along with quantitative supporting data from reliable data sources;	57-58
10)	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:   comparison between targets/projections at the beginning of the fiscal year and the realization, regarding:	
	a) pendapatan/penjualan;   revenue/sales	
	b) laba (rugi);   profit (loss)	58
	c) struktur modal (capital structure); atau   capital structure; or	
	d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;   other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
11)	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:   targets/projections of the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	
	a) pendapatan/penjualan;   revenue/sales	
	b) laba (rugi);   profit (loss)	
	c) struktur modal (capital structure);   capital structure	58
	d) kebijakan dividen; atau   dividend policy; or	
	e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;   other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
12)	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;   marketing aspects of the Issuer's or Public Company's goods and/or services, at least regarding marketing strategy and market share;	58

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
13)	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:   description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	
a)	kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;   dividend policy, including information on the percentage of dividends distributed to net profit;	
b)	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;   date of cash dividend payment and/or non-cash dividend distribution;	
c)	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan   amount of dividends per share (cash and/or non-cash); And	59
d)	jumlah dividen per tahun yang dibayar;   amount of dividends paid per year;  Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.   Information disclosure may be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company has not distributed dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	
14)	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:   realization of the use of proceeds from the public offering, with the following conditions:	
a)	dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan   in the event that during the fiscal year, the Issuer has the obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the use of funds resulting from the public offering shall be disclosed cumulatively up to the end of the fiscal year; and	59
b)	dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;   in the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of funds resulting from a public offering, the Issuer shall disclose the changes;	

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
15)	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:   Material information (if any), including regarding investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, contains at least:	
	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;   transaction date, value and object;	
	b) nama pihak yang melakukan transaksi; .  name of the party carrying out the transaction;	
	c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);   nature of the affiliated relationship (if any);	
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;   explanation regarding the fairness of the transaction;	
	e) pemenuhan ketentuan terkait; dan   fulfillment of related provisions; And	
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:   in the event of an affiliated relationship, apart from disclosing the information as intended in letters a) to e), the Issuer or Public Company also discloses information regarding:	
	1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar ( <i>armslength principle</i> ); dan   statement by the Board of Directors that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm's length principle; and	
	2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar ( <i>armslength principle</i> );   the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm's length principle;	59
	g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;   for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out routinely, repeatedly, and/or continuously to generate business income, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out routinely, repeatedly, and/or continuousl to generate business income;	
	Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.   In the event that the affiliated transaction or material transaction in question has been disclosed in the annual financial statements, information regarding the reference to the disclosure is added to the annual financial statements.	
	h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;   to disclose affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which have been approved by independent shareholders, information regarding the date of the GMS which has approved the affiliated transaction and/or conflict of interest transaction is added;	
	i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;   in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, this matter shall be disclosed;	
16)	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan   changes to statutory provisions with a significant impact on the Issuer or Public Company and their impact on financial statements (if any); And	60
17)	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).   changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	60

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
<b>g.</b>	<b>Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik   Issuer or Public Company Governance</b>	
1)	RUPS, paling sedikit memuat:   GMS, at least contains:	
a)	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:   Information regarding GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, including:	
1)	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan   GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; And	64-71
2)	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;   GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which have not been realized along with the reasons for not being realized;	
b)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;   in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, this shall be disclosed;	
2)	Direksi, paling sedikit memuat:   Board of Directors, at least includes:	
a)	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;   duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;  Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.   Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and may be presented in tabular form.	
b)	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Direksi;   a statement that the Board of Directors has guidelines or a Board of Directors charter;	
c)	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;   policies and implementation of the meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at these meetings, including attendance at the GMS;  Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.   Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at meetings of the Board of Directors, meetings between the Board of Directors and the Board Commissioners, or GMS may be presented in tabular form.	
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:   training and/or competency development programs members of the Board of Directors:	76-79
1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan   policies on training and/or competency development programs of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); And	
2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);   training and/or competency development programs attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
e)	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:   The Board of Directors' assessment of the performance of committees that support the implementation of the Board of Directors' duties in the fiscal year, includes at least:	
1)	prosedur penilaian kinerja; dan   performance assessment procedures; and	
2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan   the criteria used include performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and	
f)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.   in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
3)	<p>Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:   Board of Commissioners, at least includes:</p> <p>a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;   duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</p> <p>b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;   a statement that the Board of Commissioners has guidelines or the Board of Commissioners charter;</p> <p>c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;   policies and implementation of the meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at these meetings including attendance at the GMS;</p> <p>Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.   Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at meetings of the Board of Commissioners, meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, or the GMS may be presented in tabular form.</p> <p>d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:   training and/or competency development programs of members of the Board of Commissioners:</p> <p>1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan   policies on training and/or competency development programs of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and</p> <p>2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);   training and/or competency development programs attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);</p>	72-76
	<p>e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:   performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, includes at least:</p> <p>1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;   performance assessment procedures;</p> <p>2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan   the criteria used include performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and</p> <p>3) pihak yang melakukan penilaian; dan   assessor; and</p>	75-76
	<p>f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:   The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties in the fiscal year includes:</p> <p>1) prosedur penilaian kinerja; dan   performance assessment procedures; and</p> <p>2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;   the criteria used include performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings;</p>	76
4)	<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:   Nomination and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, at least includes:</p> <p>a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan   nomination procedures, including a brief description of the policies and process for nominating members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and</p> <p>b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:   procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including:</p> <p>1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;   procedures for determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;</p> <p>2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan   remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as salaries, allowances, bonuses and others; and</p> <p>3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;   the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</p> <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.   Information disclosure may be presented in tabular form.</p>	79-81

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
5)	<p>Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:   The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies, that carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, must at least include:</p> <p>a) nama;   name</p> <p>b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;   legal basis for appointment of the sharia supervisory board;</p> <p>c) periode penugasan dewan pengawas syariah;   sharia supervisory board assignment period;</p> <p>d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan   duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and</p> <p>e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;   frequency and method of providing advice and suggestions as well as monitoring compliance with sharia principles in the capital market for Issuers or Public Companies;</p>	N/A
6)	<p>Komite audit, paling sedikit memuat:   The audit committee, at least includes:</p> <p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;   name and position in committee membership;</p> <p>b) usia;   age</p> <p>c) kewarganegaraan;   nationality</p> <p>d) riwayat pendidikan;   educational background</p> <p>e) riwayat jabatan, meliputi informasi:   professional history, including information on:</p> <p>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;   legal basis for appointment as a committee member</p> <p>2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan   concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees as well as other positions (if any); And</p> <p>3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;   professional experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>f) periode dan masa jabatan anggota komite audit;   period and term of office of audit committee members;</p> <p>g) pernyataan independensi komite audit;   independency statement of audit committee;</p> <p>h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);   training and/or competency development programs attended in the fiscal year (if any);</p> <p>i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan   policies and implementation of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at these meetings; And</p> <p>j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit;   implementation of audit committee activities in the fiscal year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter;</p>	82-86

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
7)	<p>komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:   the nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least includes:</p> <p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;   name and position in committee membership;</p> <p>b) usia;   age</p> <p>c) kewarganegaraan;   nationality</p> <p>d) riwayat pendidikan;   educational background</p> <p>e) riwayat jabatan, meliputi informasi:   professional history, including information on :</p> <p>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;   legal basis for appointment as a committee member;</p> <p>2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan   concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees as well as other positions (if any); And</p> <p>3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;   professional experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>f) periode dan masa jabatan anggota komite;   term and term of office of committee members;</p> <p>g) pernyataan independensi komite;   independency statement of committees;</p> <p>h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);   training and/or competency development programs attended in the fiscal year (if any);</p> <p>i) uraian tugas dan tanggung jawab;   description of duties and responsibilities;</p> <p>j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>);   a statement that the committee has guidelines or a charter;</p> <p>k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;   policies and implementation of meetings and level of member attendance at the meeting;</p> <p>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan   a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; And</p> <p>m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:   In the event that a nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company simply discloses the information as intended in letters i) to letter l) and discloses:</p> <p>1) alasan tidak dibentuknya komite; dan   reasons for not forming a committee; And</p> <p>2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;   who carries out nomination and remuneration functions;</p>	86-87



No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
8)	<p>komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:   Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least include:</p> <p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;   name and position in the committee membership</p> <p>b) usia;   age</p> <p>c) kewarganegaraan;   nationality</p> <p>d) riwayat pendidikan;   educational background</p> <p>e) riwayat jabatan, meliputi informasi:   professional experience, including information on:</p> <p>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;   legal basis for appointment as a committee member;</p> <p>2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan   concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees as well as other positions (if any); And</p> <p>3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;   professional experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>f) periode dan masa jabatan anggota komite;   period and term of office of committee members;</p> <p>g) pernyataan independensi komite;   independency statement of committee training and/or competency development programs attended in the fiscal year (if any); And</p> <p>h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan   training and/or competency development programs attended in the financial year (if any); And</p> <p>i) uraian tugas dan tanggung jawab;   duties and responsibilities</p> <p>j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;   a statement that the committee has guidelines or charter;</p> <p>k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan   policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at these meetings; and</p> <p>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;   a brief description of the implementation of committee activities in the fiscal year;</p>	N/A
9)	<p>Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:   corporate secretary at least contains:</p> <p>a) nama;   name</p> <p>b) domisili;   domicile</p> <p>c) riwayat jabatan, meliputi:   professional experience</p> <p>1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan   legal basis for appointment as corporate secretary; And</p> <p>2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;   professional experience and term of office both inside and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>d) riwayat pendidikan;   educational background</p> <p>e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan   training and/or competency development programs attended in the fiscal year; And</p> <p>f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;   a brief description of the implementation of the corporate secretary's duties in the financial year;</p>	87-88

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
10)	Unit audit internal, paling sedikit memuat:   The internal audit unit, at least contains:	
a)	nama kepala unit audit internal;   name of the head of the internal audit unit;	
b)	riwayat jabatan, meliputi:   professional history, including:	
1)	dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan   legal basis for appointment as head of the internal audit unit; And	
2)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;   work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
c)	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);   qualification or certification as an internal audit profession (if any);   training and/or competency development followed in the fiscal year;	88-91
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;   training and/or competency improvement programs in the financial year;	
e)	struktur dan kedudukan unit audit internal;   structure and position of the internal audit unit;	
f)	uraian tugas dan tanggung jawab;   duties and responsibilities;	
g)	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) unit audit internal; dan   a statement that it has internal audit unit guidelines or charter; And	
h)	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;   a brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the fiscal year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or audit committee;	
11)	uraian mengenai sistem pengendalian internal ( <i>internal control</i> ) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:   description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, containing at least:	
a)	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;   financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	92-94
b)	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan   review of the effectiveness of the internal control system; and	
c)	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;   statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the adequacy of the internal control system;	
12)	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:   The risk management system implemented by the Issuer or Public Company must contain at least:	
a)	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;   general description of the Issuer's or Public Company's risk management system;	
b)	jenis risiko dan cara pengelolaannya;   risk tyoess and mitigation	94-97
c)	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan   review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; And	
d)	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;   statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee regarding the adequacy of the risk management system;	
13)	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:   legal cases that have a material impact faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include:	
a)	pokok perkara/gugatan;   legal cases	97
b)	status penyelesaian perkara/gugatan; dan   legal case settlements	
c)	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;   impact on the condition of the Issuer or Public Company;	

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
14)	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);   information about administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the fiscal year (if any);	97
15)	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:   Information regarding the code of conduct of Issuers or Public Companies includes: a) pokok-pokok kode etik;   code of conduct principles b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan   socialization of the code of conduct and efforts to enforce it; And c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;   a statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	99-100
16)	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen ( <i>management stock ownership program/MSOP</i> ) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan ( <i>employee stock ownership program/ESOP</i> );   a brief description of the policy of providing long-term, performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP);  Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen ( <i>management stock ownership program/MSOP</i> ) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan ( <i>employee stock ownership program/ESOP</i> ), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:   In the event of providing management stock ownership program/MSOP and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least include: a) jumlah saham dan/atau opsi;   number of shares and/or options; b) jangka waktu pelaksanaan;   implementation period; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan   requirements of eligible employees and/or management; and d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;   implementation price or determination of implementation price;	N/A
17)	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:   a brief description of the information disclosure policy regarding: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan   ownership of shares of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after ownership occurs or any change in ownership of Public Company shares; and b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;   policy implementation;	97-98

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
18)	<p>uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:   description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company, contains at least:</p> <p>a) cara penyampaian laporan pelanggaran;   whistleblowing mechanism</p> <p>b) perlindungan bagi pelapor;   whistleblower protection</p> <p>c) penanganan pengaduan;   complaint handling</p> <p>d) pihak yang mengelola pengaduan; dan   party who manages complaints; and</p> <p>e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:   the results of handling complaints, at least contain:</p> <p>1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan   number of complaints received and processed in the fiscal year; And</p> <p>2) tindak lanjut pengaduan;   complaint follow up</p> <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.   In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter shall be disclosed.</p>	101-102
19)	<p>uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:   description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy, at least containing:</p> <p>a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan   programs and procedures carried out to overcome corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and</p> <p>b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;   anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies</p> <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.   In the event that an Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having such a policy will be explained</p>	100-101
20)	<p>penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:   implementation of Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:</p> <p>a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau   statement regarding recommendations that have been implemented; and/or</p> <p>b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).   explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternatives for implementation (if any).</p> <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.   Information disclosure may be presented in tabular form.</p>	102-105

# LAPORAN BERKELANJUTAN

## SUSTAINABILITY REPORT



## Tentang Laporan Keberlanjutan

### About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk merupakan bentuk kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui laporan ini, Perseroan menyajikan informasi mengenai penerapan nilai dan prinsip Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*) dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Penerapan tersebut dicerminkan melalui pelaksanaan strategi keberlanjutan yang berfokus pada penanganan dampak operasional Perseroan terhadap aspek Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Topik keberlanjutan yang dibahas dalam laporan ini adalah hal-hal yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap para pemangku kepentingan maupun kinerja Perseroan serta menjadi perhatian penting bagi pihak Manajemen Perseroan dalam proses pengambilan keputusan.

The Sustainability Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk is a form of compliance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Through this report, the Company provides information regarding the implementation of Sustainable Development values and principles in order to achieve sustainable business growth. This implementation is reflected through the implementation of a sustainability strategy that focuses on handling the impact of the Company's operations on Economic, Environmental, Social and Governance aspects. The sustainability topics discussed in this report are matters that are considered to have a significant influence on stakeholders and the Company's performance, and are an important concern for the Company's management in the decision-making process.

## Strategi Kinerja Keberlanjutan Perusahaan [A.1.]

### Corporate Sustainability Strategy [A.1.]

Seiring dengan perkembangan industri, keberhasilan usaha tidak hanya tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menciptakan profit semata, tetapi juga dinilai dari seberapa besar kontribusi dan manfaat positif yang diberikan oleh Perseroan kepada masyarakat (*people*) dan lingkungan sekitar (*planet*) dalam rangka mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan.

Atas dasar hal tersebut, Perseroan berupaya untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional berdasarkan konsep *Triple Bottom Line* yang berfokus pada keselarasan

Along with industrial development, business success is not only reflected in the Company's ability to create profits, but is also assessed by how much contribution and positive benefits the Company provides to the community (*people*) and the surrounding environment (*planet*) in order to support in achieving sustainable development.


Based on that statement, the Company strives to carry out business and operational activities based on the Triple Bottom Line concept which focuses on the harmony of 3 (three)

3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan, yaitu aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. Penyelarasan ketiga aspek tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) demi menciptakan praktik bisnis yang beretika, sehat, dan bertanggung jawab.

Agar keberlangsungan usaha dapat tercapai, maka Perseroan merancang Strategi Keberlanjutan yang berfokus pada pengelolaan dampak operasional terhadap aspek Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Strategi ini juga disusun dengan mempertimbangkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang kini telah menjadi salah satu agenda global.

important aspects of sustainability, namely the Economic, Social and Environmental aspects. Alignment of these three aspects is also carried out by considering the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices to create ethical, healthy and responsible business practices.

In order to achieve business sustainability, the Company has designed a Sustainability Strategy that focuses on managing operational impacts on Economic, Environmental, Social and Governance aspects. This strategy was also prepared taking into account the Sustainable Development Goals (SDGs) which have now become one of the global agendas.

<p><b>Aspek Ekonomi</b> Economic Aspect</p>		<p>Tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, dan didukung dengan kemitraan bersama pihak lokal.</p> <p>Achieving quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, and partnerships with local parties.</p>
<p><b>Aspek Lingkungan</b> Environmental Aspect</p>		<p>Terkelolanya sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan dalam upaya menangani dan mengendalikan dampak dan risiko yang ditimbulkan dari kegiatan operasional terhadap lingkungan.</p> <p>Sustainable management of natural resources and the environment to mitigate and control the impacts and risks arising from operational activities on the environment.</p>
<p><b>Aspek Sosial</b> Social Aspect</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.</li> <li>• Adanya jaminan kualitas jasa serta pelayanan terbaik bagi para pelanggan.</li> <li>• Terciptanya lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan</li> <li>• Achieving quality fulfillment of basic human rights fairly and equally to improve social welfare.</li> <li>• Availability of a guarantee of service quality and the best service for customers.</li> <li>• Establishment of a decent and safe working environment for all employees</li> </ul>
<p><b>Aspek Tata Kelola</b> Governance Aspect</p>		<p>Terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.</p> <p>Realization of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.</p>

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [B.1., B.2., B.3.]

## Sustainability Performance Highlight [B.1., B.2., B.3.]

### ASPEK EKONOMI | ECONOMIC ASPECT

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> <i>Direct Economic Value Generated</i>				
Pendapatan   Income	Ribuan Rupiah   Thousand Rupiah	47.726.683	47.421.904	44.260.335
Pendapatan Bunga   Interest Income	Ribuan Rupiah   Thousand Rupiah	1.713.780	2.061.361	3.399.490
Pendapatan Lainnya – Bersih   Other Income – Net	Ribuan Rupiah   Thousand Rupiah	1.462.894	-	-
<b>Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan   Total Direct Economic Value Generated</b>	<b>Ribuan Rupiah   Thousand Rupiah</b>	<b>50.903.357</b>	<b>49.483.265</b>	<b>47.659.825</b>
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan</b> <i>Direct Economic Value Distributed</i>				
Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenue	Ribuan Rupiah   Thousand Rupiah	18.680.652	17.504.176	16.320.765
Beban Usaha   Operating Expenses	Ribuan Rupiah   Thousand Rupiah	9.878.647	9.766.910	9.158.035
Beban Keuangan   Financial Expenses	Ribuan Rupiah   Thousand Rupiah	1.098.811	1.164.218	2.200.147
Beban Lainnya – bersih   Other Expenses – net	Ribuan Rupiah   Thousand Rupiah	-	361.433	138.709
Pembayaran Pajak Penghasilan Final, Pajak Kini, dan Pajak Tangguhan   Payment of Final Income Tax, Current Tax and Deferred Tax	Ribuan Rupiah   Thousand Rupiah	5.047.113	4.687.953	5.515.225
<b>Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan   Total Economic Value Distributed</b>	<b>Ribuan Rupiah   Thousand Rupiah</b>	<b>34.705.223</b>	<b>33.484.690</b>	<b>33.332.881</b>
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan</b> <i>Direct Economic Value Retained</i>				
<b>Total Nilai Ekonomi yang Ditahan   Total Economic Value Retained</b>	<b>Ribuan Rupiah   Thousand Rupiah</b>	<b>16.198.134</b>	<b>15.998.575</b>	<b>14.326.944</b>

### Pelibatan Pihak Lokal | Local Party Engagement

#### Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan senantiasa mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal (WNI), tercermin dari nihilnya tenaga kerja asing yang bekerja di Perseroan (**100% tenaga kerja adalah WNI**).

#### Local Labor Utilization

The Company always prioritizes local workers (WNI – Indonesian Citizens), reflected in the zero foreign workers working in the Company (100% of the workforce are Indonesian citizens).

#### Pelibatan Pemasok/Vendor Lokal

Perseroan senantiasa mengutamakan pelibatan pemasok/vendor lokal atau yang beroperasi di wilayah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan operasional, tercermin dari nihilnya pemasok/vendor asing yang menjadi mitra kerja Perseroan (**100% menggunakan pemasok/vendor lokal**).

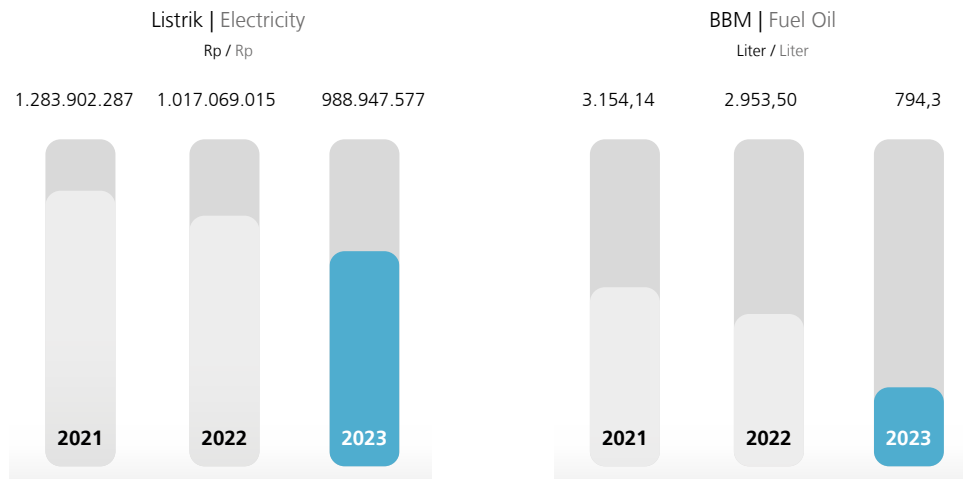
#### Local Supplier/Vendor Engagement

The Company always prioritizes local suppliers/vendors or those operating in Indonesian territory to meet operational needs, as reflected in the zero foreign suppliers/vendors who are the Company's working partners (100% local suppliers/vendors).



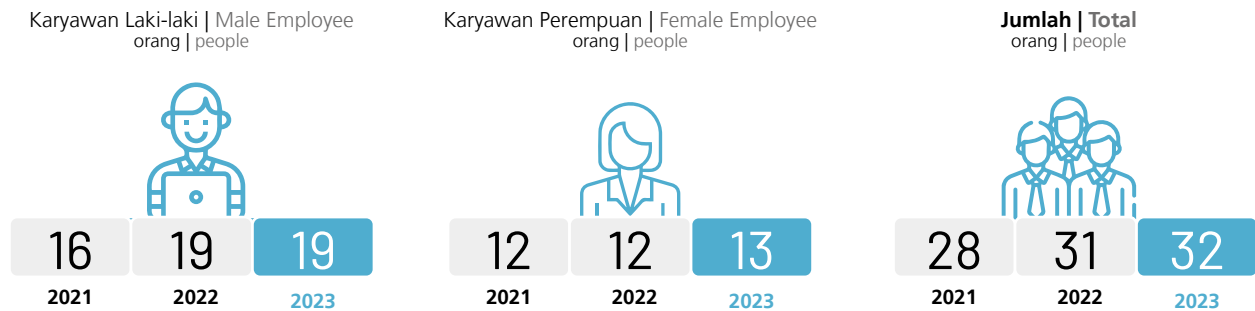
## ASPEK LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL ASPECT

### Energi | Energy



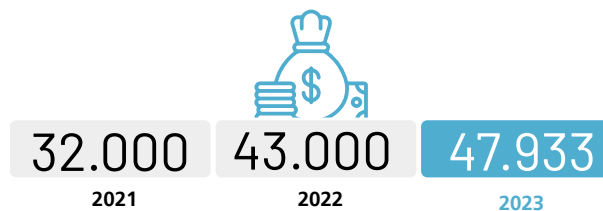
## ASPEK SOSIAL | SOCIAL ASPECT

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender



### Kegiatan CSR CSR Activity

Investasi untuk Masyarakat | Investment for Community  
Juta Rupiah



# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

### **PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN**

[E.1., E.2.]

Pelaksanaan tata kelola Perusahaan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Tata kelola ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Uraian selengkapnya terkait tugas dan tanggung jawab berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ utama tata kelola Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Untuk mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Direksi membentuk beberapa unit kerja yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kinerja keberlanjutan sesuai dengan pembagian tugas masing-masing unit kerja. Berikut ini merupakan unit penanggung jawab kinerja keberlanjutan berikut bidang tugas dan tanggung jawabnya:

<b>Penanggung Jawab</b> <i>Responsible Party</i>	<b>Bidang Tugas dan Tanggung Jawab</b> <i>Areas of Duties and Responsibilities</i>
Corporate Secretary	Mengkoordinir pelaksanaan program-program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan   Coordinate the implementation of CSR programs related to social and community development
HRD & GA	Pemenuhan Sumber Daya Manusia serta sistem pengupahan dan pelatihan karyawan   Fulfill Human Resources as well as employee wage and training systems
Procurement	Melakukan seleksi pemasok dan memfasilitasi pengadaan barang dan jasa untuk mendukung operasional   Select suppliers and facilitate the procurement of goods and services to support operations
Marketing	Memastikan jaminan kualitas layanan kepuasan pelanggan   Ensure quality assurance of customer satisfaction services
- General Affairs (Kantor Pusat) / (Head Office) - Project Department berkoordinasi dengan Divisi HSE PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk selaku Induk Perseroan (Operasional Proyek) / Project Department coordinates with the HSE Division of PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk as the Parent Company (Project Operations)	Memastikan aspek keselamatan dan keamanan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan operasional   Ensure safety and security aspects as well as Occupational Health and Safety (OHS) in operational implementation
General Affairs	Melakukan pengelolaan lingkungan (penggunaan energi dan air)   Carry out environmental management (energy and water use)

### **PARTY RESPONSIBLE FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION**

[E.1., E.2.]

The implementation of corporate governance refers to laws and regulations in Indonesia, especially Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). This governance is the basis for the Company in increasing the Company's value for all stakeholders.

Based on the Company Law, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. A complete description of the duties and responsibilities as well as competency development programs participated in by the main organs of corporate governance is presented in the Corporate Governance Chapter.

To support the implementation of sustainability performance, the Board of Directors established several work units which are responsible for implementing sustainability performance in accordance with the duties of the respective work unit. The following are the units responsible for sustainability performance along with their areas of duties and responsibilities:

## PENILAIAN RISIKO KEBERLANJUTAN

### [E.3.]

Pelaksanaan aktivitas usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul, baik yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap aktivitas operasional dan bisnis. Karenanya, Perseroan telah menetapkan suatu sistem manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis.

Uraian selengkapnya terkait sistem Manajemen Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

### [E.4.]

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah pemangku kepentingan baik yang berupa kelompok ataupun individu, yang seluruhnya memiliki dampak secara langsung maupun tidak terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif bersama para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Perseroan melakukan pelibatan pemangku kepentingan dalam rangka memperoleh gambaran terkait harapan dan kepentingan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Hasil dari aktivitas tersebut selanjutnya akan menjadi pertimbangan pihak Manajemen Perseroan dalam mengambil Keputusan terkait pengurusan Perseroan.

Berikut ini adalah topik yang kami anggap penting untuk disampaikan dalam laporan ini sebagai wujud komunikasi guna memberi nilai tambah kepada masing-masing pemangku kepentingan:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Dasar Pemilihan <i>Basis of Selection</i>	Pendekatan Keterlibatan <i>Approach</i>	Topik Utama <i>Main Topic</i>	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan <i>Company Response and Follow-up</i>
Pelanggan   Customers	Pemangku kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari jasa yang disediakan oleh Perseroan   Stakeholders who use and experience direct benefits from the services provided by the Company	Komunikasi sehari-hari baik secara <i>online</i> atau <i>offline</i>   Daily communication, both online and offline	Kualitas layanan yang Diberikan   Quality of service provided	Layanan <i>Customer Service</i> Sarana informasi via <i>Website</i>   <i>Information via website</i>

## SUSTAINABILITY RISK ASSESSMENT

### [E.3.]

The implementation of business activities will always be exposed to various risks, both directly and indirectly impacting operational and business activities. Therefore, the Company has established a risk management system in accordance with company needs that can identify, measure, study and mitigate risks across all business lines.

A complete description of the Company's Risk Management system is presented in the Corporate Governance Chapter.

## STAKEHOLDER ENGAGEMENT

### [E.4.]

In its business activities, the Company has a number of stakeholders in the form of groups or individuals, all of whom have a direct or indirect impact on the Company's business activities. Thus, the Company always strives to build synergy and effective communication with stakeholders and seeks their engagement to accommodate the hopes and interests of each stakeholder in the process of formulating the Company's sustainability strategy.

The Company engages with stakeholders in order to obtain an overview of the stakeholders' expectations and interests in the Company. The results of these activities will then be taken into consideration by the Company's Management in making decisions regarding the management of the Company.

The following are topics that we consider important to convey in this report as a form of communication to provide added value to each stakeholder:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Dasar Pemilihan <i>Basis of Selection</i>	Pendekatan Keterlibatan <i>Approach</i>	Topik Utama <i>Main Topic</i>	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan <i>Company Response and Follow-up</i>
Tenaga Kerja   Employees	Pemangku kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan   Stakeholders who play an important role in carrying out all operational activities to achieve the Company's business sustainability	Kegiatan kerja setiap hari/ pertemuan berkala.   Daily work activities/periodic meetings.	<p>Pemenuhan hak-hak tenaga kerja   Fulfillment of labor rights</p> <p>Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)   Occupational Health and Safety (OHS)</p> <p>Pengembangan tenaga kerja   Employee development</p>	<p>Pemberian upah sesuai Upah Minimum Regional (UMR), Jaminan Asuransi Kesehatan &amp; Keselamatan BPJS, fasilitas, dan tunjangan lainnya   Provision of wages according to the Regional Minimum Wage (UMR), Guarantee of Health &amp; Safety Insurance, facilities and other benefits</p> <p>Sarana dan Prasarana Kerja yang sesuai dengan standar dan regulasi K3   Work Facilities and Infrastructure that comply with OHS standards and regulations</p> <p>Pemberian pelatihan, sertifikasi, dan program pengembangan kompetensi lainnya bagi para tenaga kerja   Provision of training, certification and other competency development programs for employees</p>
Masyarakat   Community	Pemangku kepentingan yang berpotensi terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan   Stakeholders who have the potential to be affected or have a significant impact on the continuity of the Company's business	Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan pertemuan dengan perwakilan masyarakat setempat   Corporate Social Responsibility (CSR) activities and meetings with local community representatives	Pemberian dampak nyata yang positif   Provision of a real positive impact	Kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan   CSR activities in the social sector
Pemerintah   Government	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia   Stakeholders who have the authority to create and enforce laws and regulations that must be complied with by all companies operating in the territory of the Republic of Indonesia	Pertemuan dan komunikasi saat pemenuhan dan sosialisasi peraturan seperti perizinan dan pelaporan   Meetings and communication during compliance and socialization of regulations such as licensing and reporting	Hubungan yang Konstruktif dengan regulator Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku   Constructive Relationship with regulators, Compliance with applicable laws and regulations	Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah/Pemda dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti BEI, OJK, dll   Fulfillment of obligations towards the Government/ Regional Government and other related business regulators such as BEI, OJK, etc
Pemegang Saham dan Investor   Shareholders and Investors	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan   Stakeholders who are the providers of capital to carry out the Company's business and operational activities	RUPS, <i>investor gathering</i>   GMS, investor gathering	Keterbukaan informasi, Tingkat Pengembalian Investasi   Information disclosure, Rate of Return on Investment	Penyampaian informasi yang transparan dan peningkatan kinerja usaha   Transparent delivery of information and improvement of business performance
Pemasok dan Mitra Usaha   Suppliers and Business Partners	Pemangku kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan   Stakeholders whose role is to fulfill the need for goods and services that can support the implementation of the Company's business and operational activities	Komunikasi saat proses tender   Communication during the tender process	Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang Setara   Ease of cooperation and equal treatment	Transparansi prosedur kerja sama, memberi kesempatan yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas   Transparency of cooperation procedures, equal opportunities based on ability and quality

## PERMASALAHAN TERKAIT PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN

### [E.5.]

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan selama tahun 2023, dengan uraian sebagai berikut:

## PROBLEMS RELATED TO SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

### [E.5.]

In carrying out operational activities by balancing 3 (three) important aspects in sustainability practices, namely economic, social and environmental, the Company encountered several challenges and problems in 2023, with the following description:

Tantangan/Permasalahan <i>Challenges/Problems</i>	Upaya Penanganannya <i>Mitigation</i>
Pendapatan Perseroan yang bergantung pada pendapatan sewa jangka panjang dari pelanggan, sehingga Perseroan terpengaruh oleh kelayakan kredit dan kekuatan finansial para pelanggan Perseroan.   The Company's income depends on long-term rental income from customers, so the Company is affected by the creditworthiness and financial strength of the Company's customers.	Perseroan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan seluler dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.   The Company determines the terms and conditions of credit facilities for cellular customers and other customers, such as dealers, distributors, other operators related to interconnection and international roaming. Additional guarantees are also required under certain conditions. Generally, the collateral used is a bank guarantee.
Terdapat risiko lingkungan hidup dan penolakan masyarakat terhadap proyek menara yang dibangun dan dikelola oleh Perseroan.   There are environmental risks and community rejection of tower projects built and managed by the Company.	Dalam upaya menangani permasalahan pencemaran lingkungan hidup, Perseroan menyusun dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) sebelum memulai pembangunan proyek menara. Dalam hal menangani penolakan masyarakat, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kepada masyarakat sekitar dan melakukan hubungan dan komunikasi secara intens kepada masyarakat di sekitar proyek menara Perseroan.   In order to deal with environmental problems, the Company has prepared an Environmental Impact Analysis (AMDAL) document before starting construction of the tower project. In terms of dealing with community rejection, the Company conducts Corporate Social Responsibility (CSR) activities for the surrounding community and carries out intense relations and communication with the community around the Company's tower projects.

## Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

### KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

#### [F.1.]

Salah satu indikator yang menentukan ketangguhan bisnis di tengah persaingan industri adalah adalah budaya korporasi yang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan. Budaya korporasi ini mampu menciptakan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja dan mendorong motivasi karyawan untuk mencapai target. Hal tersebut akan berdampak positif pada produktivitas kinerja karyawan.

### ESTABLISHMENT OF SUSTAINABILITY CULTURE

#### [F.1.]

One indicator that determines business resilience amidst industrial competition is a corporate culture built on sustainable values. This corporate culture is able to create comfort and security at work and encourage employee motivation to achieve targets. This will have a positive impact on employee productivity.

Upaya Perseroan untuk memperkenalkan nilai-nilai Perseroan dan Pedoman Etik dan Perilaku Perseroan kepada karyawan pada proses orientasi. Perseroan juga menginternalisasikan budaya Perseroan secara terus menerus melalui beragam kegiatan *employee engagement* Perseroan dalam rangka menumbuhkan kesadaran karyawan bahwa budaya Perseroan merupakan suatu hal yang melekat dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional untuk mencapai pencapaian kinerja yang positif.

Selain memperkuat implementasi budaya korporasi pada pelaksanaan kegiatan harian karyawan, Perseroan juga senantiasa menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta mencapai *zero fatality accident*, serta pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran dengan adanya partisipasi yang aktif dari para tenaga kerja.

## KINERJA EKONOMI

Sebagai entitas bisnis yang bertransformasi menuju bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Salah satu manfaat yang diberikan berupa pemberian manfaat ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang terdampak ataupun memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

### Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Penjualan, Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

#### [F.2.]

Terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

### Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

#### [F.3.]

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi dan memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

We introduce the Company's values and the Code of Ethics and Behavior to employees during the orientation process. We also continuously internalize the Corporate culture through various Company employee engagement activities to increase employee awareness that the Corporate culture is something that is inherent in carrying out business and operational activities to achieve positive performance.

In addition to strengthening the implementation of corporate culture, the Company also continues to implement Occupational Health and Safety (OHS) culture to create a safe and comfortable work environment and achieve zero fatality accidents, and implement community empowerment and development programs with active participation from the employees.

## ECONOMIC PERFORMANCE

As a business entity that is transforming towards a sustainable business, the Company always strives to provide positive benefits for stakeholders to realize business growth that is in line with sustainability principles. One of the benefits provided is in the form of providing economic benefits which aim to improve the standard of living and welfare of affected stakeholders or to provide a significant impact on the continuity of the Company's business.

### Comparison of Target and Realization of Production, Sales, Investment, Income and Profit and Loss

#### [F.2.]

The comparison of targets and realization of financial performance (income and profit and loss) has been presented in the Management Discussion and Analysis Chapter.

### Comparison of Target and Realization of Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance

#### [F.3.]

In 2023, the Company did not make investments or have projects in line with sustainable financial principles.

## PRAKTIK PENGADAAN

Perseroan melakukan praktik pengadaan barang dan jasa untuk mendukung pemenuhan kebutuhan operasional Perseroan. Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan memperhatikan aspek efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kewajaran sebagai wujud komitmen pelaksanaan tata kelola keberlanjutan dalam rangka meminimalisasi risiko penyimpangan, mencakup praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, serta persaingan usaha yang tidak sehat.

Semua pembelian barang-barang atau pengadaan servis harus didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat dan kondisi. Dalam melakukan perjanjian dengan para pemasok, maka transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktik-praktik pasar yang bijaksana, dengan melalui sedikitnya 3 (tiga) pemasok. Pada tahun 2023, Perseroan menjalin kemitraan dengan pemasok lokal yang beroperasi di Indonesia. Melalui kemitraan ini, Perseroan dapat berkontribusi dalam memacu pertumbuhan industri di dalam negeri yang menjadi kunci utama untuk meningkatkan perekonomian.

## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

### Alokasi Biaya Lingkungan Hidup

#### [F.4.]

Pada tahun 2023, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp996,89 juta untuk keperluan pembelian energi listrik dan BBM.

### Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

#### [F.5.]

Dalam pengerjaan Pembangunan menara telekomunikasi, Perseroan senantiasa memastikan material konstruksi menara yang digunakan tidak mengandung material yang dapat merugikan lingkungan atau masyarakat sekitar.

Dalam upaya mengurangi dampak negatif operasional terhadap lingkungan hidup, Perseroan berinisiatif untuk melakukan:

#### 1. Penghematan Kertas

Perseroan telah memberlakukan kebijakan terkait pemakaian kertas dalam menjalankan aktivitas operasional. Kebijakan tersebut merupakan upaya Perseroan dalam hal kampanye *go green* yang di antaranya meliputi optimalisasi penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen yang bersifat internal serta memanfaatkan *email blast* dalam menyampaikan pengumuman atau sosialisasi berbagai kebijakan.

## PROCUREMENT PRACTICES

The Company carries out the practice of procuring goods and services to support the fulfillment of the Company's operational needs. Procurement of goods and services is carried out by paying attention to aspects of efficiency, transparency, accountability and fairness as a form of commitment to implementing sustainable governance to minimize the risk of irregularities, including corrupt practices, receipt of gratuities and unhealthy business competition.

All purchases of goods or procurement of services must be based on price, quality, availability, terms and conditions. In making agreements with suppliers, transactions and prices must be based on wise market practices, through at least 3 (three) suppliers. In 2023, the Company established partnerships with local suppliers that operate in Indonesia. Through these partnerships, the Company can contribute to spurring industrial growth in the country which is the main key to improving the economy.

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### Allocation of Environmental Cost

#### [F.4.]

In 2023, the Company incurred environmental costs amounting Rp996.89 million for purchasing electricity and fuel.

### Use of Environmentally Friendly Materials

#### [F.5.]

In the development of telecommunications towers, the Company always ensures that the tower construction materials used do not contain materials that could harm the environment or the surrounding community.

In order to reduce the negative impact of operations on the environment, the Company has taken the following initiatives:

#### 1. Paper Savings

The Company has implemented a policy regarding the use of paper in carrying out operational activities. This policy is the Company's effort in terms of its go green campaign, which includes optimizing the use of waste paper for printing internal documents as well as utilizing email blasts to convey announcements or socialize various policies.

**2. Pengurangan Sampah Plastik**

Melalui kebijakan ini, Perseroan mengimbau karyawan untuk membawa wadah air minum masing-masing (tumbler maupun gelas) yang dapat digunakan pada jam kerja sehari-hari dan menyediakan tempat pengisian air minum bagi karyawan.

**2. Reducing Plastic Waste**

Through this policy, the Company encourages employees to bring their own drinking water containers (tumblers or glasses) that can be used during daily working hours and provides a place to fill drinking water for employees.

**Penggunaan Energi**

**[F.6., F.7.]**

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan menggunakan sumber energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk keperluan pengoperasian *genset* dan transportasi. Berikut merupakan jumlah dan intensitas pemakaian energi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

**Energy Consumption**

**[F.6., F.7.]**

In carrying out operational activities, the Company uses electrical energy sources and fuel oil (BBM) for generator operation and transportation purposes. The following is the amount and intensity of energy consumption in the last 3 (three) years:

Jenis Energi Energy	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik   Electricity	Rp	988.947.577	1.017.069.015	1.283.902.287
BBM   Fuel Oil	Liter	794,3	2.953,50	3.154,14

Dalam upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan berinisiatif untuk melakukan efisiensi energi dengan beberapa upaya, di antaranya:

1. Menggunakan Lampu LED Hemat Energi.
2. Menerapkan Jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan untuk mematikan lampu di dekat jendela di siang hari.
3. Mengkomunikasikan penghematan listrik kepada seluruh karyawan.
4. Membatasi perjalanan bisnis dan menggantinya dengan telekonferensi.

In order to reduce negative impacts on the environment, the Company has taken the initiative to implement energy efficiency with several efforts, including:

1. Use LED Lights to save energy.
2. Implement an electricity usage schedule for devices that are not used by turning off lights near the windows during the day.
3. Carry out a socialization about electricity savings to all employees.
4. Limit business trips and replace them with teleconferences.

**Penggunaan Air**

**[F.8.]**

Perseroan menggunakan air dari PDAM untuk memenuhi kebutuhan perkantoran sehari-hari. Dikarenakan Perseroan menyewa gedung perkantoran untuk Kantor Pusat, maka jumlah dan nilai pembelian air sudah termasuk dalam biaya jasa sewa gedung yang dibayarkan secara rutin.

**Water Use**

**[F.8.]**

The Company uses water from PDAM to meet daily office needs. Since the Company rents an office building for the Head Office, the amount and value of water purchases are included in the building rental service fees which are paid regularly.

**Pengelolaan Keanekaragaman Hayati**

**[F.9., F.10.]**

Seluruh wilayah operasional Perseroan tidak berada di atau dekat dengan daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga aspek konservasi keanekaragaman hayati tidak relevan

**Biodiversity Management**

**[F.9., F.10.]**

All of the Company's operational areas are not located in or close to conservation areas that have high biodiversity as regulated in applicable laws and regulations, so the biodiversity conservation aspect is not relevant to disclose. However, the Company always supports biodiversity conservation efforts



untuk diungkapkan. Meski demikian, Perseroan senantiasa mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya dalam rangka mendukung kelestarian lingkungan hidup.

### **Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca**

**[F.11., F.12.]**

Hingga tahun 2023, aktivitas operasional yang dijalankan oleh Perseroan tidak menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dalam jumlah signifikan. Karenanya, kalkulasi pelepasan emisi GRK masih belum dilakukan. Meski demikian, Perseroan telah berupaya untuk melakukan kebijakan hemat energi sebagai langkah untuk mengendalikan dampak emisi GRK terhadap kelestarian lingkungan hidup.

### **Pengelolaan Limbah**

**[F.14., F.15.]**

Selama tahun 2023, Perseroan melakukan pengelolaan limbah yang berasal dari material sisa pada proses pembangunan menara telekomunikasi. Pada periode yang sama, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini disebabkan Perseroan tidak menghasilkan limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sehingga potensi tumpahan limbah tidak dapat terjadi.

Dalam mengelola limbah, Perseroan menggunakan dengan 2 (dua) metode, pertama adalah dengan menyerahkan pengelolaan limbah kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin resmi untuk mengelola limbah, sedangkan kedua adalah dengan melakukan daur ulang terhadap material sisa yang masih dapat digunakan kembali.

### **Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup**

**[F.16.]**

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

## **KINERJA SOSIAL**

### **Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Jasa yang Setara kepada Konsumen**

**[F.17.]**

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kepuasan konsumen sekaligus mempertahankan kepuasan tersebut agar tercipta kepuasan dan loyalitas konsumen. Untuk mewujudkan hal tersebut sekaligus meminimalkan peluang

carried out by the government and other parties in order to support environmental sustainability.

### **Control of Greenhouse Gas Emissions**

**[F.11., F.12.]**

As of 2023, operational activities carried out by the Company did not generate significant Green House Gas (GHG) emissions. Therefore, calculations of GHG emissions releases have not yet been carried out. However, the Company has attempted to implement an energy saving policy as a step to control the impact of GHG emissions on environmental sustainability.

### **Waste Management**

**[F.14., F.15.]**

In 2023, the Company managed waste generating from leftover materials in the telecommunications tower construction. In the same period, there were no waste spills or leaks in all of the Company's operational areas. This is because the Company does not produce waste that contains Hazardous and Toxic Materials (B3) so there is no potential for spills.

In managing waste, the Company uses 2 (two) methods. The first is by handing over waste management to a third party who has official permission to manage waste, while the second is by recycling leftover materials that can still be reused.

### **Number and Material of Environmental Complaints**

**[F.16.]**

In 2023, the Company did not receive any environmental complaints caused by the Company's operational activities.

## **SOCIAL PERFORMANCE**

### **Commitment to Providing Equal Services to Consumers**

**[F.17.]**

The Company is committed to realizing customer satisfaction and maintaining that satisfaction in order to create customer satisfaction and loyalty. To realize this while minimizing the chance of disappointment, the Company emphasizes to all

munculnya kekecewaan, Perseroan menekankan kepada seluruh insan Perseroan untuk senantiasa memberikan layanan terbaik kepada seluruh konsumen tanpa terkecuali.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan tidak pernah membeda-bedakan pelanggan dalam memberikan pelayanan. Selain itu, Perseroan juga tidak akan membeda-bedakan pemastian mutu layanan yang akan diberikan kepada pelanggan. Melalui upaya tersebut, Perseroan meyakini bahwa kepuasan pelanggan dapat diraih, dipertahankan, bahkan ditingkatkan.

### Aspek Ketenagakerjaan

#### Kesetaraan Kesempatan Bekerja

##### [F.18.]

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja untuk mewujudkan kesejahteraan tenaga kerja. Perseroan juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Bagi Perseroan, keberagaman bukan hambatan, justru sebaliknya, menjadi modal kuat untuk mempertahankan eksistensi dan kemajuan Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin masif dan berkembang. Dengan adanya kesetaraan dan keberagaman, maka Perseroan akan mendapatkan berbagai sudut pandang terhadap suatu topik atau masalah, sekaligus memperkaya alternatif penyelesaian yang bisa diambil.

Praktik kesetaraan dan non diskriminasi diterapkan dalam praktik pengelolaan Perseroan secara menyeluruh. Selain merupakan bentuk implementasi dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non-diskriminasi tersebut juga selaras dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*). Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Perseroan.

#### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

##### [F.19.]

Dalam menjalankan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Salah satu bentuk kepatuhan yang telah dilakukan adalah

Company personnel to always provide the best service to all customers without exception.

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company never discriminates against customers in providing services. In addition, the Company will not differentiate in ensuring the quality of services that will be provided to customers. Through these efforts, the Company believes that customer satisfaction can be achieved, maintained and even increased.

### Employment Aspect

#### Equal Employment Opportunities

##### [F.18.]

The Company implements the principles of equality and non-discrimination in the workplace to realize workforce welfare. The Company also opens opportunities for anyone who has the required competencies, regardless of gender, ethnicity, religion and race. For the Company, diversity is not an obstacle, on the contrary, it is a strong asset to maintain the existence and progress of the Company amidst increasingly massive and growing industrial competition. With equality and diversity, the Company will get various points of view on a topic or problem, as well as enrich alternative solutions that can be taken.

Equality and non-discrimination practices are implemented in the Company's overall management practices. Apart from being a form of implementation of Law No. 13 of 2003 concerning Employment, the non-discrimination policy is also in line with ILO Convention No: 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation. With such a commitment, during the reporting year there were no incidents of discrimination and corrective action needed to be taken by the Company.

#### Child Labor and Forced Labor

##### [F.19.]

In carrying out Human Resources (HR) management, the Company always complies with Law No. 13 of 2003 concerning Employment. One form of compliance that has been carried out is the implementation of an age limit for

pemberlakuan batasan usia dalam merekrut karyawan baru maupun tenaga *outsourcing* adalah minimal 18 tahun.

Selain itu, Perseroan juga memberlakukan jam kerja operasional selama 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk tidak mempekerjakan anak juga sejalan dengan Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced Labour*).

### Pemenuhan Kewajiban Pengupahan

#### [F.20.]

Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi tenaga kerja. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah bagi seluruh tenaga kerja Perseroan, khususnya bagi karyawan baru dan tenaga kerja dengan level jabatan terendah, senantiasa memperhatikan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku sesuai dengan wilayah operasional Perseroan. Pemberian upah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku juga sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mewujudkan kesejahteraan karyawan.

Dalam memberikan upah tersebut, Perseroan tidak pernah melakukan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin karyawan.

recruiting new employees and outsourcing workers of at least 18 years.

Moreover, the Company applies operational working hours of 8 (eight) hours a day and 40 (forty) hours a week for 5 (five) working days a week, in accordance with article 77 Law No. 13 of 2003 concerning Employment. By implementing this policy, during the reporting year, there were no recorded cases of child labor and forced labor in the Company.

The Company's commitment not to employing children is also in line with ILO Convention No. 138/1973 concerning Minimum Age for Admission to Employment, and ILO Convention No. 182/1999 concerning Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the commitment not to carrying out forced labor is in line with ILO Convention No. 29/1930 concerning Forced or Compulsory Labor, and ILO Convention No. 105/1957 concerning Abolition of Forced Labor.

### Fulfillment of Wage Obligations

#### [F.20.]

In accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment, the provision of minimum wages is directed at achieving the needs of a decent living for workers. The amount of the minimum wage really depends on each region, which generally adjusts to the price of basic necessities, inflation rate, living standards and other variables.

In accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, the provision of wages for all of the Company's workforce, especially for new employees and workers with the lowest level positions, always considers the Regional Minimum Wage (UMR) that applies in the Company's operational area. Providing wages in accordance with applicable laws and regulations is also in line with the Company's commitment to realizing employee welfare.

In providing these wages, the Company never discriminates based on employee gender. Remuneration is determined

Pemberian upah sepenuhnya ditentukan dari evaluasi kinerja karyawan dan besaran kontribusi yang diberikan setiap karyawan bagi kepentingan pertumbuhan Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan memberikan upah bagi karyawan baru dan tenaga kerja dengan level jabatan terendah sebesar Rp5.080.000, atau lebih tinggi dari UMP DKI Jakarta tahun 2023 sebesar Rp4.900.798.

### Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

#### [F.21.]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas keselamatan kerja, kesehatan, dan keamanan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja.

### Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

#### [F.22.]

Perkembangan usaha Perseroan hingga saat ini salah satunya didukung oleh keberadaan SDM yang unggul dan kompeten di bidangnya masing-masing. Oleh sebab itu, pelaksanaan program pengembangan kompetensi, baik berupa pendidikan ataupun pelatihan, merupakan hal yang penting bagi Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, total karyawan yang mengikuti seluruh kegiatan pengembangan kompetensi sebanyak 8 (delapan) orang dengan judul pelatihan "Selling Skills & Closing Strategies" dan biaya sebesar Rp13,30 juta.

### Aspek Masyarakat

#### Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

#### [F.23.]

Hingga tahun 2023, tidak terdapat dampak operasi signifikan yang mengganggu aktivitas sehari-hari masyarakat sekitar dan mencemari lingkungan di sekitar area operasi Perseroan.

### Pengaduan Masyarakat

#### [F.24.]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan berpotensi memberikan dampak signifikan bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitar operasional. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berusaha untuk memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnis yang diambil dapat menangani/mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan seminimal mungkin kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

entirely from the evaluation of employee performance and the amount of contribution made by each employee for the benefit of the Company's growth. In 2023, the Company provided wages for new employees and workers with the lowest position level of Rp5,080,000, or higher than the 2023 DKI Jakarta UMP of Rp4,900,798.

### Decent and Safe Work Environment

#### [F.21.]

The Company is always committed to providing a decent and safe work environment for all its employees. This is proven by the work safety, health and security facilities provided for employees while at work.

### Employee Training and Capacity Development

#### [F.22.]

The Company's business development to date is supported by the presence of superior and competent human resources in their respective fields. Therefore, implementing competency development programs, whether in the form of education or training, is important for the Company.

Throughout 2023, the total number of employees participating in all competency development activities was 8 (eight) people with the training title "Selling Skills & Closing Strategies" and a cost of Rp13.30 million.

### Community Aspect

#### Impact of Operations on Surrounding Communities

#### [F.23.]

Until 2023, there were no significant operational impacts disrupting the daily activities of local communities and polluting the environment around the Company's operational areas.

### Public Complaint

#### [F.24.]

We are aware that our operational activities have the potential to have a significant impact on the survival of the community around our operations. Therefore, the Company always strives to ensure that the decisions and business operations taken can handle/overcome the negative impact caused to the community and the surrounding environment to a minimum.

Untuk mendukung penanganan dampak negatif tersebut, Perseroan membuka saluran komunikasi yang dapat digunakan pemangku kepentingan dan masyarakat setempat untuk menyampaikan keluhan atau tanggapan mereka terhadap dampak operasi Perseroan. Terhadap semua keluhan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat dalam waktu sesingkat-singkatnya.

To support handling these negative impacts, the Company has opened communication channels that can be used by stakeholders and local communities to convey their complaints or responses to the impact of the Company's operations. For all incoming complaints, the Company is committed to providing the best solution by prioritizing deliberation to reach consensus in the shortest possible time.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat sekitar.

In 2023, the Company did not received any complaints from the community.

**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [F.24.]**

**Social and Environmental Responsibility Activities [F.24.]**



Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan TJSL, dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company organized CSR activities, with the following details:

No.	Rincian Description	Alokasi Dana (Rp) Fund Allocation
1.	Sumbangan Beasiswa Anak Karyawan   Scholarship for the Employees' Children	7.500.000
2.	Program CSR Cleanup & Pembangunan Pengelolaan Sampah Organik   Cleanup & Organic Waste Management Development	13.000.000
3.	Program CSR Kegiatan Bantuan Keagamaan   Religious Assistance Activities	5.000.000
4.	Program CSR Christmas with Elderly   Christmas with Elderly	5.000.000
5.	CSR Pembangunan Panti Asuhan Bruder Alma   Development of Panti Asuhan Bruder Alma	6.500.000
6.	Program CSR Dana Natal Yayasan Sinar Fajar Indonesia   Christmas Fund for Yayasan Sinar Fajar Indonesia	5.000.000
7.	Program CSR Sumbangan Kursi Roda 2 Unit   Donation of 2 Wheelchairs	3.800.000
8.	Program CSR Pembagian Sembako   Staple Food Donation	2.132.800
<b>Total Dana TJSL   Total CSR Funds</b>		<b>47.932.800</b>

**Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan  
Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan  
[F.26.]**

Perseroan menyadari bahwa penciptaan inovasi berperan penting dalam menjawab tantangan dan dinamika industri yang semakin dinamis sekaligus mempertahankan eksistensi dan daya saing Perseroan. Inovasi yang telah dilakukan oleh Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas dan nilai tambah pada layanan yang disediakan oleh Perseroan.

**Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi  
Pelanggan  
[F.27]**

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahap perizinan, sertifikasi, hingga distribusi telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan pelanggan.

**Dampak Produk/Jasa yang Dihasilkan  
[F.28]**

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap produk yang dihasilkan oleh Perseroan, efek samping yang mungkin timbul senantiasa diinformasikan kepada pelanggan secara transparan.

**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali  
[F.29]**

Pada tahun 2023, tidak terdapat penarikan produk yang dihasilkan oleh Perseroan akibat komponen/material konstruksi yang bermasalah. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau  
Jasa  
[F.30]**

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dan sebagai bahan evaluasi Perseroan dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan, maka Perseroan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan pada 2 (dua) layanan Perseroan, yaitu pengerjaan proyek menara dan layanan marketing. Survei

**Responsibility for Sustainable Service Development  
Innovation and Sustainable Product/Service  
Development  
[F.26.]**

The Company realizes that creating innovation plays an important role in responding to the challenges and dynamics of an increasingly dynamic industry while maintaining the Company's existence and competitiveness. The innovations that have been carried out by the Company focus on improving the quality and adding value to the services provided by the Company.

**Products/Services that Have Been Evaluated for Safety  
for Customers  
[F.27]**

The Company is always committed to offering safe and quality products to its customers. The products offered by the company are produced from manufacturers that have safety and health standards. The licensing, certification and distribution have been implemented to guarantee customer safety.

**Product/Service Impact  
[F.28]**

The Company has carried out an assessment of all products distributed and sold to customers. In every product produced by the Company, possible side effects are always communicated to customers in a transparent manner.

**Number of Product Recalls  
[F.29]**

In 2023, there were no product recalls resulting from problematic construction components/materials. The Company always takes adequate anticipation and action to ensure that customers are not harmed.

**Customer Satisfaction Survey regarding Products and/  
or Services  
[F.30]**

To determine the level of customer satisfaction and as an evaluation material for the Company in improving services to customers, the Company conducts a Customer Satisfaction Survey for 2 (two) Company's services, namely tower project and marketing services. The survey is carried out by

tersebut dilakukan dengan metode kuesioner yang diisi oleh para pelanggan.

Hasil survei kepuasan pelanggan yang dilakukan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar dari pelanggan merasa PUAS dengan layanan yang diberikan oleh Perseroan. Hasil tersebut akan menjadi motivasi bagi para Manajemen Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dalam rangka mendorong penyediaan layanan yang berkualitas bagi para pelanggan.

distributing questionnaires to the customers.

The results of the customer satisfaction survey conducted in 2023 show that the majority of customers feel SATISFIED with the services provided by the Company. These results become a motivation for the Company's Management to continue to improve performance on an ongoing basis in order to encourage the provision of quality services for customers.

## External Assurance [G.1.]

### External Assurance [G.1.]

Pada tahun 2023, Perseroan belum melaksanakan proses *assurance* untuk *sustainability performance indicators* dalam laporan ini. Namun, Perseroan telah melakukan *assurance* internal untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini.

In 2023, the Company did not implement an assurance process for the sustainability performance indicators in this report. However, the Company has carried out internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information in this report.

## Hasil Umpan Balik Pemangku Kepentingan pada Tahun Sebelumnya

### Results of Stakeholder Feedback in the Previous Year

Selama tahun 2023, belum ada jawaban balik atas lembar umpan balik dari para pemangku kepentingan yang dilampirkan pada Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun sebelumnya. Ke depannya, Perseroan berencana untuk membagikan lembar umpan balik yang menjadi lampiran Laporan Keberlanjutan ini kepada para pemangku kepentingan.

In 2023, there were no responses to the feedback sheet from stakeholders attached to the Company's Sustainability Report for the previous year. In the future, the Company plans to distribute feedback sheets as an attachment to this Sustainability Report to stakeholders.

# Referensi Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

## Reference for POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria		Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location		
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Description of sustainability strategy	124-125		
2.	Tinjauan kinerja keberlanjutan / Sustainability performance overview	a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi / Economic aspect: 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual / quantity of products or services offered; 2) pendapatan atau penjualan / revenues or sales; 3) laba atau rugi bersih / net profit or loss; 4) produk ramah lingkungan; dan / environmentally-friendly products; and 5) keterlibatan pemangku kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. / involvement of local stakeholders in relation to implementing sustainable finance.	126	
		b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi / Environmental aspect: 1) konsumsi energi / energy consumption; 2) jumlah pengurangan emisi / total emissions reduction; 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan); atau / reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment); or 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). / biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment).	127	
		c. Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana). / Social aspect: A description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions, and funds).	127	
		3.	Profil Perusahaan / Company profile	
		a. Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan. / Vision, mission and sustainability values.	30	
		b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web. / Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.	26	
c. Skala usaha / Scale of enterprise: 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; / total assets or asset capitalisation and total liabilities; 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; / number of employees categorised based on gender, position, age, education and employment status; 3) persentase kepemilikan saham; dan / shareholding percentage; and 4) wilayah operasional. / operational area.	4, 32, 38, 39			
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan. / Brief description of products, services and business activities carried out.	31			
e. Keanggotaan pada asosiasi. / Membership of associations.	8			
f. Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan. / Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	57			



Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria		Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location
4. Direksi / Board of Directors	a. Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan / Policies to address challenges in meeting sustainability strategies: 1) penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi / description of the organisation's sustainability value; 2) penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan / description of any issues related to implementing sustainable finance; 3) penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan / description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance; 4) pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan; dan / performance achievements in relation to sustainable finance; and 5) tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / challenges in implementing sustainable finance.	16-23
	b. Penerapan keuangan berkelanjutan / Implementation of sustainable finance: 1) pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target; dan / performance against targets in relation to the economy, society and the environment; and 2) penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). / description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan).	
	c. Strategi pencapaian target / Target achievement strategies: 1) pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan; / risk management related to economic, social and environmental aspects; 2) memanfaatkan peluang dan prospek usaha; dan / taking advantage of opportunities and business prospects; and 3) penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. / description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the company's sustainability.	
5. Tata kelola keberlanjutan / Sustainability governance	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. / Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	128
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. / Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	128
	c. Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko. / Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.	129
	d. Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi / Overview of stakeholders, including: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen; dan / stakeholder involvement based on management assessment results; and 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance.	129-130
e. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / Obstacles faced in implementing sustainable finance.	131	
6. Kinerja keberlanjutan / Sustainability Performance	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan. / Description of activities toward building a culture of sustainability.	131-132

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location
<p>b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir / Description of economic performance in the last three years:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi; dan / comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss; and</li> <li>2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan. / comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable Finance.</li> </ul>	132
<p>c. Kinerja sosial dalam tiga tahun terakhir / Social performance in the last three years:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. / the company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.</li> <li>2) Ketenagakerjaan / Employment: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; / equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;</li> <li>b) rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; / remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage;</li> <li>c) lingkungan kerja yang layak dan aman; dan / a decent and safe work environment; and</li> <li>d) pelatihan dan pengembangan karyawan. / training and development for employees.</li> </ul> </li> <li>3) Komunitas / Community: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; / information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion;</li> <li>b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan / public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and</li> <li>c) tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat. / social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements.</li> </ul> </li> </ul>	135-139
<p>d. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan; / environmental costs incurred;</li> <li>2) penjelasan mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang; dan / description of the use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials; and</li> <li>3) penjelasan mengenai penggunaan energi, termasuk / description of energy use, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan / amount and intensity of energy used; and</li> <li>b) upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. / efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy.</li> </ul> </li> </ul>	133-134

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location
<p>e. Kinerja Lingkungan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan, paling sedikit memuat / Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; / performance as referred to in point d;</li> <li>2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; / information on activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</li> <li>3) keanekaragaman hayati, termasuk / biodiversity, including: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi; dan / the impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/or sites with high biodiversity; and</li> <li>b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; / biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species;</li> </ol> </li> <li>4) emisi, termasuk / emission, including: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan / the amount and intensity of emissions produced by type; and</li> <li>b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; / efforts and achievements toward the reduction of emissions;</li> </ol> </li> <li>5) limbah dan efluen, termasuk / waste and effluents, including: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; / the amount of waste and effluents produced by type;</li> <li>b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan / waste and effluents management mechanism; and</li> <li>c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan / spills that occurred (if any).</li> </ol> </li> <li>6) jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan. / number and materiality of environmental complaints received and resolved.</li> </ol>	<p>134-135</p>
<p>f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk / Responsibility for the development of sustainable finance products and/or services, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; / innovation and development of sustainable finance products and/or services;</li> <li>2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; / total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers;</li> <li>3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; / finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts;</li> <li>4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau / number of products recalled and the reasons; or</li> <li>5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. / customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services.</li> </ol>	<p>140-141</p>
<p>7. Verifikasi tertulis dari pihak yang independen, jika tersedia. / Written verification from an independent party, if any.</p>	<p>141</p>

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Lembar Umpan Balik [G.2.]

## Feedback Sheet [G.2.]

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ini.

After reading this Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk., we humbly ask for participation from stakeholders to provide feedback via email or send this form via fax/post.

<b>Pernyataan Statement</b>	<b>Setuju Agree</b>	<b>Tidak Setuju Disagree</b>
Laporan Tahunan ini memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi.   This Annual Report provides useful information regarding economic performance.		
Data dan informasi yang disampaikan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.   The data and information submitted is easy to understand, complete, transparent and balanced.		
Data dan informasi yang disampaikan berguna dalam pengambilan keputusan.   The data and information submitted is useful for decision-making process.		
Laporan ini mudah dibaca dan dipahami.   This report is easy to read and understand.		

\*) Ceklis salah satu. | Check one

Mohon berikan nilai mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting).

Please kindly rate the components contained in this report (1: most important, 2: important, 3: unimportant, 4: very unimportant).

Kinerja Ekonomi | Economic Performance

Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Health and Safety

Produk dan Layanan | Product and Service

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan | Social and Community Development

Kode Etik | Code of Conduct

Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction

Ketenagakerjaan | Employment

Pengelolaan Lingkungan Hidup | Environmental Management

\*) Diisi pada kolom sebelah kiri. | Rate in the left columns

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi Laporan ini.

Please kindly provide comments/suggestions/input for this report.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### Profil | Profile

Nama | Name .....

Pekerjaan | Occupation .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company .....

Kontak (Telefon/E-mail) | Contact (Phone Number/Email) .....

**Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder Category**

Pelanggan | Customer

Karyawan | Employee

Mitra Kerja | Business Partner

Pemerintah/Regulator | Government/Regulator

Masyarakat | Community

Lainnya | Others

.....

\*) Ceklis salah satu. | Check one

Mohon dapat mengirimkan lembar umpan balik ini kepada: Please kindly send this feedback sheet to:

**Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary**  
**PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk**

Menara Imperium Lt. 18 Suite C Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1, Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan – 12980

Telp. : +62 21 83707370

Fax. : +62 21 83707370

Email : corporatesecretary@ptvti.co.id

Website : www.ptvti.co.id

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the  
Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

Jakarta, April 2024

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**HELMY YUSMAN SANTOSO**

Presiden Komisaris  
President Commissioner



**THEIGNATIUS AGUS SALIM**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Direksi Board of Directors



**PAULUS RIDWAN PURAWINATA**

Presiden Direktur dan Direktur Independen  
President Director and Independent Director



**ALEXANDRA YOTA DINARWANTI**

Direktur  
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

**DAN / AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b>Director's Statement</b>
	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
ABOUT RESPONSIBILITY TO  
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

1. Nama : Paulus Ridwan Purawinata  
Alamat kantor : Menara Imperium Lt. 18, Jl. H.R. Rasuna  
Said Kav 1, Jakarta 12980

1. *Name : Paulus Ridwan Purawinata  
Office address : Menara Imperium Lt. 18, Jl. H.R. Rasuna  
Said Kav 1, Jakarta 12980*

Alamat Domisili : Jl. Lawu No. 2B, RT 003/RW 002,  
sesuai KTP atau Setiabudi, Jakarta Selatan  
kartu identitas  
lain

*Domicile as stated in ID : Jl. Lawu No. 2B, RT 003/RW 002, Setiabudi,  
Jakarta Selatan  
Card or other identity*

Jabatan : Direktur Utama

*Position : President Director*

2. Nama : Alexandra Yota Dinarwanti  
Alamat kantor : Menara Imperium Lt. 18, Jl. H.R. Rasuna  
Said Kav 1, Jakarta 12980

2. *Name : Alexandra Yota Dinarwanti  
Office address : Menara Imperium Lt. 18, Jl. H.R. Rasuna  
Said Kav 1, Jakarta 12980*

Alamat Domisili : Gang Cemara No. 42, RT 010/RW 005,  
sesuai KTP atau Pasar Minggu, Jakarta Selatan  
kartu identitas  
lain

*Domicile as stated in ID : Gang Cemara No. 42, RT 010/RW 005, Pasar  
Minggu, Jakarta Selatan  
Card*

Jabatan : Direktur

*Position : Director*

Menyatakan bahwa :

*State that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
  - Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements.*
- The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
  - All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements.*
  - The Company's Consolidated Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and*
- We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been prepared base on the facts.*

Jakarta, 27 Maret 2024

*Jakarta, 27 March 2024*

Direktur Utama / *President Director*

*Director / Director*



(Paulus Ridwan Purawinata)

(Alexandra Yota Dinarwanti) 

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit A

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2022</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	48.427.853	4	77.789.273	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	5.011.981	5	2.780.237	Trade receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	1.390.697	6	2.235.930	Accrued revenue
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.117.855	7	700.750	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	4.700.449	13a	4.539.172	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>60.648.835</u>		<u>88.045.362</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap				Property and equipment
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.446.278 dan Rp 2.173.014 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022)	299.235.695	8	272.920.921	(net of accumulated depreciation of Rp 2,446,278 and Rp 2,173,014 as of 31 December 2023 and 31 December 2022, respectively)
Aset hak guna				Right of use assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 38.132.176 dan Rp 30.959.608 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022)	52.054.808	9	39.966.906	(net of accumulated depreciation of Rp 38,132,176 and Rp 30,959,608 as of 31 December 2023 and 31 December 2022, respectively)
Intangible aset	8.970		-	Intangible Asset
Uang jaminan	39.471	10	39.471	Refundable deposits
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>351.338.944</u>		<u>312.927.298</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>411.987.779</u>		<u>400.972.660</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	4.621.457	11	3.169.958	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	-	12	21.800	Other payables
Utang pajak	583.417	13b	886.341	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	12.845.789	15	11.640.290	Unearned income
Beban masih harus dibayar	14.265.485	16	11.974.397	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.447.854	17	1.405.618	Lease liabilities - current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>33.764.002</u>		<u>29.098.404</u>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	514.696	17	478.749	Lease liabilities - non-current portion
Provisi jangka panjang	583.987	18	567.644	Long-term provision
Cadangan imbalan pasca-kerja	2.797.427	25	2.402.588	Provision for post-employment benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>3.896.110</u>		<u>3.448.981</u>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>37.660.112</u>		<u>32.547.385</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ Notes	<u>2022</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Pada 31 Desember 2023 dan 2022 nilai nominal masing-masing Rp 100 (nilai penuh) per saham.				As of 31 December 2023 and 2022 par value Rp 100 (full amount) per shares, respectively.
Modal dasar sebanyak 1.500.000.000 saham				Authorized capital of 1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak				Issued and fully paid-in capital: 31 December 2023 and 31 Desember 2022 are 1,277,276,000 shares, respectively
1.277.276.000 saham	127.727.600	19	127.727.600	
Tambahan modal disetor - bersih	141.445.473	20	141.445.473	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	20.702.417	21	30.998.159	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	5.733.800	26	5.633.800	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	<u>78.717.050</u>		<u>62.618.971</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	374.326.340		368.424.003	Total equity attributable to equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>1.327</u>		<u>1.272</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>374.327.667</u>		<u>368.425.275</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>411.987.779</u>		<u>400.972.660</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial  
Statements on Exhibit E which are an integral part of the  
Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit B

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN	47.726.683	22	47.421.904	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>18.680.652</u>	23	<u>17.504.176</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	29.046.031		29.917.728	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	<u>9.878.647</u>	24	<u>9.766.910</u>	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	<u>19.167.384</u>		<u>20.150.818</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	1.713.780		2.061.361	Interest income
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	( 24.792)	5,6	( 135.055)	Allowance for expected credit expense - financial assets
Beban keuangan - liabilitas sewa	( 78.183)	17	( 29.163)	Financial expenses - lease liabilities
Beban keuangan - bunga pinjaman	( 995.836)		( 1.000.000)	Financial expenses - loan interest
Lainnya - bersih	<u>1.462.894</u>		<u>( 361.433)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>2.077.863</u>		<u>535.710</u>	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	21.245.247		20.686.528	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Pajak penghasilan final	( 3.756.383)		( 3.430.374)	Income tax final
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>17.488.864</u>		<u>17.256.154</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	( 1.290.730)	13c	( 1.257.579)	Current
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u><u>16.198.134</u></u>		<u><u>15.998.575</u></u>	NET PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial  
Statements on Exhibit E which are an integral part of the  
Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2022</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	16.198.134		15.998.575	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
(Defisit) surplus revaluasi	( 10.459.304)		26.014.717	<i>Revaluation (deficit) surplus</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	163.562		( 21.482)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	( 10.295.742)		25.993.235	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>5.902.392</u></b>		<b><u>41.991.810</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba bersih yang diatribusikan kepada :				<b>Net profit attributable to :</b>
Pemilik entitas induk	16.198.079		15.998.520	<i>Equity holder of the parent company</i>
Keuntungan non-pengendali	55		55	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.198.134</u></b>		<b><u>15.998.575</u></b>	<b>Total</b>
Jumlah penghasil komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				<b>Total comprehensive income attributable to :</b>
Pemilik entitas induk	5.902.337		41.991.755	<i>Equity holder of the parent company</i>
Keuntungan non-pengendali	55		55	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.902.392</u></b>		<b><u>41.991.810</u></b>	<b>Total</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA</b>				<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF</b>
<b>ENTITAS INDUK (nilai penuh)</b>	<b><u>12,68</u></b>	<b>19,27</b>	<b><u>12,53</u></b>	<b>PARENT COMPANY (full amount)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit C

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk AND SUBSIDIARY  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2022	127.727.600	141.445.473	3.257.092	1.747.832	5.533.800	46.720.451	326.432.248	1.217	326.433.465	Balance as of 1 January 2022
Surplus revaluasi (Catatan 21)	-	-	26.014.717	-	-	-	26.014.717	-	26.014.717	Revaluation surplus (Note 21)
Cadangan wajib	-	-	-	-	100.000	( 100.000)	-	-	-	Statutory reserves
Kerugian aktuarial (Catatan 25)	-	-	-	( 21.482)	-	-	( 21.482)	-	(21.482)	Actuarial loss (Note 25)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	15.998.520	15.998.520	55	15.998.575	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2022	127.727.600	141.445.473	29.271.809	1.726.350	5.633.800	62.618.971	368.424.003	1.272	368.425.275	Balance as of 31 December 2022
Defisit revaluasi (Catatan 21)	-	-	( 10.459.304)	-	-	-	( 10.459.304)	-	( 10.459.304)	Revaluation deficit (Note 21)
Cadangan wajib	-	-	-	-	100.000	( 100.000)	-	-	-	Statutory reserves
Keuntungan aktuarial (Catatan 25)	-	-	-	163.562	-	-	163.562	-	163.562	Actuarial Gain (Note 25)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	16.198.079	16.198.079	55	16.198.134	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2023	127.727.600	141.445.473	18.812.505	1.889.912	5.733.800	78.717.050	374.326.340	1.327	374.327.667	Balance as of 31 December 2023
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20	Catatan 21/ Note 21	Catatan 21/ Note 21	Catatan 26/ Note 26					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	49.180.698		48.217.699	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro	1.798.245		1.013.296	Interest received from current accounts
Pembayaran pajak penghasilan	( 4.514.267)		( 4.874.858)	Payments of income tax
Pembayaran kas ke karyawan	( 6.535.019)		( 5.388.903)	Cash paid to employees
Pembayaran kas ke pemasok	( 10.413.525)		( 13.479.663)	Cash paid to suppliers
<b>Kas bersih</b>				<b>Net cash flows</b>
diperoleh dari aktivitas operasi	<u>29.516.132</u>		<u>25.487.571</u>	provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset hak guna	( 12.353.071)	9	( 14.514.910)	Acquisition of right of use assets
Penambahan aset tetap	( 41.097.711)	8	( 34.897.674)	Acquisition of property and equipment
<b>Kas bersih</b>				<b>Net cash flows</b>
digunakan untuk aktivitas investasi	( 53.450.782)		( 49.412.584)	used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran biaya pinjaman jangka panjang	( 1.471.233)		-	Payment cost of borrowing for the long term
Pembayaran liabilitas sewa aset hak guna	( 3.955.537)		-	Payment of lease liabilities right of use
<b>Kas bersih</b>				<b>Net cash flows</b>
digunakan untuk aktivitas pendanaan	( 5.426.770)		-	used in financing activities
<b>PENURUNAN BERSIH</b>				<b>NET DECREASE ON</b>
<b>KAS DAN BANK</b>	( 29.361.420)		( 23.925.013)	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK</b>				<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT</b>
<b>PADA AWAL TAHUN</b>	<u>77.789.273</u>		<u>101.714.286</u>	<b>BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK</b>				<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT</b>
<b>PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>48.427.853</u>	4	<u>77.789.273</u>	<b>THE END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E/1

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/1

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (dahulu PT Golden Retailindo Tbk) ("Entitas Induk"), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01.TH.1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan terakhir berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 2022, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045363.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 51,09%.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995. Perusahaan berdomisili di Menara Imperium, Lt. 18, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan 12980.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

*PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (previously PT Golden Retailindo Tbk) ("Parent Entity") was established as PT Bima Nuansa Cempaka, based on the Notarial deed Afdal Gazali, S.H., No. 136 dated 8 November 1995, and was approved by the Ministry of Justice based on its Decree No. C2-17.467.HT.01.01.TH.1995 dated 29 December 1995 and has been announced in the State of Gazette Republic of Indonesia No. 36, Supplement No. 4144 dated 3 May 1996. Based on Notarial Deed No. 120 dated 26 May 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name of the Parent Entity was changed to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.*

*The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 dated 10 June 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated 26 July 2016.*

*The Parent's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notarial Deed, No. 1 dated 2 June 2022, in connection with the Amendment to Article 3 of the aims and objectives as well as business activities. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0045363.AH.01.02. Tahun 2022 dated 1 July 2022.*

*Based on Article 3 of the Company's articles of association, the main business activities of the Company is telecommunication infrastructures provider service, including investing or participating in other companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.*

*As of 31 Desember 2023 and 2022, the Company is owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk as the majority shareholder that owns 51.09% of the Company's shares.*

*The Company's commenced its commercial operation in 1995. The Company is located at Menara Imperium, level 18, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan 12980.*

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Helmy Yusman Santoso :  
Komisaris Independen : Theignatius Agus Salim :

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama dan Independen : Paulus Ridwan Purawinata :  
Direktur : Alexandra Yota Dinarwanti :

**Board of Directors**  
President and Independent Director  
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua : Theignatius Agus Salim :  
Anggota : Rosuin Hamra :  
Marylina

*The Audit Committee of the Company as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

*Chairman  
Members*

Cakupan manajemen kunci Perusahaan adalah para komisaris dan direksi.

*The scope of the Company's key management is the commissioners and directors.*

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan menunjuk Ibu Alexandra Yota Dinarwanti sebagai Sekretaris Perusahaan.

*On 27 October 2020, the Company appointed Mrs. Alexandra Yota Dinarwanti as the Corporate Secretary.*

Pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Grup masing-masing mempekerjakan 32 karyawan tetap (tidak diaudit).

*As of 31 December 2023 and 2022, the Group employed 32 permanent employees (unaudited), respectively.*

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

c. Structure of Subsidiary

*The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiary:*

Entitas anak / Subsidiary	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 31 Desember 2023/ Percentage of ownership at 31 December 2023		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023	2022
PT Permata Karya Perdana	2013	99,99%		397.324.538	387.542.720

Entitas anak berdomisili di Jakarta dan memiliki alamat yang sama dengan Perusahaan.

*Subsidiary is domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address.*

Ekshibit E/3

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/3

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Berikut adalah keterangan dari entitas anak.

**PT Permata Karya Perdana**

PT Permata Karya Perdana (“PKP”) adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 149 tanggal 11 November 2013, dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta.

Anggaran dasar PT Permata Karya Perdana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa S.H., S.E., No. 21 tanggal 11 Desember 2023, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal dasar disetor. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0310770 tertanggal 8 Agustus 2019.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar PT Permata Karya Perdana, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-5756/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh) kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 350 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 7 Juli 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 23 Juni 2016, Entitas Induk telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMEETD) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 28.600.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 535 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 13 Juni 2016, Penambahan Modal Tanpa HMETD telah dicatatkan di BEI.

Perusahaan melakukan penambahan modal dengan memberikan (HMETD) kepada para pemegang saham, melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak 962.676.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 221 (nilai penuh) per saham. HMETD ini telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat Nomor: S-82/D.04/2019 tanggal 21 Juni 2019. Perusahaan telah menerima seluruh dana dari HMETD ini pada tanggal 17 Juli 2019.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Structure of Subsidiary (Continued)

The followings are the information about the subsidiary.

**PT Permata Karya Perdana**

PT Permata Karya Perdana (“PKP”) is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 149 dated 11 November 2013, drawn up in the presence of Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta.

PT Permata Karya Perdana’s articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Darmawan Tjoa S.H., S.e., No. 21 dated 11 December 2023, regarding the increasing issued and fully paid-in capital. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0310770 dated 8 August 2019.

Based on Article 3 of the PT Permata Karya Perdana’s articles of association, the scope of the Company’s activities is in the field of providing telecommunications infrastructure services, including investing or participating in similar companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunication support services.

d. Share Public Offering

On 25 June 2010, the Company received an effective statement from Authority of Financial Services (OJK) in its Decision Letter No. S-5756/BL/2010 to offer 86,000,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 per share (full amount) through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 350 per share (full amount). On 7 July 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

On 23 June 2016 the Parent Entity implemented an additional paid in capital without pre-emptive rights by issuing 28,600,000 new shares with an exercise price of Rp 535 per share (full amount) On 13 June 2016, the additional paid in capital without pre-emptive rights was listed on the IDX.

The company increased its share capital through a limited public offering with a pre-emptive rights issuance to its former shareholders of 962,676,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 221 (full amount) per share. This pre-emptive rights has obtained an effective statement from OJK based on Letter Number: S-82/D.04/2019 dated 21 June 2019. The Company has received all funds from this pre-emptive rights on 17 July 2019.

Ekshibit E/4

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/4

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk pos-pos berikut (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursement of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

Amounts are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - fair value through other comprehensive income
- Revalued property and equipment
- Net defined benefit liability
- Cash settled share-based payment liabilities

Ekshibit E/5

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar  
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan Perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi estimasi akuntansi

Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana Perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

Exhibit E/5

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New standards, amendments and improvements of  
Financial Accounting Standards effective from  
1 January 2023

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Disclosure of Accounting Policies - Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

Amended PSAK 1 require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates

The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - definition of Accounting estimate clarifies how Companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

Ekshibit E/6

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, dan penyesuaian Standar  
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti ‘pengujian’ bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Exhibit E/6

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New standards, amendments and improvements of  
Financial Accounting Standards effective from  
1 January 2023 (Continued)

- Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds before intended use

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is ‘testing’ whether the asset is functioning properly when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity’s ordinary activities

- The amendment PSAK 46 “Income Taxes” -Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.



Ekshibit E/7

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/7

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, dan penyesuaian Standar  
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum  
efektif

▪ Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

▪ Amendemen PSAK 73 “Sewa” - Liabilitas Sewa dalam  
Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan ‘pembayaran sewa’ atau ‘pembayaran sewa revisian’ sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New standards, amendments and improvements of  
Financial Accounting Standards effective from  
1 January 2023 (Continued)

New standards, interpretations and amendments that  
are not yet effective

▪ Amendment PSAK 1 “Presentation of Financial  
Statement”

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendments may affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intention to determine the classification and for some liabilities that are convertible to equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

▪ Amendment PSAK 73 “Leases” - Lease Liability in Sale and  
Leaseback

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine ‘lease payments’ or ‘revised lease payments’ such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 15.416 dan Rp 15.731 (nilai penuh).

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Grup ("Grup") seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, ("Grup") mengendalikan *investee* jika dan hanya jika ("Grup") memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Foreign currency translation

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

On 31 December 2023 and 2022 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 15,416 and Rp 15,731 (full amount), respectively.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group Group mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- power over the *investee* (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- voting rights of the Group and potential voting rights.

**Ekshibit E/9**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit E/9**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Principles of consolidation (Continued)**

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiary are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Group. All intra-Group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*

Ekshibit E/10

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (Lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan Non-Pengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exhibit E/10

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (Continued)

- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-Controlling Interest (“NCI”) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Business combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquirer.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

e. Business combination (Continued)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- non-controlling interests of the acquired party, if any;
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- consideration transferred.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Ekshibit E/12

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas (“UPK”) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laporan laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

Exhibit E/12

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Business combination (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units (“CGU”) of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

Group recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, Group become party to contractual provision of the financial instrument.

1. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets measures at amortized cost fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two basis, are:

- a. The entity’s business model in managing financial assets and
- b. Characteristics of contractual cash flows from financial assets.

Group determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas  
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments  
(Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui  
laporan laba atau rugi

Financial assets measured at fair value through  
profit or loss

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan  
diamortisasi

Financial assets are measured at amortized costs

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau Grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi tahun yang bersangkutan.

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or Group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future years.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Grup memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan setara kas, pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Financial assets are measured at amortized costs of Group include cash and cash equivalents, accrued revenue, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas  
(Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi di bawah ini terpenuhi:

(i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:

- (a) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu;
- (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

(ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

- (a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
- (b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments  
(Continued)

1. Financial assets (Continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of 31 December 2023.

2. Financial liabilities and equity instruments

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by Group will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both following conditions below are met:

(i) The instrument does not have a contractual liabilities:

- (a) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:
- (b) To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.

(ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:

- (a) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or
- (b) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.



Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas  
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments  
(Continued)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

2. Financial liabilities and equity instruments  
(Continued)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Equity instruments (Continued)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis.

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Instrumen ekuitas Grup meliputi modal saham.

Equity instruments of Group include share capital.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan saat pengakuisisian liabilitas tersebut.

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan hubungan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company's accounting policy or each category is as follows:

(i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas  
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments  
(Continued)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

2. Financial liabilities and equity instruments  
(Continued)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

(i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba  
atau rugi (Lanjutan)

(i) Financial liabilities measured at fair value  
through profit or loss (Continued)

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2023 and 2022.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

(ii) Other financial liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities.

Untuk tujuan setiap liabilitas keuangan, beban bunga yang termasuk dalam liabilitas keuangan mencakup biaya transaksi awal, premi, bunga atau kupon yang harus dibayar pada saat penebusan atau pada saat kewajiban tersebut belum diselesaikan.

For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

Ekshibit E/17

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas  
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang.

3. Pengakuan

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

4. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Exhibit E/17

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. *Financial assets and liabilities and equity instruments*  
(Continued)

2. *Financial liabilities and equity instruments*  
(Continued)

*Financial liabilities* (Continued)

(ii) *Other financial liabilities* (Continued)

*Group have other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, certain accrued expenses and long-term loan.*

3. *Recognition*

*At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.*

4. *Fair value*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas  
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga)

Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap tahun pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif.

Dimana Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments  
(Continued)

4. Fair value (Continued)

Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market.

Where Group has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.

Ekshibit E/19

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas  
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam Laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Exhibit E/19

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments  
(Continued)

4. Fair value (Continued)

Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent *arm's length* market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

6. Impairment of financial assets

In PSAK 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

Ekshibit E/20

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas  
(Lanjutan)

7. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan keuangan konsolidasian.

Exhibit E/20

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments  
(Continued)

7. Derecognition

Group derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by Group are recognized as assets or liabilities separately.

Group derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and Group intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/21

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas lain yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Exhibit E/21

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to Group if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with Group; (ii) has an interest in Group that gives significant influence over Group; or (iii) has joint control over Group;
- b) the party is an associated of Group;
- c) the party is a joint venture in which Group is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of Group or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of Group, or any entity that is a related party of Group.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and cash equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

i. Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Ekshibit E/22

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

i. Piutang (Lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan dalam "Beban kerugian kredit ekspektasian".

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Efektif sejak 1 Januari 2018, menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

Exhibit E/22

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Receivables (Continued)

An allowance account is used when there is objective evidence that Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Expected credit losses expenses".

j. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Property and equipment

Property and equipment, except for telecommunication tower are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Effective from 1 January 2018, telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting period. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method.



Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property and equipment (Continued)

Pada 1 Oktober 2022, berdasarkan suatu kajian teknis maka Manajemen melakukan penyesuaian estimasi masa manfaat menara telekomunikasi dari 30 tahun menjadi 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin akan disesuaikan kembali.

At 1 October 2022, based on a technical review, Management have adjusted the estimated useful lives of telecommunication towers from 30 years to 40 years. Management believes that this useful life is generally expected in the industry in which the Company operate their business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual values of the asset, and therefore future depreciation charges maybe readjusted.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (straight-line method), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	30 Desember/ 30 December 2023
Menara telekomunikasi	40
Peralatan kantor	4

	31 Desember/ 31 December 2022
Menara telekomunikasi	40
Peralatan kantor	4

Telecommunication tower  
Office equipment

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property and equipment (Continued)

Nilai menara termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan menara, dan untuk restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran aset dalam akun provisi jangka panjang.

The value of the tower includes the initial estimated cost for dismantling and relocating the tower and for restoration of the tower location. This obligation is recorded as assets retirement obligation under long-term provision.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

l. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Ekshibit E/25

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Sewa

Mengidentifikasi sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Exhibit E/25

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Impairment of non-financial assets (Continued)

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Leases

Identifying leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidentals to legal ownership or other potential benefits.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir tahun tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal tersebut.

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Leases (Continued)

*If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.*

n. Taxation

Income tax expense

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

i. Current tax

*The current Income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting year, that are unpaid at the end of each reporting year date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable profit for the year.*

ii. Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:*

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiary and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

*Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.*

Ekshibit E/27

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada tahun masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

iii. Pajak penghasilan final

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

Exhibit E/27

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

ii. Deferred tax (Continued)

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable of the Group, or
- Different Group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

iii. Final tax income

On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the GR34, for lease of telecommunication towers whose lease year commences from the inception of this PP34 on 2 January 2018, the rental telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the nonfinal income tax.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other taxation matters

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax-related assumptions, then the Group:

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Perpajakan (Lanjutan)

n. Taxation (Continued)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Income tax expense (Continued)

Hal-hal perpajakan lainnya (Lanjutan)

Other taxation matters (Continued)

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

- Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;
- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and
- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

o. Cadangan imbalan pasca-kerja

o. Provision for post-employment benefits

Program manfaat pasti

Defined benefit plan

Grup mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan undang undang No. 6/2023 tentang Cipta Kerja.

The Group set up fund for post-employment benefit program in accordance with Labor Law No. 6/2023.

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

Net pension cost comprises the following:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

- Service cost
- Net interest on the net defined benefit liability or asset
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

o. Provision for post-employment benefits (Continued)

Program manfaat pasti (Lanjutan)

Defined benefit plan (Continued)

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kuartailmen program terjadi, dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon. Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or cuartailment occurs and when the Group recognises related restructuring cost or termination benefits. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Grup juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

The Group also provide other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss of the current year.

p. Modal saham

p. Share capital

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

Ekshibit E/30

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

q. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

r. Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lain".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam tahun yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

Exhibit E/30

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. Restructuring transactions of entities under common control

*Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Group companies or for the individual entity in the Group.*

*Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.*

*The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.*

*Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.*

*Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".*

r. Differences arising from changes in subsidiary equity

*If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiary equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".*

*At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiary concerned is recognized as income or expenses in the same year at the same time as when gains and losses from the release are recognized.*



Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

s. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

t. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

Perusahaan mengadopsi PSAK 72 pada tanggal 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif pada awal penerapan PSAK 72 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. *Additional paid-in capital - net*

*Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.*

t. *Dividends*

*Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.*

u. *Revenue and expenses recognition*

*Revenue from contract with customers*

*The Company is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.*

*The Company adopted PSAK 72 dated 1 January 2020 using a retrospective method modified by recognizing the cumulative effect at the beginning of the application of PSAK 72 as an adjustment to the opening balance of equity on 1 January 2020.*

*PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5- step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:*

- i. Identify contracts with customers.*
- ii. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.*
- iii. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.*
- iv. The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*

Ekshibit E/32

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Perusahaan pada umumnya menyimpulkan bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Perusahaan juga telah memilih untuk menerapkan panduan praktis berikut pada tanggal transisi:

- i. Kontrak yang diselesaikan - Perusahaan menerapkan PSAK 72 hanya untuk kontrak pelanggan yang belum selesai pada 1 Januari 2020; dan
- ii. Modifikasi kontrak - alih-alih menerapkan pendekatan retrospektif untuk mengukur efek kumulatif dari modifikasi kontrak sejak setiap modifikasi dilakukan; Perusahaan mengumpulkan efek dari semua modifikasi kontrak yang terjadi Berlaku sebelum 1 Januari 2020 untuk:
  - mengidentifikasi kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi;
  - menentukan harga transaksi dari kontrak modifikasi terbaru; dan
  - mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi pada 1 Januari 2020.

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 72, Perusahaan juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Perusahaan untuk pendapatan jasa konstruksi, listrik dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi dan Serat optik.

Exhibit E/32

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

- v. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Company expects to exchange for the goods or services. The Company generally concludes that the Company is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Company controls the goods or services before transferring them to the customer.

The Company has also chosen to apply the following practical guidance by the transition date:

- i. Settled contracts - The Company applies PSAK 72 only for customer contracts that have not been completed by 1 January 2020; and
- ii. Contract modification - instead of applying a retrospective approach to measuring the cumulative effect of contract modifications since each modification; The Company collects the effects of all contract modifications that occur before 1 January 2020 for:
  - identify fulfilled and unfulfilled performance obligations;
  - determine the transaction price of the most recent modification contract; and
  - allocating transaction prices for fulfilled and unfulfilled performance obligations on 1 January 2020.

In addition, in adopting PSAK 72, the Company has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Company's revenue recognition accounting policies for revenue from construction services, electricity and planning for the construction of telecommunications towers and fiber optic.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

u. Revenue and expenses recognition (Continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Revenue from contract with customers (Continued)

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

Perusahaan menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

The Company assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Company acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal mencakup:

Features that indicate that the Company is acting as a principal include:

- Perusahaan mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Perusahaan bertanggungjawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
- Perusahaan mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- Perusahaan mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan
- Perusahaan menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

- The Company has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;
- The Company is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;
- The Company has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and
- The Company bears the credit risk of the customers for the amounts it can receive from the customers.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Revenue from agency relationships is recorded at the gross amount due to customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenue is recorded at the net amount earned (the amount paid by customers less the amount paid to suppliers) when in substance, the Company acts as an agent and receives commission from the supplier on the sale of goods and services.

Perusahaan telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

The Company has analyzed the sales transaction and concluded that the Company acts as the principal in all revenue agreements.

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tower rental revenue is recognized over the lease year. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

v. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

Jika jumlah saham biasa atau instrument berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara restrospektif.

w. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Revenue and expenses recognition (Continued)

Expense

Expenses are recognized based on accrual method.

v. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current year and has been reduced by treasury stock.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

w. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

Ekshibit E/35

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

y. Information segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") Grup, misalnya Dewan Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Exhibit E/35

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

y. Segment information

Segment information of the group is presented based on the identified operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- i. is involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- ii. its operating results are regularly reviewed by the Group's Operational Decision Maker ("PKO"), for example the Board of Directors to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance;
- iii. discrete financial information is available.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements of the Group requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**Pertimbangan**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f dan 2g.

**Estimasi dan Asumsi**

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap masing-masing antara 4-40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Grup ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 25. Grup menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

**Judgments**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies described in Notes 2f and 2g.

**Estimates and Assumptions**

Allowance for Expected Credit Losses

The Group evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-40 years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Provision of Post-Employment Benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 25. The Group take advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengukur liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Pengukuran Nilai Wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Grup telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental rates often involves significant estimates and judgements.

Fair Value Measurement

Regarding the implementation of PSAK 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Group has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Note 8 to the consolidated financial statements.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam menentukan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai liabilitas tersebut. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan perkiraan terbaik dari manajemen atas nilai kini dari biaya pembongkaran yang diperlukan pada masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are some factors that will affect the amount of liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of required dismantling costs in the future.

4. KAS DAN BANK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas	22.046	22.000
Bank		
PT Bank UOB Indonesia	48.352.839	77.712.507
PT Bank Central Asia Tbk	36.293	36.293
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.167	17.655
PT Bank QNB Indonesia Tbk	508	818
Sub-jumlah bank	<u>48.405.807</u>	<u>77.767.273</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>48.427.853</u></u>	<u><u>77.789.273</u></u>

Seluruh saldo kas dan bank adalah kepada pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

<b>Cash on hand</b>
<b>Cash in banks</b>
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Sub-total cash in banks

**Total**

All cash on hand and in bank are to third parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Telekomunikasi Selular	1.672.992	99.900
PT XL Axiata Tbk	1.187.478	1.137.528
PT Indosat Tbk	1.172.795	1.134.078
PT Smart Telecom	1.170.528	-
PT Smartfren Telecom Tbk	-	530.802
<b>Jumlah</b>	<u>5.203.793</u>	<u>2.902.308</u>

Dikurangi:

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian ( 191.812) ( 122.071)

**Jumlah - bersih** 5.011.981 2.780.237

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables per customer are as follows:

<b>Third parties</b>
PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk
PT Smart Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk

**Total**

Less:

Allowance for expected credit losses

**Total - net**



PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama.

Karena sifat jangka pendek dari piutang lancar, jumlah tercatatnya dianggap sama dengan nilai wajarnya.

Berdasarkan basis tersebut, berikut ini penyisihan kerugian ditentukan untuk piutang usaha:

31 Desember 2023/ 31 December 2023	Belum jatuh tempo/ Current	Jatuh tempo/ Overdue				Jumlah/ Total
		1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	lebih dari/ over 90 hari/ days	
Jumlah tercatat/Carrying amount	5.203.793	-	-	-	-	5.203.793
Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit loss	191.812	-	-	-	-	191.812

31 Desember 2022/ 31 December 2022	Belum jatuh tempo/ Current	Jatuh tempo/ Overdue				Jumlah/ Total
		1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	lebih dari/ over 90 hari/ days	
Jumlah tercatat/Carrying amount	2.902.308	-	-	-	-	2.902.308
Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit loss	122.071	-	-	-	-	122.071

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal	122.071	73.352	Beginning balance
Penambahan			Additional
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	69.741	48.719	Allowance for expected credit losses
<b>Saldo Akhir</b>	<b>191.812</b>	<b>122.071</b>	<b>Ending balance</b>

	2023	2022	
Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:			Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:
Belum jatuh tempo	5.203.793	2.902.308	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 191.812)	( 122.071)	Allowance for expected credit losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>5.011.981</b>	<b>2.780.237</b>	<b>Total - net</b>

Piutang usaha tidak dibuat jaminan, bebas bunga dan biasanya diselesaikan dalam jangka waktu 30 hari.

Trade receivables are unsecured, interest free and normally settled on terms 30 days.

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 191.812 dan Rp 122.071.

Based on the review of the trade receivables accounts at the end of the year, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) as of 31 December 2023 and 2022 are Rp 191,812 and Rp 122,071, respectively.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Telekomunikasi Selular	1.048.924	1.315.866
PT Indosat Tbk	287.013	788.976
PT XL Axiata	107.983	196.560
PT Smartfren Telecom Tbk	-	32.700
<b>Jumlah</b>	<u>1.443.920</u>	<u>2.334.102</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 53.223)	( 98.172)
<b>Jumlah - bersih</b>	<u>1.390.697</u>	<u>2.235.930</u>

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset kontrak adalah hak imbalan entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan entitas kepada pelanggan yang terdiri dari menara telekomunikasi.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal	98.172	11.837
(Pemulihan) penambahan		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 44.949)	86.335
<b>Saldo akhir</b>	<u>53.223</u>	<u>98.172</u>

Berdasarkan penelaahan atas saldo pendapatan yang masih harus diterima pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 53.223 dan Rp 98.172.

6. ACCRUED REVENUE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Third parties</b>		
PT Telekomunikasi Selular	1.048.924	1.315.866
PT Indosat Tbk	287.013	788.976
PT XL Axiata	107.983	196.560
PT Smartfren Telecom Tbk	-	32.700
<b>Total</b>	<u>1.443.920</u>	<u>2.334.102</u>
Less:		
Allowance for expected credit losses	( 53.223)	( 98.172)
<b>Total - net</b>	<u>1.390.697</u>	<u>2.235.930</u>

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statement of financial position date.

Contract assets are the Company's rights in exchange for goods or services transferred by the entity to customers, which consist of telecommunications towers.

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning balance	98.172	11.837
(Recovery) additional		
Allowance for expected credit losses	( 44.949)	86.335
<b>Ending balance</b>	<u>53.223</u>	<u>98.172</u>

Based on the review of the status of the accrued revenue accounts at the end of the year, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) as of 31 Desember 2023 and 2022 are Rp 53,223 and Rp 98,172 respectively.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	2023	2022	
Sewa kantor	425.600	425.600	Office rental
Asuransi	205.933	261.421	Insurance
Operasional	925	1.729	Operational
Lainnya	485.397	12.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.117.855</b>	<b>700.750</b>	<b>Total</b>

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Defisit revaluasi/ Deficit surplus	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
<b>Model Revaluasi</b>							<b>Revaluation Model</b>
Menara telekomunikasi	258.029.000	-	41.812.109	( 5.760.805)	( 10.459.304)	283.621.000	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan Menara telekomunikasi	-	5.760.805	-	( 5.760.805)	-	-	Accumulated depreciation Telecommunication towers
<b>Model Biaya</b>							<b>Cost Model</b>
Aset tetap dalam penyelesaian	14.159.620	42.666.969	( 41.812.109)	-	-	15.014.480	Property and equipment in progress
<b>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</b>							<b>Cost Direct ownership</b>
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	2.905.315	141.178	-	-	-	3.046.493	Tools, office equipment and electronic hardware
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>							<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	2.173.014	273.264	-	-	-	2.446.278	Tools, office equipment and electronic hardware
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>258.761.301</b>					<b>284.221.215</b>	<b>Carrying Value</b>
<b>Jumlah</b>	<b>272.920.921</b>					<b>299.235.695</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2022
<b>Model Revaluasi</b>							<b>Revaluation Model</b>
Menara telekomunikasi	214.914.000	-	21.732.798	( 4.632.515)	26.014.717	258.029.000	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan Menara telekomunikasi	-	4.632.515	-	( 4.632.515)	-	-	Accumulated depreciation Telecommunication towers
<b>Model Biaya</b>							<b>Cost Model</b>
Aset tetap dalam penyelesaian	502.079	35.390.339	( 21.732.798)	-	-	14.159.620	Property and equipment in progress
<b>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</b>							<b>Cost Direct ownership</b>
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	2.773.316	131.999	-	-	-	2.905.315	Tools, office equipment and electronic hardware
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>							<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	1.945.689	227.325	-	-	-	2.173.014	Tools, office equipment and electronic hardware
Nilai Tercatat	215.741.627					258.761.301	Carrying Value
Jumlah	216.243.706					272.920.921	Total

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

Property and equipment in progress represent the telecommunications towers infrastructures development, detail as follows:

	2023	2022	
<u>Persentase penyelesaian &gt; 50%</u>			<u>Percentage of completion &gt; 50%</u>
Menara telekomunikasi	8.372.074	8.706.727	Telecommunications towers
<u>Persentase penyelesaian &lt; 50%</u>			<u>Percentage of completion &lt; 50%</u>
Menara telekomunikasi	6.642.406	5.452.893	Telecommunications towers
<b>Jumlah</b>	<b>15.014.480</b>	<b>14.159.620</b>	<b>Total</b>

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 1 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 1 years since the reporting date. There are no obstacles to settling property and equipment in progress.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasian.

There is no capitalization of borrowing costs for assets because it does not meet the criteria for qualifying assets.

Ekshibit E/43

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 5.760.805 (2022: Rp 4.632.515) dan Rp 273.265 (2022: Rp 227.325) (Catatan 23 dan 24).

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh menara telekomunikasi telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 133.945.000 dan Rp 65.642.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Grup tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**Pengukuran nilai wajar**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 "Aset Tetap", Grup telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 Maret 2024 dan 24 Maret 2023, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2023, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 2,90%
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 12,31%

Exhibit E/43

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

For the year ended 31 December 2023 and 2022, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 5,760,805 (2022: Rp 4,632,515) and Rp 273,265 (2022: Rp 227,325), respectively (Notes 23 and 24).

As of 31 Desember 2023 and 2022, all telecommunication towers have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 133,945,000 and Rp 65,642,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The Group has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and classified as available for sale.

Based on evaluation of management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2023 and 2022.

**Fair value measurement**

Regarding the implementation of PSAK 16 "Property and Equipment", the Group has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2023 and 2022 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan in their report dated 15 Marc 2024 and 24 March 2023, respectively, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 31 Desember 2023, management appraiser used the following key assumptions:

- Inflation per year of 2.90%
- Discount rate per year of 12.31%

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 2,81%
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 12,38%

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 296.264.964 dan Rp 229.150.082.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Fair value measurement (Continued)

As of 31 December 2022, independent appraiser used the following key assumptions:

- Inflation per year of 2.81%
- Discount rate per year of 12.38%

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a cost model basis as of 31 December 2023 and 2022 amounted Rp 296,264,964 and Rp 229,150,082, respectively.

9. ASET HAK GUNA

Sesuai dengan PSAK 73 mengenai "Sewa", akun ini merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi, mencakup biaya sewa dibayar dimuka untuk jangka waktu yang sesuai dengan masa kontrak sewa ditambah dengan estimasi liabilitas sewa untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2023</u>
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition costs</b>
Sewa lahan	70.926.514	19.260.470	90.186.984	Land leases
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Sewa lahan	( 30.959.608)	( 7.172.568)	( 38.132.176)	Land leases
<b>Nilai tercatat</b>	<u>39.966.906</u>		<u>52.054.808</u>	<b>Carrying amount</b>
<u>31 Desember 2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2022</u>
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition costs</b>
Sewa lahan	56.301.890	14.624.624	70.926.514	Land leases
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Sewa lahan	( 24.360.926)	( 6.598.682)	( 30.959.608)	Land leases
<b>Nilai tercatat</b>	<u>31.940.964</u>		<u>39.966.906</u>	<b>Carrying amount</b>

Apabila terdapat kontrak kolokasi dengan jangka waktu lebih panjang dari kontrak sewa lahan, maka estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi akan disajikan sebagai Liabilitas Sewa (lihat Catatan 17).

If collocation period longer than existing land lease contract, the estimation of land lease extension to cover the collocation period will be presented as Lease Liabilities (see Note 17).

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp 7.172.568 dan Rp 6.598.682 (Catatan 23).

9. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

For the year ended 31 December 2023 and 2022, amortization charged to cost of revenue amounted to Rp 7,172,568 and Rp 6,598,682 respectively (Note 23).

10. UANG JAMINAN

	2023	2022	
Listrik	11.000	11.000	Electricity
Sewa	5.851	5.851	Rental
Lainnya	22.620	22.620	Others
<b>Jumlah</b>	<b>39.471</b>	<b>39.471</b>	<b>Total</b>

10. REFUNDABLE DEPOSITS

11. UTANG USAHA

Semua utang usaha-pihak ketiga disajikan dalam rupiah.

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

11. TRADE PAYABLES

All trade payables-third parties presented in rupiah.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value.

	2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Tunas Cahaya Mandiri	1.413.015	30.188	PT Tunas Cahaya Mandiri
PT Banjarpasir Nusa Pratama	958.041	-	PT Banjarpasir Nusa Pratama
PT Aulia Danardana	575.447	-	PT Aulia Danardana
PT Menara Cahaya Surya	291.162	84.326	PT Menara Cahaya Surya
PT Datatel Indonesia	215.327	53.764	PT Datatel Indonesia
PT Nayaka Pratama	171.658	30.013	PT Nayaka Pratama
PT Karya Lintas Sejahtera	122.210	304.528	PT Karya Lintas Sejahtera
PT Dwipanca Catur Karya	94.905	-	PT Dwipanca Catur Karya
PT Tritama Aji Laksana	94.905	217.018	PT Tritama Aji Laksana
PT Dwi Pari Abadi	79.470	-	PT Dwi Pari Abadi
Jonson	73.333	-	Jonson
Rumah Potong Hewan	67.854	-	Rumah Potong Hewan
PT Pamengkang Jagat Abadi	64.179	-	PT Pamengkang Jagat Abadi
PT Bahyutama Kerta Mukti	53.722	-	PT Bahyutama Kerta Mukti
PT Berkat Bersama Teknik	-	678.210	PT Berkat Bersama Teknik
PT Saka Jaya Utama	-	342.296	PT Saka Jaya Utama
PT Lintas Banyu Lestari	-	217.047	PT Lintas Banyu Lestari
PT Bangun Perkasa Indah	-	212.262	PT Bangun Perkasa Indah
PT Karunia Pertiwi Multikonstruksi	-	149.850	PT Karunia Pertiwi Multikonstruksi
PT Catur Panca Mandiri	-	101.354	PT Catur Panca Mandiri
PT Orlie Indonesia	-	85.468	PT Orlie Indonesia
PT Teleconsult Nusantara	-	62.160	PT Teleconsult Nusantara
PT Raka Mitra Bersama	-	51.991	PT Raka Mitra Bersama
Lainnya	346.228	549.482	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4.621.457</b>	<b>3.169.958</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain ke PT Tower Bersama, pihak berelasi, masing-masing sebesar nihil dan Rp 21.800 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 29).

Nilai tercatat utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

12. OTHER PAYABLES

This account represents other payables to PT Tower Bersama, related party, amounting to nil and Rp 21,800 as of 31 Desember 2023 and 2022 (Note 29).

The carrying value of other payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 28	762.903	474.005	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	3.937.546	4.065.167	Value-Added Tax - Input
<b>Jumlah</b>	<u>4.700.449</u>	<u>4.539.172</u>	<b>Total</b>

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	259.263	339.614	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	31.858	59.589	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	600	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	292.296	334.008	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	-	152.530	Value-Added Tax - Output
<b>Jumlah</b>	<u>583.417</u>	<u>886.341</u>	<b>Total</b>

b. Taxes Payable

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badannya

c. Income Tax Calculation

Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.



Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for year ended 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	37.563.828	34.303.740	Revenue subject to final income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final	10.162.855	13.118.164	Revenue subject to non final income tax
Pendapatan konsolidasian	<u>47.726.683</u>	<u>47.421.904</u>	Consolidated income
<b><u>Pajak Penghasilan</u></b>			<b><u>Income Tax</u></b>
Pajak penghasilan yang bersifat final	3.756.383	3.430.374	Subject to final income tax
Pajak penghasilan yang tidak bersifat final	<u>1.290.730</u>	<u>1.257.579</u>	Subject to non final income tax
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - taksiran	<u>5.047.113</u>	<u>4.687.953</u>	Income tax expense as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - estimated
<b><u>Pajak Non Final</u></b>			<b><u>Non Final Tax</u></b>
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.488.864	17.256.154	Profit before income tax, as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	( 14.863.580)	( 14.806.041)	Profit of subsidiary before income taxes - net
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>2.625.284</u>	<u>2.450.113</u>	The Company's profit before income tax
<b>Koreksi fiskal:</b>			<b>Fiscal corrections:</b>
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	( 2.625.284)	( 2.450.113)	Expenses related to revenue subject to final income tax
Jumlah koreksi fiskal	<u>( 2.625.284)</u>	<u>( 2.450.113)</u>	Total fiscal correction
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Estimated tax income - the Company

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Taksiran laba kena pajak</b>		
Perusahaan	-	-
Entitas anak - Bersih	5.866.955	5.716.268
<b>Taksiran beban pajak penghasilan</b>		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	1.290.730	1.257.579
<b>Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<u>1.290.730</u>	<u>1.257.579</u>
<b>Dikurangi:</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 23	( 229.352)	( 154.175)
Pajak Penghasilan Pasal 25	( 769.082)	( 769.396)
<b>Jumlah</b>	<u>( 998.434)</u>	<u>( 923.571)</u>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>292.296</u>	<u>334.008</u>

13. TAXATION (Continued)

Estimated income tax expenses and income tax payable for the period year ended 31 Desember and 2022, are as follows:

<b>Estimated taxable income</b>
The Company
Subsidiary - Net
<b>Estimated income tax expenses</b>
The Company
Subsidiary
<b>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income</b>
<b>Less:</b>
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
<b>Total</b>
<b>Estimated income tax payable</b>
Income Tax Article 29

14. PINJAMAN BANK

Pada tanggal 9 November 2022, PT Permata Karya Perdana, entitas anak telah mendatangi perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving*") yang bersifat *uncommitted* sebesar Rp 100.000 untuk menyediakan tambahan dana modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Permata Karya Perdana, entitas anak, harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang di tandatangi oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya dan laporan keuangan Perusahaan.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Permata Karya Perdana, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, di antaranya:

- Debt to EBITDA* yang disesuaikan dan di anualisasi maksimum sebesar 4 kali.
- Top tier revenue* minimum 30,00%.

Fasilitas ini bersifat *Uncommitted* dan dikenakan marjin bunga sebesar 2% per tahun diatas JIBOR.

Pada tanggal 23 Desember 2021, PT Permata Karya Perdana, entitas anak telah menandatangani perubahan perjanjian kredit fasilitas *revolving* yaitu menurunkan limit fasilitas pinjaman *revolving* dari Rp 200.000 menjadi Rp 100.000 dan memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi sampai dengan 30 April 2024.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2024.

Tidak ada penarikan pada tahun berjalan 2023 sehingga saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil.

14. BANK LOANS

On 9 November 2022, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary has entered into a Rp 100,000 credit facility agreement ("the *Revolving Credit Facilities Agreement*") to provide additional funding for working capital.

This loan is unsecured but PT Permata Karya Perdana, the subsidiary had to submit shareholders agreement signed by the Company and other shareholders and financial statements of the Company.

Under the credit facility agreement, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Debt to EBITDA* adjusted and annualized a maximum of 4 times.
- Minimum top tier revenue ratio of 30,00%.

The *Uncommitted* facility bears interest margin of 2% per annum above JIBOR.

On 23 December 2021, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary has signed the change of agreement to the *revolving* facility agreement to decreased the *revolving* facility from Rp 200,000 to Rp 100,000 and extend the loan term to 30 April 2024.

This loan facility will mature dated 30 April 2024.

There was no drawdown in year 2023 hence the outstanding balance as of 31 Desember 2023 and 31 Desember 2022 amounted to nil, respectively.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT XL Axiata Tbk	8.858.132	8.256.466
PT Indosat Tbk	1.997.465	1.923.113
PT Telekomunikasi Selular	1.468.192	1.460.711
PT Smart Telecom	522.000	-
<b>Jumlah</b>	<u>12.845.789</u>	<u>11.640.290</u>

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan yang untuknya entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

15. UNEARNED INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Third parties</b>		
PT XL Axiata Tbk	8.858.132	8.256.466
PT Indosat Tbk	1.997.465	1.923.113
PT Telekomunikasi Selular	1.468.192	1.460.711
PT Smart Telecom	522.000	-
<b>Total</b>	<u>12.845.789</u>	<u>11.640.290</u>

Based on the rental agreements, the subsidiary have received payments in advance for year of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

Contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi	7.774.365	7.102.908
Perbaikan dan pemeliharaan menara	3.663.913	2.054.332
Karyawan	1.844.538	2.023.259
Jasa konsultan	511.685	348.525
Listrik	421.604	445.373
Asuransi	49.380	-
<b>Jumlah</b>	<u>14.265.485</u>	<u>11.974.397</u>

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Estimated construction cost of telecommunication towers	7.774.365	7.102.908
Towers repair and maintenance	3.663.913	2.054.332
Employees	1.844.538	2.023.259
Consultant fees	511.685	348.525
Electricity	421.604	445.373
Insurance	49.380	-
<b>Total</b>	<u>14.265.485</u>	<u>11.974.397</u>

Estimated construction cost of telecommunication towers represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunication towers which have been completed but not yet invoiced by contractors.

17. LIABILITAS SEWA

Sesuai dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Grup mulai melakukan penerapan awal dan mengakui liabilitas sewa aset hak guna dari estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	1.884.367	1.774.650
Ditambah:		
Penambahan sewa lahan	-	80.554
Beban keuangan	78.183	29.163
<b>Jumlah</b>	<u>1.962.550</u>	<u>1.884.367</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.447.854	1.405.618
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	514.696	478.749

17. LEASE LIABILITIES

Based on PSAK 73 "Leases", the Group start to apply initial application and recognized the estimation of land lease extension to cover the collocation period as right of use assets lease liabilities, with details as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning balance	1.884.367	1.774.650
Add:		
Additional land lease	-	80.554
Financial expenses	78.183	29.163
<b>Total</b>	<u>1.962.550</u>	<u>1.884.367</u>
Current portion - less than one year	1.447.854	1.405.618
Non-current portion - more than one year	514.696	478.749

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas menara pada saat menara tersebut tidak dioperasikan lagi karena faktor-faktor tertentu seperti sewa lahan yang tidak diperpanjang, penyesuaian peraturan atau keadaan memaksa lainnya.

2023	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion (decretion) of interest	Saldo akhir/ Ending balance	2023
Estimasi biaya pembongkaran menara	567.644	-	16.343	-	-	583.987	Estimated cost of dismantling of towers
2022	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	Saldo akhir/ Ending balance	2022
Estimasi biaya pembongkaran menara	-	-	567.644	-	-	567.644	Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 6,77% - 6,89% (2022: 7,42% - 7,44%) dan 18-40 tahun (2022: 19-40 tahun).

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

This account represents costs of dismantling, moving and site restoration of towers when the towers are no longer in operation due to certain factors such as unextended land leases, regulatory adjustments or other compelling circumstances.

The significant assumptions as of 31 December 2023 dan 2022, consist of the discount rate and the remaining period before demolition, which are 6,77% - 6,89% (2022: 7.42% - 7.44%) and 18-40 years (2022: 29-40 years), respectively.

The long term provision will be realized when the tower is dismantled.

19. MODAL SAHAM

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

As of 31 Desember 2023 dan 2022, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Pemegang saham	2023			Shareholders
	% hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	51,09	652.576.009	65.257.601	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Amanda Cipta Persada	21,93	280.101.700	28.010.170	PT Amanda Cipta Persada
PT Mulia Sukses Mandiri	8,47	108.175.444	10.817.544	PT Mulia Sukses Mandiri
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	8,04	102.659.927	10.265.993	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Masyarakat	10,47	133.762.920	13.376.292	Public
Jumlah	100,00	1.277.276.000	127.727.600	
Pemegang saham	2022			Shareholders
	% hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	51,09	652.576.009	65.257.601	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Amanda Cipta Persada	21,93	280.101.700	28.010.170	PT Amanda Cipta Persada
PT Mulia Sukses Mandiri	8,47	108.175.444	10.817.544	PT Mulia Sukses Mandiri
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	8,04	102.659.927	10.265.993	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Scavino Ventures Limited	5,01	63.964.200	6.396.420	Scavino Ventures Limited
Masyarakat	5,46	69.798.720	6.979.872	Public
Jumlah	100,00	1.277.276.000	127.727.600	

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<b>Agio saham:</b>		
Penawaran Umum Perdana Saham	21.500.000	21.500.000
Penawaran Umum Tanpa HMETD	12.441.000	12.441.000
Penawaran Umum HMETD	116.483.796	116.483.796
<b>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</b>	( 6.310.360)	( 6.310.360)
<b>Selisih aset pengampunan pajak</b>	26.360	26.360
<b>Biaya emisi efek ekuitas:</b>		
Penawaran Umum Perdana Saham	( 723.562)	( 905.098)
Penawaran Umum HMETD	( 1.971.761)	( 1.790.225)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<u>141.445.473</u>	<u>141.445.473</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 26 Mei 2016, Entitas Induk membeli 132.321 saham PT Permata Karya Perdana ("PKP") dari PT Mulia Sukses Mandiri, PT Amanda Cipta Persada, PT Karya Generasi Gemilang, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti dan Jonathan Chang, pihak berelasi, dengan harga beli Rp 140.000.000. Selisih Antara harga beli dan nilai buku sebesar Rp 133.689.640 yaitu Rp 6.310.360 merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penyertaan tersebut setara dengan 99% kepemilikan di PKP.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

<b>Premium of paid-in capital:</b>
Initial Public Offering
Additional Paid in Capital
Limited Public Offering
<b>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control</b>
<b>Difference of tax amnesty assets</b>
<b>Share issuance costs:</b>
Initial Public Offering
Limited Public Offering
<b>Total - Net</b>

**Difference in arising from restructuring transaction of entities under common control**

On 26 May 2016, the Parent Entity bought 132,321 shares of PT Permata Karya Perdana ("PKP") from PT Mulia Sukses Mandiri, PT Amanda Cipta Persada, PT Karya Generasi Gemilang, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti and Jonathan Chang, related parties, with a purchase price of Rp 140,000,000. The difference between the purchase price and book value of Rp 133,689,640, which is Rp 6,310,360, is a portion of the combined business transactions of entities under common control and is recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of changes in equity. This investment is equivalent to 99% ownership in PKP.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Surplus revaluasi	18.812.505	29.271.809
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.889.912	1.726.350
<b>Jumlah</b>	<u>20.702.417</u>	<u>30.998.159</u>

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from change in subsidiary equity and other comprehensive income with details as follows:

Revaluation surplus
Actuarial gain recognized in other comprehensive income
<b>Total</b>

Ekshibit E/52

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/52

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue		
	2023	2022	2023	2022	
PT Indosat Tbk	20.718.350	21.667.798	43,41%	45,69%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	16.753.569	15.964.647	35,10%	33,67%	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	3.853.303	4.536.459	8,07%	9,57%	PT Telekomunikasi Selular
PT Smart Telecom	3.728.622	-	7,81%	0,00%	PT Smart Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk	2.672.839	5.105.291	5,60%	10,77%	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	-	147.709	0%	0,63%	PT Hutchison 3 Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>47.726.683</b>	<b>47.421.904</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Seluruh penghasilan merupakan penghasilan sewa dari menara telekomunikasi.

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah memberikan persetujuan atas merger dan akuisisi penyelenggaraan telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia. Persetujuan itu termuat dalam Keputusan Menteri Kominfo Nomor 7 Tahun 2022 (Kepmenkominfo No. 7) tanggal 4 Januari 2022 tentang Persetujuan Penggabungan Penyelenggaraan Telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia.

Berdasarkan Kepmenkominfo No. 7 tersebut, seluruh hak dan kewajiban PT Hutchison 3 Indonesia yang terkait dengan penyelenggaraan telekomunikasi, beralih menjadi hak dan kewajiban PT Indosat Tbk, termasuk dan tidak terbatas pada hak penggunaan penomoran telekomunikasi, kewajiban pembangunan jaringan dan jasa telekomunikasi, kewajiban menjamin keberlangsungan layanan kepada pelanggan, kerjasama dengan penyelenggara telekomunikasi lainnya, dan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi, biaya hak penggunaan spektrum frekuensi radio, serta kontribusi kewajiban pelayanan universal atau Universal Service Obligation (USO). Selain itu, izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Hutchison 3 Indonesia juga akan dialihkan menjadi izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Indosat Tbk.

22. REVENUE

Details of third-party customers for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue		
	2023	2022	2023	2022	
PT Indosat Tbk	20.718.350	21.667.798	43,41%	45,69%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	16.753.569	15.964.647	35,10%	33,67%	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	3.853.303	4.536.459	8,07%	9,57%	PT Telekomunikasi Selular
PT Smart Telecom	3.728.622	-	7,81%	0,00%	PT Smart Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk	2.672.839	5.105.291	5,60%	10,77%	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	-	147.709	0%	0,63%	PT Hutchison 3 Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>47.726.683</b>	<b>47.421.904</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

The revenues are earned from rental of telecommunication towers.

The Minister of Communication and informatics of Republic of Indonesia has given approval for the merger and acquisition of telecommunications operations between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia. The approval for the merger between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia was legally formalized by the Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 7 Year 2022 (Kepmenkominfo No. 7) dated 4 January 2022 regarding The Approval for the Merger of PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia.

Based on the Kepmenkominfo No. 7, all rights and obligations previously belonging to PT Hutchison 3 Indonesia will now be the rights and obligations of PT Indosat Tbk, including but not limited to the rights and obligations of PT Indosat Tbk, including but not limited to the rights and obligations of rights for telecommunication numbering; the obligations for network and service developments; the obligations to provide network services to customers; the obligations to pay non-tax fiscal income in the form of telecom service rights fees, and radio frequency rights fees; and USO (Universal service obligation) fulfillments. In addition, PT Hutchison 3 Indonesia's data communication system service license will also be transferred to PT Indosat Tbk's data communication system service license.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	7.172.568	6.598.682
Penyusutan menara (Catatan 8)	5.760.805	4.632.515
Perbaikan dan pemeliharaan	3.747.609	4.024.996
Listrik	950.152	981.687
Perizinan	429.916	728.114
Asuransi	329.552	269.089
Lainnya	<u>290.050</u>	<u>269.093</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>18.680.652</b></u>	<u><b>17.504.176</b></u>

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi yang melebihi 10% dari pembelian.

Pos lainnya terutama merupakan biaya perjalanan dinas, pajak bumi dan bangunan serta iuran dan donasi.

23. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue for the period ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	7.172.568	6.598.682
Penyusutan menara (Catatan 8)	5.760.805	4.632.515
Perbaikan dan pemeliharaan	3.747.609	4.024.996
Listrik	950.152	981.687
Perizinan	429.916	728.114
Asuransi	329.552	269.089
Lainnya	<u>290.050</u>	<u>269.093</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>18.680.652</b></u>	<u><b>17.504.176</b></u>

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the pembelian.

Other items mainly represent travel duty, taxes of land and building, dues and donations.

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	6.881.692	6.447.541
Sewa kantor	907.527	1.045.539
Jasa profesional	519.301	509.405
Penyusutan (Catatan 8)	273.265	227.325
Beban manfaat karyawan (Catatan 25)	251.903	270.617
Beban kantor	71.120	160.739
Transportasi	37.425	71.480
Perjalanan dinas	12.462	14.377
Telekomunikasi	959	1.070
Lainnya	<u>875.060</u>	<u>975.817</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>9.878.647</b></u>	<u><b>9.766.910</b></u>

Pos lainnya terutama merupakan biaya kegiatan kantor serta biaya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan.

Donasi dan tanggung jawab sosial merupakan kontribusi Perusahaan untuk membantu masyarakat dan Pemerintah dalam menghadapi penanggulangan bencana, serta meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah operasional Grup.

24. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the period ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	6.881.692	6.447.541
Sewa kantor	907.527	1.045.539
Jasa profesional	519.301	509.405
Penyusutan (Catatan 8)	273.265	227.325
Beban manfaat karyawan (Catatan 25)	251.903	270.617
Beban kantor	71.120	160.739
Transportasi	37.425	71.480
Perjalanan dinas	12.462	14.377
Telekomunikasi	959	1.070
Lainnya	<u>875.060</u>	<u>975.817</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>9.878.647</b></u>	<u><b>9.766.910</b></u>

Other items mainly represent costs for office activities and education and training costs for employees.

Donations and social responsibility are the Company's contributions to support the community and the Government in dealing with the conditions of the disaster management, and increasing social and economic activities for the community in Group operational areas.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Grup menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 16 Februari 2024 dan 18 Januari 2023.

Asumsi signifikan yang digunakan:

Tingkat diskonto	6,50% (2022 : 6,75%)
Tingkat kenaikan gaji	9,00% (2022 : 9,00%)
Tingkat kematian	100% TMI4 (2022 : TMI3)
Tingkat cacat	5% TMI4 (2022 : TMI3)
Tingkat pengunduran diri	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55
Usia pensiun normal	55 tahun/ years
Metode	Projected Unit Credit

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	2.402.588	2.202.959
Biaya jasa masa kini	432.629	418.569
Biaya jasa masa lalu	( 311.388)	( 114.926)
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	( 16.266)	( 142.590)
Biaya bunga	146.928	109.564
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 24)	251.903	270.617
Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program		
Keuntungan aktuarial	163.562	21.482
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	163.562	21.482
Penyesuaian karena Pemindahan Karyawan	-	261.530
luran perusahaan ke aset program	( 20.626)	( 354.000)
Saldo akhir	2.797.427	2.402.588

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut :

	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO PVDBO ending balance	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	2.593.039	2.943.591
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1,00%)	2.948.229	2.585.734

25. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 6/2023 Group set up fund for this program.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2023 and 2022 are based on calculations performed independent actuary KKA Riana & Rekan according to its report dated 16 February 2024 and 18 January 2023, respectively.

Major assumptions are used as follows:

Discount rate per annum	6,50% (2022 : 6,75%)
Salary incremental rate	9,00% (2022 : 9,00%)
Mortality rate	100% TMI4 (2022 : TMI3)
Morbidity rate	5% TMI4 (2022 : TMI3)
Resignation rate	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55
Normal retirement age	55 tahun/ years
Method	Projected Unit Credit

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits is as follows:

	2023	2022
Beginning balance	2.402.588	2.202.959
Current service cost	432.629	418.569
Past service cost	( 311.388)	( 114.926)
Adjustment due to change in attribution method	( 16.266)	( 142.590)
Interest cost	146.928	109.564
Included in profit or loss (Note 24)	251.903	270.617
Remeasurements on return on plan asset		
Actuarial gain	163.562	21.482
Included in other comprehensive income	163.562	21.482
Adjustment due to Transfer of Employee	-	261.530
Employer contribution to plan asset	( 20.626)	( 354.000)
Ending balance	2.797.427	2.402.588

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions are as follows :

	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO PVDBO ending balance	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Discount rate	(+/- 1,00%)	2.593.039	2.943.591
Annualy salary increase	(+/- 1,00%)	2.948.229	2.585.734



PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Program imbalan jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

25. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Other long-term employee benefit program

The Group provide other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 workdays and long leaves allowance amounting to 1 month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

26. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2022

Pada tanggal 5 September 2023, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 15.998.575 dan pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 100.000.

Tahun buku 2021

Pada tanggal 3 September 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021 dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 14.604.462 dan pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 100.000.

26. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2022

On 5 September 2023, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2022 with net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 15,998,575 and establishment of statutory reserves amounted to Rp 100,000.

Year 2021

On 3 September 2022, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2021 with net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 14,604,362 and establishment of statutory reserves amounted to Rp 100,000.

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 4.885.922 dan Rp 4.869.574. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebanyak 1.277.276.000 saham.

27. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

For the period ended 31 December 2023 and 2022, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 4,885,922 and Rp 4,869,574, respectively. Total weighted average shares issued for the year ended 31 December 2023 and 2022, are 1,277,276,000 shares, respectively.

28. PERJANJIAN PENTING

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG

Entitas anak PT Permata Karya Perdana memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

1. PT Hutchison 3 Indonesia (Hutchison)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2023, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiary PT Permata Karya Perdana have lease agreements with operators as follows:

1. PT Hutchison 3 Indonesia (Hutchison)

On a number of dates in and between 2007 and 31 December 2023, the subsidiary and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease years of 12 years and can be extended for 6 years.

Ekshibit E/56

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCEIVER STATION*  
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG  
(Lanjutan)

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2023, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amendemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokas.

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 31 Desember 2023, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 31 Desember 2023, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2023, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amendemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

Exhibit E/56

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER *BASE TRANSCEIVER STATION*  
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS  
(Continued)

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and 31 December 2023, the subsidiary and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement. The lease years start from the date of installation ("RFI") on each location.

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 and 31 December 2023, the subsidiary and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiary in writing. The lease year starts from the date of installation ("RFI") on each location.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 31 December 2023, the subsidiary and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 and 31 December 2023, the subsidiary and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup dalam transaksi normal bisnis melakukan perdagangan dan transaksi keuangan dengan pihak hubungan istimewa. Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak hubungan istimewa. Piutang dan utang yang timbul dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain dalam laporan posisi keuangan, sebagai berikut:

Utang lain-lain

	2023	2022	
Pihak ketiga	-	21.800	Third party

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

a. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, dan uang jaminan.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Group in the normal course of business conduct trade and financial transactions with related parties. Group have special transactions with related parties. Receivables and payables arising from these transactions are recorded as other receivable and trade payables and other payable in the statement of financial position, as follows:

Other Payable

	2023	2022	
Third party	-	21.800	Third party

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Group overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Group financial performance.

a. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables - third parties, other receivables, accrued revenue and refundable deposits.

The subsidiary is exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiary.

Credit Quality of Financial assets

The Group manage credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Group established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case-by-case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kas di bank	48.405.807	77.767.273
Piutang usaha - pihak ketiga	5.011.981	2.780.237
Pendapatan yang masih harus diterima	1.390.697	2.235.930
Uang jaminan	39.471	39.471
<b>Jumlah</b>	<b>54.847.956</b>	<b>82.822.911</b>

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit risk (Continued)

Credit Quality of Financial assets (Continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2023	2022
Cash on hands and in bank	48.405.807	77.767.273
Trade receivables - third parties	5.011.981	2.780.237
Accrued revenue	1.390.697	2.235.930
Refundable deposits	39.471	39.471
<b>Total</b>	<b>54.847.956</b>	<b>82.822.911</b>

b. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Group mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Group manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Group financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2023					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/More than three years	
Utang usaha - pihak ketiga	4.621.457	4.621.457	4.621.457	-	-	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	14.265.485	14.265.485	14.265.485	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.962.550	1.962.550	1.447.854	514.696	-	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>20.849.492</b>	<b>20.849.492</b>	<b>20.334.796</b>	<b>514.696</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

	2022					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/More than three years	
Utang usaha - pihak ketiga	3.169.958	3.169.958	3.169.958	-	-	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	11.974.397	11.974.397	11.974.397	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.884.367	1.884.367	1.405.618	478.749	-	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>17.028.722</b>	<b>17.028.722</b>	<b>16.549.973</b>	<b>478.749</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

c. Estimasi nilai wajar

c. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68 "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	48.427.853	48.427.853	77.789.273	77.789.273	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	5.011.981	5.011.981	2.780.237	2.780.237	Trade receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	1.390.697	1.390.697	2.235.930	2.235.930	Accrued revenue
Uang jaminan	39.471	39.471	39.471	39.471	Refundable deposits
<b>Jumlah</b>	<b>54.870.002</b>	<b>54.870.002</b>	<b>82.844.911</b>	<b>82.844.911</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	4.621.457	4.621.457	3.169.958	3.169.958	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	14.265.485	14.265.485	11.974.397	11.974.397	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.962.550	1.962.550	1.884.367	1.884.367	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>20.849.492</b>	<b>20.849.492</b>	<b>17.050.522</b>	<b>17.050.522</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Fair value estimation (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans is estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, 61ainny manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

e. Risiko manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan 61ainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Group.

e. Capital risk management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

31. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Liabilitas sewa aset hak guna	1.962.550	1.884.367	Right of use assets lease liabilities
Aset hak guna	1.884.367	1.855.204	Right of use assets
(Defisit) surplus revaluasi	( 10.459.304)	26.014.717	Revaluation (deficit) surplus
<b>Jumlah</b>	<b>( 6.612.387)</b>	<b>29.754.288</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non kas:

31. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follows:

The following table describes changes in Group liabilities arising from financing activities, which include changes related to cash and non-cash:

	1 Januari/ 1 January 2023	Penambahan/ Additions	Perubahan non kas/ Non-cash changes		31 Desember/ 31 December 2023	
			Perubahan lainnya/ Other changes			
Liabilitas sewa						Lease liabilities -
Aset hak guna	1.884.367	-	78.183	1.962.550		Right of use assets
<b>Jumlah</b>	<b>1.884.367</b>	<b>-</b>	<b>78.183</b>	<b>1.962.550</b>		<b>Total</b>
	1 Januari/ 1 January 2022	Penambahan/ Additions	Perubahan non kas/ Non-cash changes		31 Desember/ 31 December 2022	
Liabilitas sewa						Lease liabilities -
Aset hak guna	1.774.650	80.554	29.163	1.884.367		Right of use assets
<b>Jumlah</b>	<b>1.774.650</b>	<b>80.554</b>	<b>29.163</b>	<b>1.884.367</b>		<b>Total</b>

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI

32. OPERATING SEGMENT

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

2023	Menara/ Tower	2023
Pendapatan Pihak ketiga	47.726.683	Revenue Third parties
Hasil		Result
Beban pokok pendapatan	18.680.652	Cost of revenue
Hasil segmen	29.046.031	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	<u>9.878.647</u>	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari Operasi	19.167.384	Profit from operation
Pendapatan bunga	1.713.780	Interest income
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(24.792)	Allowance for expected credit losses - financial assets
Beban keuangan - Pinjaman bank	(995.836)	Financial expenses - Bank loans
Beban keuangan - Liabilitas sewa	(78.183)	Financial expenses - Lease liabilities
Lainnya - bersih	<u>1.462.894</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	21.245.247	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	<u>( 3.430.374)</u>	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	17.814.873	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH Kini	<u>( 1.257.579)</u>	INCOME TAX EXPENSES - NET Current
Laba Bersih	<u>16.557.294</u>	Net Profit
Aset segmen	283.621.000	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	<u>128.366.779</u>	Unallocated assets
Jumlah aset	<u>411.987.779</u>	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi	<u>37.660.112</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	<u>37.660.112</u>	Total liabilities



Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

<u>2022</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>2022</u>
<b>Pendapatan</b>		<b>Revenue</b>
Pihak ketiga	47.421.904	Third parties
<b>Hasil</b>		<b>Result</b>
Beban pokok pendapatan	<u>17.504.176</u>	Cost of revenue
Hasil segmen	29.917.728	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	<u>9.766.910</u>	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari Operasi	20.150.818	Profit from operation
Pendapatan bunga	2.061.361	Interest income
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	( 135.055)	Allowance for expected credit losses - financial assets
Beban keuangan - Pinjaman bank	( 1.000.000)	Financial expenses - Bank loans
Beban keuangan - Liabilitas sewa	( 29.163)	Financial expenses - Lease liabilities
Lainnya - bersih	<u>( 361.433)</u>	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>20.686.528</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	<u>( 3.430.374)</u>	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>17.256.154</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH Kini</b>	<b><u>( 1.257.579)</u></b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET Current</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b><u>15.998.575</u></b>	<b>Net Profit</b>
Aset segmen	258.029.000	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	<u>142.943.660</u>	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>	<b><u>400.972.660</u></b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas tidak dapat dialokasi	<u>32.547.385</u>	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b><u>32.547.385</u></b>	<b>Total liabilities</b>

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Segmen Sekunder

b. Secondary Segment

2023	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi Papua/ Sulawesi Papua	Konsolidasian/ Consolidation	2023
Pendapatan	34.975.348	7.110.990	1.011.726	4.628.619	47.726.683	Revenue
Beban	13.614.206	2.565.807	745.257	1.755.383	18.680.652	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasikan	208.025.140	40.570.603	11.117.404	23.907.852	283.621.000	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					128.366.779	Segment assets which can not be allocated
Jumlah aset					411.987.779	Total assets
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					37.660.112	Segment liabilities which can not be allocated
2022	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi Papua/ Sulawesi Papua	Konsolidasian/ Consolidation	2022
Pendapatan	34.778.715	6.761.084	1.080.959	4.801.146	47.421.904	Revenue
Beban	13.194.900	2.104.997	584.902	1.619.377	17.504.176	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasikan	187.025.248	36.335.936	9.717.518	24.950.298	258.029.000	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					142.943.660	Segment assets which can not be allocated
Jumlah aset					400.972.660	Total assets
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					32.547.385	Segment liabilities which can not be allocated

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

33. SUBSEQUENT EVENT

Berdasarkan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil S.H.,M.Kn. No 18 tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan menyetujui rencana perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh PT Permata Karya Perdana, yang merupakan Perusahaan terkendali dari Perseroan, dengan penambahan kegiatan usaha penyewaan infrastruktur telekomunikasi jaringan fiber optic untuk memenuhi ketentuan Pasal 32 juncto Pasal 22 ayat (1) butir a POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Based on the Deed of Notary R.M. Dendy Soebangil S.H., M.Kn. No. 18 dated February 29 2024, the Company approved the plan to change business activities to be carried out by PT Permata Karya Perdana, which is a controlled company of the Company, with the addition of fiber optic network telecommunications infrastructure rental business activities to comply with the provisions of Article 32 in conjunction with Article 22 paragraph (1) point a POJK Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

34. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

34. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 27 Maret 2024.

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00188/2.1068/AU.1/06/0117-2/1/III/2024

No. : 00188/2.1068/AU.1/06/0117-2/1/III/2024

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk  
dan entitas anak  
J a k a r t a**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk  
and subsidiary  
J a k a r t a***

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including an information of material accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Revaluasi aset tetap

Mengacu pada Note 2k dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Grup telah memilih model revaluasi atas aset tetap tertentu berupa menara telekomunikasi. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan.

Kami memfokuskan area ini sebagai hal audit utama karena nilainya sangat material dimana pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup yang mencakup menara telekomunikasi sebesar Rp 283 miliar atau 69% dari jumlah aset konsolidasian. Selain itu, proses penilaian manajemen sangat memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat inflasi dan umur manfaat aset tetap.

#### Bagaimana audit menangani Hal Audit Utama

- Kami melakukan observasi fisik atas aset tetap tersebut;
- Kami mengevaluasi penilaian manajemen atas nilai tercatat aset tetap revaluasi pada akhir periode pelaporan;
- Kami menguji metodologi pengukuran nilai wajar dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset tetap;
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian terkait revaluasi aset tetap.

### Key Audit Matter

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.*

#### Revaluation of property and equipment

*Refer to Note 2k and 8 in the Company's consolidated financial statements. The Group has chosen the revaluation model for certain property and equipment which is telecommunication towers. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the property and equipment being revalued. When the fair value of a revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required.*

*We focus on this area as a key audit matter due to significant amount involved where the carrying value of these property and equipment as of 31 December 2023 amounted to Rp 283 billion or 69% from the consolidated total assets. In addition, management's assessment process is highly judgmental and complex, and is based on assumptions, specifically discount rate, inflation rate and useful lives of the property and equipment.*

#### How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We performed physical observation on these property and equipment;*
- *We evaluate the management's assessment on the revaluation of property and equipment at the end of reporting period;*
- *We tested the methodology of fair value measurement and assumptions which were used in the determination of the fair value of the property and equipment;*
- *We evaluated the adequacy of the Group's disclosures on the consolidated financial statements about revaluation of the property and equipment.*

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statement does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*The Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, the Management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless the Management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.

### *Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists.*

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan Audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)*

- *Conclude on the appropriateness of Management' use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak., M.Ak., CPA, CA  
NIAP AP. 0117/  
License No. AP. 0117

27 Maret 2024 / 27 March 2024



# 2023

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan  
*Annual and Sustainability Report*



**PT Visi Telekomunikasi Infrastuktur Tbk**

Menara Imperium Lt. 18 Suite C  
Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1,  
Guntur, Setiabudi  
Jakarta Selatan - 12980  
Telp. 021-83707370 Ext 104  
Email. [corporatesecretary@ptvti.co.id](mailto:corporatesecretary@ptvti.co.id)

